

**PENGARUH KEADILAN DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP MINAT  
BAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
DENGAN KEPERCAYAAN AFEKTIF DAN KOGNITIF SEBAGAI  
PENGANTARA**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



**Diajukan oleh**

**Arsyad Abror**

**15919001**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**Februari 2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

METERAI  
TEMPEL  
FB7F3AFF469801137  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Arsyad Abror

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis

**PENGARUH KEADILAN DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP MINAT  
BAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
DENGAN KEPERCAYAAN AFEKTIF DAN KOGNITIF SEBAGAI  
PENGANTARA**

Diajukan oleh

Arsyad Abror

15919001

Telah disetujui oleh :

Yogyakarta, 26 Februari 2019

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ak., DBA.

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019, Program Studi Akuntansi Program Magister,  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun  
oleh :

**ARSYAD ABROR**

No. MHS. : 15919001

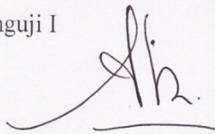
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Dengan Judul:

**PENGARUH KEADILAN DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP MINAT BAYAR  
ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DENGAN  
KEPERCAYAAN AFEKTIF DAN KOGNITIF SEBAGAI PENGANTARA**

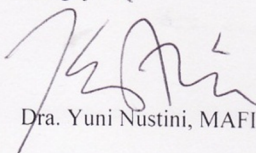
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ak., DBA.

Penguji II



Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Akuntansi,



Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com.(IS), Ph.D.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Bismillahirrahmaanirrahiim*, dan mengharap *ridha* serta berkah dari Allah *subhanahuwata'ala*, saya persembahkan karya ilmiah ini teruntuk umat dan agama Islam semoga dapat menjadi sumbangsih untuk upaya penegakan *syari'at* Islam di bumi Allah yang penuh dengan keberkahan ini. Teruntuk kedua orangtua peneliti, semoga juga mendapat keberkahan Allah dari karya ilmiah ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu*

*Alhamdulillahirrabbi'l'alam*, segala puji hanyalah milik Allah semata, Tuhan semesta alam, Yang Maha Menghendaki segala kebaikan dan pertolongan, Yang Hanya berhak disembah tanpa sesuatu apapun untuk disetarakan dengan-Nya, tempat yang paling layak untuk meminta dan memohon yang tiada tempat sebaik kepada-Nya untuk memohon, sehingga karya ilmiah tentang ***Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat dengan Kepercayaan Afektif dan Kognitif sebagai Pengantara*** dapat terselesaikan melainkan hanya karena atas kehendak dan pertolongan dari Allah semata. Shalawat beserta salam teruntuk hamba-Nya yang terbaik yang pernah ada dimuka bumi ini, yang ajaran dan perilaku beliau menjadi panutan dan pembimbing kita hidup, yang paling layak untuk kita cintai melebihi diri kita sendiri dan bahkan orang tua kita, yang kita harapkan kemurahan Allah agar beliau memberikan syafaat dihari akhir kelak, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasalam*, dan teruntuk keluarga, para sahabat beliau, dan para tabiin serta umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau sampai hari kiamat kelak.

Tesis yang penulis selesaikan ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi pada Program Magister Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Tentu, dalam pengerjaannya banyak pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya karya ilmiah ini secara keilmuan, pendapat, bahkan bimbingan selama dalam proses pengerjaan, dan tak lupa pula dukungan

moral yang sangat dibutuhkan dalam pengerjaannya, untuk itu penulis mengucapkan beberapa hal:

1. *Alhamdulillahirrabbi'l'alam*, segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik dan hidayah, karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa atas kehendak dari Allah dan pertolongan dari-Nya. Sungguh, melainkan Allah Yang telah Menghendaki segala kebaikan dari karya ilmiah ini.
2. Terima kasih kepada Direktur Program Magister dan Doktor Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Dr. Zainal Mustafa EQ., MM, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil program Magister Akuntansi dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan berbagai bantuan fasilitas yang telah disediakan.
3. Terima kasih kepada Ketua Program Magister Akuntansi, Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS).,Ph.D, yang dengan sabar memberikan pantauan serta program yang baik terhadap mahasiswanya agar tercapai keberkahan ilmu dan karya ilmiah yang dihasilkan.
4. Kepada dosen pembimbing, Dra. Ataina Hidayati, Ak.,CA.,M.Si.,Ph.D., segala bentuk ucapan syukur dan terima kasih yang mendalam kepada beliau dan Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat bertemu serta dibimbing beliau, yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dan memberikan pengetahuan keilmuannya sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah yang *insyaaAllah* terdapat berbagai keberkahan dari

Allah, semoga Allah menjadikan ini sebagai sumber keberkahan bagi beliau dan keluarganya di dunia dan akhirat.

5. Kepada seluruh dosen pengajar dilingkup Program Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia, terimakasih penulis ucapkan atas keilmuan yang telah diajarkan selama proses belajar mengajar, semoga Allah menjadikan sebagai amal jariyah yang terus mengalir keberkahan dan amal kebbaikannya kepada bapak ibu sekalian.
6. Seluruh staf akademik dan karyawan yang telah membantu kelancaran proses belajar mengajar selama ini, terimakasih penulis ucapkan.
7. Kepada kedua orang tua penulis, terimakasih atas segala dukungan moral yang diberikan selama ini, yang dengan sabar terus memberikan dorongan semangat untuk menuntut ilmu, semoga Allah menjadikan ini sebagai kebaikan keberkahan dihari tiada pertolongan nanti melainkan pertolongan dari Allah semata, dan menjadikan amalan *jariyah* kepada beliau, semoga Allah selalu melembutkan hati kedua orang tua penulis dari ayat-ayat dan hidayah Allah.
8. Kepada adik, kakak penulis yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis meskipun dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis, terimakasih banyak.
9. Kepada seluruh teman sejawat, terimakasih penulis ucapkan karena telah berkenan menjadi teman tukar pendapat dan bantuannya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini adalah berupa tesis yang mengangkat permasalahan tentang minat bayar zakat dari umat muslim di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Organisasi Pengelola Zakat, yakni seluruh organisasi yang beroperasi untuk menghimpun zakat dan mendistribusikannya, dengan mencari keterkaitannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, dalam hal ini penulis mengangkat tiga faktor yang mempengaruhi yakni Keadilan Distribusi Zakat, Kepercayaan Afektif, dan Kepercayaan Kognitif.

Penulis sangat menyadari banyak kekurangan dari karya ilmiah ini yang berasal dari penulis pribadi, untuk itu penulis sangat mengharap saran yang membangun kepada penulis dan sumbangan pengetahuannya melalui email [arsyadelrasyid@gmail.com](mailto:arsyadelrasyid@gmail.com). Adapun kebaikan dan keberkahan yang didapat dari karya ilmiah ini Hanya dari Allah semata dan atas kehendak Allah.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Penulis,

ARSYAD ABROR

## DAFTAR ISI

|                                                      |                                     |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>                            |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN .....</b>           | <b>iii</b>                          |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>iv</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>vi</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>x</b>                            |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xv</b>                           |
| <b>Abstrak.....</b>                                  | <b>xvi</b>                          |
| <b><i>Abstract</i>.....</b>                          | <b>xvii</b>                         |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>                            |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                      | 1                                   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                            | 5                                   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                          | 6                                   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                         | 7                                   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                      | 8                                   |
| <b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>                   | <b>10</b>                           |
| 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel .....     | 10                                  |
| 2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....        | 10                                  |
| 2.1.2 Teori Keadilan .....                           | 13                                  |
| 2.1.3 Definisi Kepercayaan Afektif dan Kognitif..... | 15                                  |
| 2.1.4 Minat <i>Muzakki</i> Membayar Zakat.....       | 18                                  |
| 2.1.5 Zakat .....                                    | 20                                  |
| 2.1.6 ' <i>Amil Zakat</i> .....                      | 22                                  |
| 2.1.7 Badan Amil Zakat Nasional .....                | 23                                  |
| 2.1.8 Lembaga Amil Zakat .....                       | 25                                  |
| 2.1.9 Unit Pengelola Zakat .....                     | 25                                  |

|                                                   |                                                              |           |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2                                               | Penelitian Terdahulu .....                                   | 26        |
| 2.3                                               | Pengembangan Hipotesis .....                                 | 30        |
| 2.4                                               | Kerangka Konseptual .....                                    | 39        |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>            |                                                              | <b>40</b> |
| 3.1                                               | Jenis Penelitian.....                                        | 40        |
| 3.2                                               | Populasi dan Sampel .....                                    | 40        |
| 3.3                                               | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                      | 41        |
| 3.4                                               | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian..... | 43        |
| 3.4.1                                             | Variabel Dependen .....                                      | 43        |
| 3.4.2                                             | Variabel Independen.....                                     | 44        |
| 3.4.3                                             | Variabel Pengantara.....                                     | 45        |
| 3.5                                               | Metode Analisis Data.....                                    | 47        |
| 3.5.1                                             | Analisis Deskriptif.....                                     | 47        |
| 3.5.2                                             | Analisis Structural Equation Modeling (SEM) .....            | 47        |
| 3.5.3                                             | Partial Least Square (PLS) .....                             | 48        |
| 3.5.3.1                                           | Pengujian Outer Model atau Model Pengukuran .....            | 48        |
| 1.                                                | Uji Validitas .....                                          | 48        |
| a.                                                | <i>Convergent Validity</i> .....                             | 48        |
| b.                                                | <i>Discriminant Validity</i> .....                           | 49        |
| 2.                                                | Uji Reliabilitas .....                                       | 50        |
| 3.5.3.2                                           | Pengujian Inner Model atau Model Struktural .....            | 50        |
| 3.5.3.3                                           | Analisis SEM dengan efek Pengantara.....                     | 51        |
| <b>BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                              | <b>52</b> |
| 4.1.                                              | Analisis Deskriptif .....                                    | 52        |
| 4.1.1.                                            | Analisis Deskriptif Karakteristik Responden .....            | 52        |
| 4.1.2.                                            | Analisis Deskriptif Variabel .....                           | 56        |
| 4.2.                                              | Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Modelling</i> ).....   | 62        |
| 1.                                                | Uji Validitas .....                                          | 62        |
| a.                                                | <i>Convergent Validity</i> .....                             | 62        |
| b.                                                | <i>Discriminant Validity</i> .....                           | 66        |
| 2.                                                | Uji Reliabilitas .....                                       | 68        |

|                                                                                                                                                                                  |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 3. <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis</i> .....                                                                                                                        | 69           |
| 4.3. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Modelling</i> ) .....                                                                                                                 | 70           |
| 1. Uji Determinansi atau Analisis Varians ( $r^2$ ).....                                                                                                                         | 70           |
| 4.4. Pengujian Hipotesis.....                                                                                                                                                    | 71           |
| 4.5. Pengujian Efek Pengantara .....                                                                                                                                             | 73           |
| 4.6. Pembahasan.....                                                                                                                                                             | 80           |
| 4.6.1. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat<br>melalui Organisasi Pengelola Zakat .....                                                                 | 80           |
| 4.6.2. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Kepercayaan Afektif<br>Organisasi Pengelola Zakat .....                                                                       | 83           |
| 4.6.3. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Kepercayaan Kognitif<br>Organisasi Pengelola Zakat .....                                                                      | 85           |
| 4.6.4. Pengaruh Kepercayaan Afektif terhadap Minat Bayar Zakat melalui<br>Organisasi Pengelola Zakat .....                                                                       | 87           |
| 4.6.5. Pengaruh Kepercayaan Kognitif terhadap Minat Bayar Zakat melalui<br>Organisasi Pengelola Zakat .....                                                                      | 88           |
| 4.6.6. Pengaruh Kepercayaan Afektif dan Kognitif sebagai Pengantara<br>Hubungan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat<br>melalui Organisasi Pengelola Zakat ..... | 91           |
| <b>BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....                                                                                                                              | <b>93</b>    |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                                                                                                                             | 93           |
| 5.2. Implikasi .....                                                                                                                                                             | 95           |
| 5.3. Saran.....                                                                                                                                                                  | 96           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                                                                                                      | <b>99</b>    |
| <b>LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN</b> .....                                                                                                                                     | <b>I</b>     |
| <b>LAMPIRAN 2 REKAPITULASI DATA</b> .....                                                                                                                                        | <b>VII</b>   |
| <b>LAMPIRAN 3 ANALISIS DESKRIPTIF</b> .....                                                                                                                                      | <b>XV</b>    |
| <b>LAMPIRAN 4 PENGUJIAN OUTER MODEL</b> .....                                                                                                                                    | <b>XIX</b>   |
| <b>LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS</b> .....                                                                                                                                            | <b>XX</b>    |
| <b>LAMPIRAN 6 UJI RELIABILITAS</b> .....                                                                                                                                         | <b>XXIII</b> |
| <b>LAMPIRAN 7 SECOND ORDER CFA</b> .....                                                                                                                                         | <b>XXIV</b>  |
| <b>LAMPIRAN 8 ANALISIS DETERMINASI VARIAN (<math>R^2</math>)</b> .....                                                                                                           | <b>XXV</b>   |

|                    |                                  |              |
|--------------------|----------------------------------|--------------|
| <b>LAMPIRAN 9</b>  | <b>UJI HIPOTESIS.....</b>        | <b>XXVI</b>  |
| <b>LAMPIRAN 10</b> | <b>UJI EFEK PENGANTARA .....</b> | <b>XXVII</b> |

## DAFTAR TABEL

|       |                                                                                                 |    |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| III.1 | Indikator Pengukuran Minat Bayar Zakat .....                                                    | 43 |
| III.2 | Indikator Pengukuran Keadilan Distribusi Zakat .....                                            | 44 |
| III.3 | Indikator Pengukuran Kepercayaan Afektif dan Kognitif .....                                     | 45 |
| IV.1  | Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                       | 53 |
| IV.2  | Responden berdasarkan Usia .....                                                                | 54 |
| IV.3  | Responden berdasarkan Domisili .....                                                            | 55 |
| IV.4  | Responden berdasarkan Membayar Zakat melalui OPZ .....                                          | 56 |
| IV.5  | Deskriptif Keadilan Distribusi Zakat .....                                                      | 58 |
| IV.6  | Deskriptif Kepercayaan Afektif .....                                                            | 59 |
| IV.7  | Deskriptif Kepercayaan Kognitif .....                                                           | 60 |
| IV.8  | Deskriptif Minat Bayar Zakat melalui OPZ .....                                                  | 61 |
| IV.9  | Hasil uji <i>outer modelling</i> menunjukkan <i>outerloading</i> .....                          | 63 |
| IV.10 | Hasil uji <i>outer modelling</i> menunjukkan <i>outerloading</i><br>setelah uji indikator ..... | 65 |
| IV.11 | Nilai <i>crossloading</i> .....                                                                 | 67 |
| IV.12 | <i>Cronbach's alpha</i> dan <i>composite reliability</i> .....                                  | 68 |
| IV.13 | <i>Path Coefficient</i> pengukuran signifikansi SCFA .....                                      | 69 |
| IV.14 | Nilai $R^2$ .....                                                                               | 70 |
| IV.15 | <i>Path Coefficient</i> hasil T-Statistik .....                                                 | 71 |
| IV.16 | <i>Path Coefficient</i> pengujian Tahap Pertama .....                                           | 74 |
| IV.17 | <i>Path Coefficient</i> pengujian Tahap Kedua .....                                             | 76 |
| IV.18 | <i>Total Effects</i> .....                                                                      | 77 |
| IV.19 | <i>Special Indirect Effects</i> .....                                                           | 79 |
| IV.20 | Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....                                                             | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|       |                                                                                                           |    |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| II.1  | <i>Theory of Planned Behavior</i> .....                                                                   | 11 |
| III.2 | Kerangka Konseptual .....                                                                                 | 39 |
| IV.1  | Pengujian <i>Outer Modelling</i> menunjukan <i>outerloading</i> sebelum<br>uji indikator .....            | 64 |
| IV.2  | Pengujian <i>Outer Modelling</i> Modifikasi .....                                                         | 66 |
| IV.3  | Gambar Hasil Analisis <i>bootstrapping SCFA</i> .....                                                     | 69 |
| IV.4  | Pengujian Model Struktural .....                                                                          | 71 |
| IV.5  | Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel<br>Dependen .....                                | 74 |
| IV.6  | Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel<br>Pengantara .....                              | 75 |
| IV.7  | Pengujian secara Simultan Variabel Independen dan Variabel<br>Pengantara terhadap Variabel Dependen ..... | 77 |

**PENGARUH KEADILAN DISTRIBUSI ZAKAT TERHADAP MINAT  
BAYAR ZAKAT MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT  
DENGAN KEPERCAYAAN AFEKTIF DAN KOGNITIF SEBAGAI  
PENGANTARA**

Arsyad Abror

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

[arsyadelrasyid@gmail.com](mailto:arsyadelrasyid@gmail.com)

**Abstrak**

**Tujuan** – Tujuan dari penelitian ini untuk mengujikan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat dari *muzakki* untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat, dengan menggunakan Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif sebagai pengantara.

**Design/Methodologi/Pendekatan** – *Theory of Planned Behavior* digunakan peneliti sebagai dasar untuk menganalisis hasil penelitian, teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 272 sampel, teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dan alat analisis *SmartPLS* versi 3.2 untuk memvalidasi instrumen yang menjadi indikator pengukuran variabel, dan mengujikan model struktural serta prediksi sesuai dengan model penelitian.

**Hasil Temuan** – Hasil temuan menunjukkan Keadilan Distribusi Zakat signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi Minat Bayar Zakat melalui OPZ, berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Afektif dan Kognitif, Kepercayaan Afektif dan Kognitif berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Bayar Zakat melalui OPZ, serta Kepercayaan Afektif dan Kognitif telah tepat untuk mengantarkan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

**Implikasi Praktis** – Keadilan Distribusi Zakat, Kepercayaan Afektif dan Kognitif berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, sehingga pengelola OPZ hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan minat dari *muzakki* melalui penyusunan program-program serta model pengelolaan. Keadilan Distribusi Zakat juga mempengaruhi tingkat kepercayaan dari *muzakki* secara Afektif dan Kognitif, sehingga dalam rangka meningkatkan kepercayaan *muzakki* pengelola dari OPZ mengedepankan prinsip yang adil dalam distribusi zakatnya.

**Kesimpulan** – Penelitian ini adalah penelitian pertama yang membuktikan secara langsung pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, dan mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang mengidentifikasi bahwa faktor model pengelolaan berpengaruh terhadap perilaku minat dan kepatuhan bayar zakat serta kepercayaan. *Theory of Planned Behavior* masih menjadi model yang efektif untuk menjelaskan pengaruh tersebut.

**Kata Kunci** – Keadilan Distribusi Zakat, Kepercayaan Afektif, Kepercayaan Kognitif, Minat bayar zakat, Organisasi Pengelola Zakat, *Theory of Planned Behavior*

**THE INFLUENCE OF ZAKAT DISTRIBUTION FAIRNESS ON  
INTEREST IN PAYING ZAKAT THROUGH ZAKAT MANAGEMENT  
ORGANIZATION (OPZ) WITH AFFECTIVE AND COGNITIVE TRUST  
AS MODERATING**

Arsyad Abror

*Magister of Accounting Department, Faculty of Economics, Islamic University of  
Indonesia*

***Abstract***

***Purposed*** – This study is purposed to investigate and explain of influencing zakat distribution fairness on interest in paying zakat through zakat management organization, with affective and cognitive trust moderating the influence both of them.

***Design/Methodology/Approach*** – The Theory of Planned Behavior was adopted to analyze the influence both of zakat distribution fairness on interest in paying zakat based on questionnaire survey to 272 muslim in Special Region of Yogyakarta, with Structural Equation Modelling and SmartPLS version 3.2 was used to validate the instrument that measures the variables, examined the structural model and the predictive that relevance to study's model.

***Finding*** – The findings show that zakat distribution fairness had significant influence on interest in paying zakat through zakat management organization, and had significant on affective and cognitive trust, thus the affective and cognitive trust had significant influence on interest in paying zakat, and the affective and cognitive trust are appropriate to moderate the influence of zakat distribution fairness on interest in paying zakat through zakat management organization.

***Practical Implication*** – The 'amil should give serious intention to the zakat distribution fairness and affective and cognitive trust to improve the interest in paying zakat through zakat management organization with intention to make programs and management of distribuzion based on fairness and could improve the interest of muzakki in paying zakat through zakat management organization. Thus, they should give intention for zakat distribution based fairness too, because its could improve the trust of muzakki to zakat management organization.

***Result*** – This study was the first to report the direct influence zakat distribution fairness on interest in paying zakat through zakat management organization, and support previous studies was identified the management model influence on compliance behavior and interest on paying zakat and muzakki trust. The Theory of Planned Behavior can still effectively explain the influence among those variables.

***Keyword*** – Zakat Distribution Fairness, Affective Trust, Cognitive Trust, Muzakki's Trust, Interest in Paying Zakat, Zakat Management Distribution, Theory of Planned Behavior

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Semangat untuk memaksimalkan sumber dana dari *zakat* dalam pemerataan perekonomian masyarakat Indonesia memupuk semangat dari masyarakat untuk berkontribusi dalam penghimpunan dan pengurusan dana *zakat* ini. Karena meningkatnya minat masyarakat tersebut, berdirilah berbagai organisasi pengelola zakat (selanjutnya disingkat OPZ). Berdasarkan data dari BAZNAS Pusat dalam profilnya yang diakses dari <http://baznas.go.id/profil> pada 03 desember 2018 bahwa telah merekomendasikan 34 BAZNAS provinsi, 18 Lembaga Amil Zakat skala nasional, 500 BAZNAS kabupaten/kota, dan 19 Lembaga Amil Zakat Internasional (BAZNAS, 2018b).

Banyaknya Lembaga Pengelola Zakat tersebut, seyogyanya juga mampu meningkatkan jumlah penghimpunan dana zakat pada setiap tahunnya. Pada 2011 terjadi peningkatan penghimpunan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) sebesar 15,27% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan 27,94%, kemudian pada tahun 2013 terjadi peningkatan 19,30%, dan pada tahun 2014 sendiri peningkatan berada pada persentase 25,05%, pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan 10,61%, pada tahun 2016 peningkatan pada 37,46%, dan pada tahun 2017 kemarin peningkatan penghimpunan zakat, infaq, dan shadaqah sebesar 24,06% (BAZNAS, 2017).

Meskipun terjadi peningkatan penghimpunan, akan tetapi masih jauh dari potensi yang ada. Berdasarkan data bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai 286T pada tahun 2015 sedangkan yang terhimpun pada tahun tersebut baru mencapai 3,65T dari total potensi *zakat* yang ada (BAZNAS, 2018a).

Fakta tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa kemungkinan yang melatarbelakanginya, bisa berupa kurang sadarnya umat muslim Indonesia terhadap kewajiban *zakat*, lebih dominannya pembayaran *zakat* secara individu tanpa melalui lembaga *zakat*, atau banyaknya penghimpunan dana *zakat* oleh lembaga-lembaga yang ada di daerah yang tidak terpantau. Sehingga penghimpunannya tidak terdokumentasi dalam laporan tahunan BAZNAS Pusat.

Hal ini harus menjadi perhatian serius OPZ, utamanya adalah untuk menumbuhkan kembangkan kepercayaan para *muzakki* potensial tersebut agar dapat dikelola secara terkoordinir dan terpantau. Sehingga meminimalisir terjadinya tumpang tindih program dan menumpuknya distribusi zakat pada wilayah-wilayah tertentu.

Upaya memaksimalkan penghimpunan dana tidak hanya dari banyaknya lembaga dan masyarakat yang berkontribusi didalamnya, ia harus didukung oleh peningkatan pada bentuk pelayanan, kebermanfaatan pendistribusian dana ZIS, bentuk tanggung-jawab, program-program yang diupayakan untuk pendistribusian dana ZIS tersebut, serta transparansi dan akuntabilitas dari lembaga pengelola zakat. Kepercayaan dari masyarakat harus menjadi target utama untuk memaksimalkan potensi dana zakat yang sangat besar di Indonesia ini. Oleh

karena itu, proses administrasi dan akuntabilitas dari lembaga pengelola zakat adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dan menjadi poin utama.

Karena pentingnya peranan kepercayaan masyarakat terhadap minat bayar zakat masyarakat, terdapat beberapa penelitian yang mengaitkan minat bayar zakat, diantaranya oleh Saad dan Haniffa (2014) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat bisnis. Penelitian ini untuk menguji pengaruh perilaku, dan norma subjektif terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat dengan niatan sebagai variabel pemoderasinya. Pada tahun berikutnya, Sidiq (2015) menguji pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat religiusitas, dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setahun berselang, Azimah (2016) meneliti tentang pengaruh religiusitas, gaji, kepercayaan terhadap *muzakki* terhadap minat bayar zakat di Baznas Kabupaten Gresik. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat. Pada tahun yang sama, Yunus (2016) menemukan bahwa faktor kepercayaan dan kontribusi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat mengeluarkan zakat di baitul mal, sedangkan faktor religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat mengeluarkan zakat di baitul mal. Satrio dan Siswantoro (2016) yang meneliti tentang faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui OPZ, menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan melalui OPZ. Sedangkan Triyawan dan Aisyah (2016) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan dan

regulasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat melalui BAZNAS tetapi produk yang dihasilkan Baznas tidak berpengaruh signifikan. Masih pada tahun yang sama, penelitian oleh Perbawa dan Abdullah (2016) mengujikan pengaruh dari persepsi kredibilitas organisasi, religiusitas, dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat melalui BAZNAS, yang menemukan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat, namun faktor pendapatan menjadi yang paling berpengaruh diantara ketiga variabel tersebut.

Meskipun kepercayaan sudah banyak dikaji sebagai faktor yang mempengaruhi minat bayar zakat, tetapi sebenarnya konsep kepercayaan tersebut dapat dibagi menjadi kepercayaan kognitif dan kepercayaan afektif. Belum banyak penelitian yang menguji pengaruh kepercayaan kognitif dan afektif terhadap minat bayar zakat kecuali penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanda dan Hudayati (2018). Oleh karena itu peneliti akan mengkaji pengaruh variabel tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan Ikhwanda dan Hudayati (2018) adalah bahwa kedua kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh Transparansi dan Akuntabilitas, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memprediksikan kedua kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh persepsi keadilan distribusi zakat *muzakki* terhadap OPZ.

Penelitian berkaitan dengan keadilan distribusi zakat dalam mempengaruhi minat membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat telah dilakukan oleh Utamy (2015) meneliti tentang keadilan ekonomi dalam pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, dengan menggunakan metode kualitatif

deskriptif dan pengumpulan data dengan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengungkap bagaimana prosedur pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Isu yang diangkat oleh peneliti adalah untuk mengangkat tema keadilan dalam distribusi keadilan oleh LAZ. Namun demikian, kurang ditemukannya ulasan terkait dengan model ataupun bentuk yang diajukan sebagai rujukan untuk indikator bahwa sebuah OPZ telah mendistribusikan secara adil. Dalam penelitian tersebut peneliti baru menjabarkan bagaimana konsep distribusi kekayaan yang adil dalam Islam.

Penelitian terkait yang menghubungkan keadilan distribusi dengan minat membayar zakat melalui OPZ masih jarang ditemukan. Namun demikian, keadilan dalam distribusi zakat menurut peneliti juga masih dalam cakupan pengelolaan dan tanggung jawab, jadi mungkin penelitian yang selama ini cenderung mengabaikan faktor teknis yang terfokus untuk diteliti dan mengambil faktor yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menghubungkan pengaruh keadilan distribusi zakat terhadap minat membayar zakat melalui OPZ dengan kepercayaan afektif dan kognitif sebagai variabel pengantara. Maka peneliti mengajukan judul penelitian ***“Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Membayar Zakat melalui OPZ dengan Kepercayaan Afektif dan Kognitif Sebagai Pengantara”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah diulas sebelumnya, dalam hal ini peneliti mengangkat beberapa rumusan masalah dimana akan

mengujikan pengaruh dari keadilan distribusi zakat oleh organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat melalui OPZ, dengan dipengantarakan oleh kepercayaan afektif dan kognitif terhadap OPZ. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keadilan distribusi zakat oleh organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat melalui OPZ ?
2. Bagaimana pengaruh keadilan distribusi zakat oleh organisasi pengelola zakat terhadap kepercayaan afektif dan kognitif OPZ ?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat ?
4. Apakah kepercayaan afektif dan kognitif merupakan pengantara pengaruh keadilan distribusi zakat terhadap minat bayar zakat pada OPZ ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang hendak dicapai oleh peneliti dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh keadilan distribusi zakat oleh OPZ terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat melalui OPZ
2. Mengetahui bagaimana pengaruh keadilan distribusi zakat oleh OPZ terhadap kepercayaan afektif dan kognitif kepada OPZ
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan afektif dan kognitif dalam mengantarakan keadilan distribusi zakat oleh OPZ terhadap minat untuk membayar zakat melalui OPZ

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dalam bidang pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang meliputi terkait perumusan program, upaya penghimpunannya, pendistribusian, sampai kepada bentuk pertanggungjawaban untuk melaporkan dan menyampaikan kepada umat agar mendapatkan kepercayaan masyarakat serta mampu meningkatkan peranan lembaga dalam menjalankan syariat rukun Islam.

Selain itu juga diharapkan dapat mampu menambah wawasan bagi peneliti dalam hal praktik, karena penelitian ini merupakan manifestasi dari pembelajaran materi yang telah peneliti dapatkan dalam proses belajar dibangku perkuliahan, sehingga harapannya mampu membandingkan bagaimana suatu teori dapat melahirkan rancangan strategis yang nyata dan berperan secara menyeluruh.

2. Bagi *'amil*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi *'amil* untuk dapat melakukan perbaikan atas rancangan strategis yang diterapkan dalam instansinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga sejenis untuk dapat meningkatkan akuntabilitas dalam bentuk penyusunan program dari lembaganya.

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah wawasan kepada '*amil* terkait dengan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi minat untuk membayar zakat melalui OPZ, sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan evaluasi dan upaya pemaksimalan untuk mendapatkan kepercayaan umat.

### 3. Bagi *muzakki*

Harapannya dari penelitian ini para *muzakki* bisa lebih mempercayakan lagi pengelolaan dana zakatnya kepada OPZ agar pendistribusian dalam bentuk program lebih terarah dan tersusun dengan seksama serta tidak tumpang tindih.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II         Kajian Pustaka**

Pada bab ini peneliti menguraikan terkait dengan landasan teoritis yang relevan berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini, kerangka dasar pemikiran, serta hipotesis yang diajukan.

### **BAB III      Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan terkait jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV      Analisis Data dan Pembahasan**

Pada bab ini akan diuraikan analisis deskriptif data, pengujian model pengukuran yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, dan *second order confirmatory analysis*, pengujian model struktural dengan analisis varians atau uji determinasi, pengujian hipotesis, pengujian efek pengantara, serta analisis pembahasan.

### **BAB V      Kesimpulan, Implikasi, dan Saran**

Pada bagian akhir bab akan diuraikan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, berikut implikasi yang terpengaruh dari hasil temuan terhadap praktik dari pengelolaan Organisasi Pengelola Zakat, dan saran yang diberikan oleh peneliti terhadap pengelola yang disesuaikan dengan hasil temuan dan kesimpulan.

## BAB II

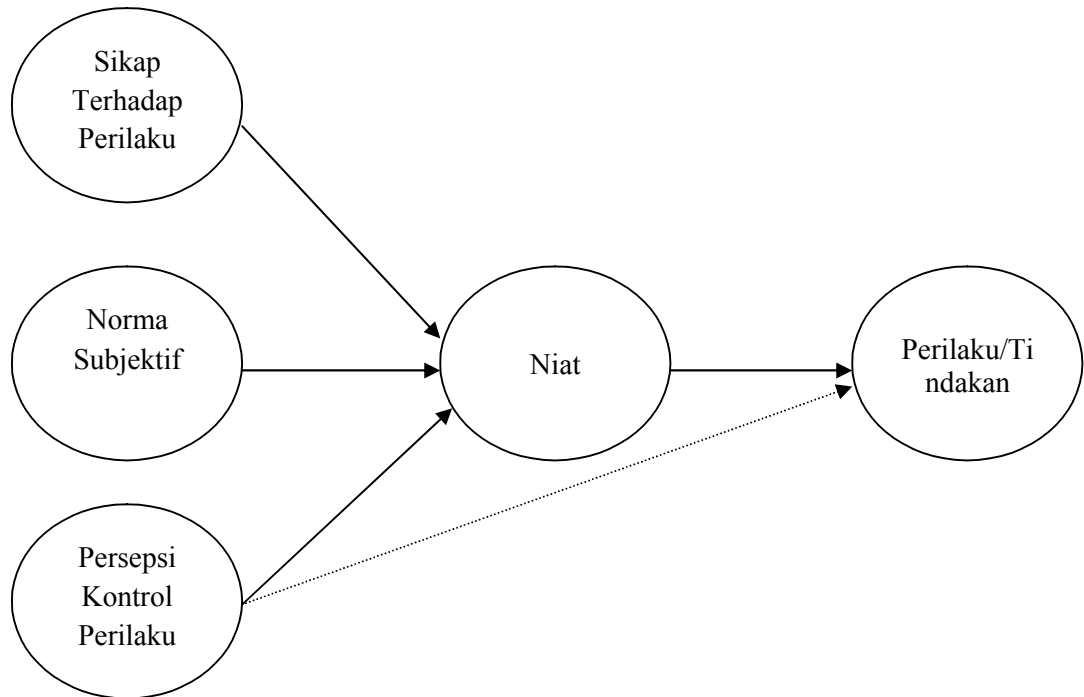
### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

##### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yakni *Theory of Reasoned Action* yang dicetuskan oleh orang yang sama. Sama seperti teori dasarnya, dalam teori ini diakui bahwa niat menjadi aktor paling utama dalam mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa dalam *theory of planned behavior* niat menjadi faktor paling utama dalam menentukan perilaku atau tindakan seseorang. Niat menggambarkan motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang, secara sederhana motivasi menjadi indikasi seseorang akan melakukan sebuah usaha atau mencoba untuk melakukan suatu tindakan ataupun berperilaku.

Semakin tinggi niatan seseorang untuk terlibat dalam suatu tindakan atau berperilaku, maka semakin tinggi kemungkinan usaha yang akan dilakukan. Dalam konteks membayar zakat, kesediaan *muzakki* membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat dipengaruhi oleh motivasi dari *muzakki* tersebut, dimana motivasi adalah pemaknaan dari niat dalam *Theory of Planned Behavior*. Semakin tinggi niat atau motivasi dari *muzakki* untuk membayar melalui OPZ, maka semakin tinggi kemungkinan banyaknya jumlah zakat yang mampu dikumpulkan oleh OPZ. Untuk itu, penting bagi OPZ untuk membuat program yang dapat mempengaruhi niatan dan motivasi *muzakki* untuk membayar zakat melalui OPZ.



**Gambar II.1.** *Theory of Planned Behavior*

Secara mendasar, Ajzen(1991) menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari adanya informasi penting, ataupun keyakinan yang diyakini kebenarannya oleh pelaku, yang kesemuanya itu relevan bagi pelaku. Meskipun setiap masing-masing individu dapat memiliki kemajemukan keyakinan akan suatu hal, akan tetapi pada setiap perilaku yang dilakukannya terdapat keyakinan yang menonjol yang menjadi alasannya untuk memiliki motivasi dalam berperilaku. Keyakinan yang menonjol tersebutlah yang kemudian menjadi dominan dari niatan atau motivasi seseorang dalam berperilaku. Kemudian keyakinan yang menonjol tersebut dibagi ke dalam tiga jenis, keyakinan perilaku yang diasumsikan mempengaruhi sikap terhadap perilaku, keyakinan normatif

yang merupakan penentu mendasar norma subyektif, dan keyakinan kontrol yang memberikan dasar untuk persepsi kontrol perilaku.

Penggunaan teori ini sebagai dasar dari pengembangan model penelitian, merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku (Saad, Wahab, & Samsudin, 2016; Azman & Bidin, 2015; Muhammad & Saad, 2016; Noor & Saad, 2016). Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian perilaku individu. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi yang menambah keyakinan atau ketidak yakinan, keputusan untuk berminat dan tidak berminat, dan dalam bentuk keputusan-keputusan yang lainnya yang itu semua didasarkan pada keyakinan rasionalitas dari informasi. Keputusan minat membayar zakat adalah suatu perilaku yang didasarkan pada penilaian informasi yang rasional.

Mengacu pada kemudahan yang dirasakan atau kesulitan melakukan perilaku dan itu dianggap mencerminkan pengalaman masa lalu serta mengantisipasi hambatan dan rintangan. Dalam *theory of planned behavior*, persepsi kontrol perilaku bersama dengan niat dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi pencapaian perilaku. Sederhananya, niat yang kuat akan melahirkan usaha yang kuat untuk melakukan sesuatu, ketika ditunjang dengan persepsi kontrol perilaku akan cenderung meningkat. Misalnya, A dan B sama-sama memiliki niat untuk berlatih sepakbola, namun akan menghasilkan hasil yang berbeda ketika si A memiliki persepsi bahwa ia memiliki kemampuan dibanding dengan si B yang mungkin tidak memiliki keyakinan atas kemampuannya tersebut. Ini akan menghasilkan usaha yang lebih dalam berusaha

dan pencapaian hasil dari perilaku yang berbeda pula. Sehingga, relevan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang menjadikan *theory of planned behavior* sebagai dasar untuk membangun model penelitian.

### **2.1.2 Teori Keadilan**

Winthrop (1978) menjelaskan teori keadilan aristoteles bahwa dalam teori ini keadilan parsial yang diajukan oleh aristoteles cukup sederhana, dibagi menjadi dua bentuk, yakni keadilan distributif dan korektif. *Keadilan distributif* dijelaskan sebagai sebuah prinsip yang mendasari distribusi barang dan kehormatan dalam suatu komunitas, dimana prinsip tersebut diwujudkan dalam bentuk bahwa orang yang sama harus memiliki bagian yang sama dan juga tidak sama, bagian yang tidak setara, serta semua kepemilikan atau bagian tersebut dapat dinyatakan dalam sebuah kepastian, kejelasan, dan ketepatan rumus matematika, dan keadilan distributif ini adalah sebuah porsi. Sementara *keadilan korektif* dijelaskan merupakan keadilan yang memberikan prinsip yang diterapkan dalam pengadilan ketika terjadi suatu persengketaan terhadap suatu kontrak, sehingga harus diperbaiki. Dalam upaya perbaikan perselisihan suatu kontrak tersebut, oleh hakim diperhitungkan keuntungan dan kerugian yang didapat oleh mitra dalam kontrak tersebut harus disamakan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti berfokus pada keadilan distribusi seperti yang dijelaskan, bahwa merupakan suatu prinsip yang mendasari distribusi barang dan kehormatan pada suatu komunitas yang diwujudkan dalam bentuk kesempatan yang sama pada setiap masing-masing individu untuk memiliki bagian yang sama dan juga tidak sama. Dalam konteks distribusi zakat,

ini tentu harus menjadi prinsip utama bagi pengelola organisasi pengelola zakat dalam mendistribusikan zakatnya, dimana pengelola harus mendata para *mustahiq* yang sesuai dengan hukum fiqh yang telah ditetapkan oleh para ulama fiqh terkait dalam pengelompokan dan prioritas dari *mustahiq* zakat. Tentu hal ini selaras dengan esensi dari adanya zakat itu sendiri, yakni agar tidak terjadinya penumpukan harta kekayaan pada satu golongan tertentu saja, dan tidak meratanya kesempatan untuk mendapatkannya. Oleh karenanya, dalam pengelolaan distribusi zakat oleh OPZ harus mengedepankan prinsip keadilan dalam distribusi zakatnya.

Keadilan dalam distribusi menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan. Distribusi ekonomi, sosial, pengetahuan, bahkan distribusi berkaitan dengan profesi dan jabatan. Dalam konteks kekayaan, pandangan kaum sosialis bahwa kekayaan adalah milik semua golongan, dan Negara atau pemerintah yang memiliki hak untuk mendistribusikan kekayaan ke semua golongan secara merata. Sementara dalam konsep kapitalis, kekayaan adalah milik mereka yang mampu berusaha dengan maksimal, kekayaan adalah milik pribadi masing-masing yang telah mengusahakannya. Namun konsep Islam tidak memihak diantara kedua konsep tersebut. Islam memiliki konsep tersendiri dalam memaknai kekayaan, konsep dalam Islam memerintahkan untuk saling berbagi dengan bentuk sedekah dan tolong menolong, namun juga mengakui kepemilikan pribadi kekayaan masing-masing individunya.

Maka dapat disimpulkan bahwa keadilan distribusi adalah bentuk keadilan terhadap besarnya hasil pembagian, pemberian dan pertukaran sumber daya yang diterima oleh seseorang dari orang lain atau dari kelompok atau lembaga.

Dalam pelaksanaan distribusi, dari kedelapan golongan *mustahiq* yang telah disebutkan di atas, dalam pendistribusiannya menurut fiqih, ada syarat-syarat yang menjadi tolak ukur seseorang dikategorikan *mustahiq* (El-Madani, 2013), yaitu beragama Islam, bukan orang yang wajib dinafkahi, tidak mampu bekerja, berada di daerah penghasil zakat, dan bukan keturunan bani hasyim dan bani muthalib.

### **2.1.3 Definisi Kepercayaan Afektif dan Kognitif**

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai satu kesediaan satu pihak terhadap pihak lain berdasarkan keyakinan bahwa pihak lain adalah kompeten, terbuka, peduli, dan dapat diandalkan (Zur, Leckie, & Webster, 2012). Kepercayaan menjadi faktor penting dalam dunia bisnis. Aspek rasional menjadi tolak ukur untuk memunculkan rasa kepercayaan, dan aspek emosional pun menyertainya. Kepercayaan merupakan suatu proses dari sejarah yang dependen terhadap contoh-contoh pengalaman yang relevan tetapi terbatas, sehingga dibutuhkan waktu untuk dapat membentuknya. Karena kepercayaan adalah ekspektasi serta pengharapan positif kepada sesuatu yang tidak melebihi batas tindakan serta kebijakan yang menjadi kesepakatan bersama.

Johnson dan Grayson (2005) menjelaskan kepercayaan kognitif sebagai kepercayaan atau keinginan dari pelanggan dengan mengandalkan kompetensi dan kehandalan yang dimiliki oleh penyedia layanan atau produk. Sementara

kepercayaan afektif dikonotasikan sebagai kepercayaan kepada relasi yang didasarkan pada perasaan yang dihasilkan oleh bagaimana tingkat perhatiannya kepada konsumen. Kepercayaan kognitif muncul sebagai bentuk akumulasi dari pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk memprediksikan dengan beberapa tingkat kepercayaan berkaitan dengan kemungkinan dari relasi atau mitra memenuhi kewajibannya. Akumulasi pengetahuan yang dimaksud didapatkan dari pengamatan perilaku mitra dan reputasi yang dilaporkan. Sementara bentuk dari kepercayaan afektif dapat dilihat dari perasaan aman dan nyaman yang dirasakan konsumen saat berinteraksi dengan produsen ataupun penyedia jasa.

Pada kepercayaan kognitif, aspek pengetahuan tentang objek, pengalaman berinteraksi, dan bagaimana penilaian berdasarkan pada pengamatan menjadi bagian atau faktor untuk membangun kepercayaan kognitif. Sedangkan dalam kepercayaan afektif, berkaitan tentang bagaimana perasaan terhadap suatu objek, dimana yang menjadi komponen utama adalah faktor emosional, karena afektif adalah komponen dari yang menunjukkan perasaan, respek, atau perhatian kita terhadap objek tertentu, baik berupa rasa aman, takut, resah, suka atau bahkan benci sekalipun.

Di dunia psikologi, membedakan kedua jenis kepercayaan tersebut karena keduanya mempengaruhi efektifitas organisasi secara berbeda. Kepercayaan kognitif dan afektif memang selalu beriringan, akan tetapi memiliki dampak yang berbeda terhadap organisasi. Dalam perspektif kognitif, reputasi dari mitra dan relasi organisasi akan mempengaruhi kebersediaan menjalin kerjasama

dengannya, sementara dalam perspektif afektif ikatan emosional akan menjadi penunjang rasa aman dan nyaman dalam menjalin kerjasama kedua belah pihak.

Kepercayaan yang berbasiskan pada kognisi melahirkan kepercayaan atau ketidakpercayaan kepada pihak lain sebagai bentuk keputusan yang didasarkan pada rasionalitas. Didasarkan pada pengalaman serta tempat semisal bentuk tanggungjawab dan kompetensi dari pihak lain tersebut. Sementara afektif membutuhkan faktor emosional yang mendalam berkaitan dengan menjalin hubungan terhadap pihak lain (Ergeneli, Ari, & Metin, 2007).

Dalam konteks OPZ, kepercayaan dari *muzakki* didasarkan pada pengetahuan *muzakki* terhadap OPZ dan keilmuan zakatnya, kesimpulan yang dibangun oleh *muzakki* adalah terlahir dari suatu objek, atribut, dan manfaatnya. Objek yang diamati disini bisa berupa macam-macam program yang disusun oleh pihak OPZ dalam upaya penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah. Sementara atribut itu sendiri dapat berupa karakter dari *amil* dalam mengelola dan membangun hubungan dengan para *muzakki*. Sehingga, perihal kepercayaan ini menjadi tolak ukur yang harus dicapai, mengingat kepercayaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi niat dalam *theory of planned behavior* yang menjadi dasar teori untuk menjelaskan seseorang dalam mengambil sikap atau tindakan. Kepercayaan terhadap organisasi dengan memasukan sifat kepribadian dikategorikan sebagai kecenderungan untuk percaya. Kecenderungan ini dapat dianggap sebagai keinginan yang sifatnya umum untuk dapat mempercayai pihak lain. Sehingga, kecenderungan untuk percaya ini juga akan menentukan seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, kepercayaan kognitif dan afektif kepada OPZ berupa kepercayaan *muzakki* yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman serta pengamatan dari *muzakki*. Hal ini untuk mendapatkan kepercayaan dari pengetahuan dan pengalaman tersebut OPZ akan mengandalkan bentuk pengelolaan sebaik mungkin dimulai dari penyusunan program untuk penghimpunan, pendistribusian, sampai dengan bentuk pertanggungjawaban dan menjalin hubungan yang baik kepada para *muzakki*. Dengan adanya pengetahuan dan pengalaman yang baik tersebut, akan muncul ikatan emosional dari para *muzakki* terhadap OPZ sehingga dengan demikian para *muzakki* akan mulai berangsur dan memiliki ketergantungan serta rasa nyaman untuk mengandalkan OPZ sebagai tempat untuk menyalurkan dan mendistribusikan zakatnya kepada *mustahiq*, karena telah memiliki kepercayaan bahwa OPZ akan menyalurkan kepada *mustahiq* yang tepat sasaran dan dilakukan secara adil dan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian serta meratakan distribusi pendapatan diantara umat.

#### **2.1.4 Minat *Muzakki* Membayar Zakat**

Minat akan timbul sebagai bentuk adanya rasa perhatian yang lebih terhadap suatu perihal sehingga mempengaruhi diri untuk ingin mencari tahu lebih dalam, mengamati, mempelajarinya, hingga kemudian mungkin akan melakukan suatu bentuk klarifikasi atas rasa minatnya tersebut dengan apa yang telah diamatinya. Berangkat dari rasa minat ini, akan ada suatu usaha yang akan dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkannya, sebagaimana hal ini telah dijelaskan dalam Teori Rasionalisasi Action, bahwa diantara yang mempengaruhi

seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau sikap adalah selain rasa kepercayaan yakni minat untuk melakukan, dan unsur minat ini menjadi faktor yang paling dominan dalam penentuan sikap atau tindakan tersebut dalam teori ini.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini dan jika dihubungkan dengan rasa kepercayaan kepada OPZ, *muzakki* yang telah memiliki minat untuk membayarkan zakat melalui OPZ akan melakukan suatu usaha mempelajari dan mengamati dari sekian banyak OPZ yang bisa menjadi pilihannya untuk tempat mendistribusikan zakatnya, pilihan tersebut bisa saja didasarkan pada kompetensi dari pengalaman OPZ yang ada, atau bahkan cenderung kepada mencari OPZ yang berdomisili pada daerah yang dominan akan banyak *mustahiq* yang membutuhkan untuk disalurkan zakat.

Seperti yang telah dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. *Sikap terhadap perilaku*

Berupa sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian diri terhadap suatu perilaku, sehingga dorongan dari dalam diri individu, yaitu dorongan adanya rasa ingin tahu. Dengan bermodalkan pada pengetahuan agama, tentang bagaimana syariat-syariat yang harus dijalankan oleh umat Islam, *Muzakki* yang telah mengetahui tentang kewajibannya akan senantiasa berusaha untuk membayar setiap tahun atas harta yang dimiliki.

2. *Norma Subyektif*

Berupa faktor sosial yang menjadi tekanan untuk melakukan atau tidak melakukannya, dimana tekanan ini muncul dari individu atau segolongan orang yang menjadi panutan atau perhatian bagi masing-masing individu. Maka dalam keyakinan normatif, motif sosial dapat dijadikan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari anggota keluarga atau orang terdekat serta dilingkungan sekitar banyak yang membayar zakat, selain itu juga untuk membantu orang lain.

### 3. Persepsi kontrol perilaku

Didasarkan pada pengalaman yang dialami oleh pelaku, namun juga umumnya dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari orang atau pihak yang dipercayainya, oleh pengalaman orang disekitarnya, dan oleh faktor lainnya yang dapat meningkatkan kesulitan atau rintangan atau justru malah mampu mengurangi kesulitan yang akan dihadapi. Faktor emosional tersebut yaitu minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Setiap mengeluarkan harta di jalan Allah SWT pasti akan dilipat gandakan atau mendapat balasan yang lebih baik, *muzakki* yang mengeluarkan zakat dapat mengharap akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

#### 2.1.5 Zakat

Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menjadi kewajiban khusus kepada individu yang memiliki batas kekayaan tertentu untuk menyisihkan kepada

individu lain dengan presentase yang telah ditentukan. Secara harfiah berasal dari bahasa Arab bermakna *memurnikan* dan *menumbuhkan*.

Dalam Al-Qur'an kata zakat juga disebutkan dengan *shadaqah* sehingga tidak sedikit para ulama dan pakar yang mengatakan bahwa zakat itu adalah *shadaqah* dan *shadaqah* itu adalah zakat. Perintah mengeluarkan zakat untuk membersihkan dan mensucikan ada pada firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 103 dan Q.S. Ar-Ruum:39 yang artinya :

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. At-Taubah: 103)*

*Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Q.S. Ar-Ruum: 39)*

Terkandung dua aspek dalam perintah zakat, *pertama* sebab dikeluarkan zakat karena adanya proses tumbuh kembang pada harta atau tumbuh kembang pada aspek pahala yang semakin banyak dan subur disebabkan zakat yang dikeluarkan, *kedua* pensucian dalam zakat adalah pensucian atas kerakusan, kebakhilan jiwa, dan kotoran-kotoran lainnya, sekaligus bentuk pensucian jiwa manusia dari dosa-dosanya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menjelaskan pengertian zakat yakni harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya yang didasarkan pada syariat Islam. Selain itu, bahwa

zakat termasuk dalam salah satu dari rukun Islam yang wajib untuk dipenuhi sebagai muslim, dimana rukun Islam tersebut adalah pilar yang membentuk Islam itu sendiri. Dilain sisi, zakat adalah termasuk kepada ibadah yang juga memiliki peranan penting dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan umat, sehingganya ibadah ini tidak hanya berupa hubungan manusia dengan Allah semata melainkan juga menjadi wujud dalam ibadah yang bersifat horizontal yakni hubungan dengan sesama manusia.

#### **2.1.6 ‘Amil Zakat**

Amil zakat sering kali dipahami sebagai pihak yang menerima zakat dan bertugas membagi-bagikannya kepada *mustahik*. Pihak amil zakat ini diberbagai negara bisa berupa perorangan, organisasi, atau bahkan lembaga yang dibentuk oleh pemerintahan yang merupakan bagian dari pemerintahan bertugas khusus untuk mengelola zakat dinegara atau wilayah teritorialnya masing-masing.

Pada beberapa wilayah dan lingkungan masyarakat muslim, tidak jarang ditemui *muzakki* yang mengambil peranan amil zakat atas hartanya sendiri, ia berperan menghitung sendiri kewajiban zakat yang harus dikeluarkan dari hartanya, membagikan zakat tersebut kepada *mustahiq* berdasar pada penilaian pribadinya, karena tidak jarang masyarakat muslim yang masih belum menganggap penting peranan dari amil zakat itu sendiri. Sehingga, tidak mengherankan bila pada era kini amil zakat belum menjadi opsi pekerjaan utama masyarakat melainkan hanya pekerjaan sampingan. Bahkan banyak pula yang menganggap sebagai pekerjaan sambilan musiman, yakni pada bulan Ramadhan saja.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Lembaga Pengelola Zakat adalah lembaga yang melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Sedangkan lembaga pengelola zakat (LPZ) yang diakui pemerintah ada tiga jenis, yaitu:

- a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
- b. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.

#### **2.1.7 Badan Amil Zakat Nasional**

Menurut Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 bahwa Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga nonstruktural pemerintahan yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Lembaga ini dibentuk oleh pemerintah yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri. Berdasar pada Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 ini BAZNAS memiliki empat tugas utama sebagai perencanaan, pelaksana, pengendali, dan pelaporan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Terdapat beberapa tingkatan BAZNAS yang dibentuk oleh pemerintah, yakni pada tingkat pusat, daerah tingkat provinsi, dan daerah tingkat kabupaten.

a. BAZNAS Pusat

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 pasal 6, bahwa wewenang dari BAZNAS Pusat adalah melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, dimana dalam menjalankan fungsinya ia diperkenankan untuk bekerjasama dengan pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melaporkan secara tertulis melalui Menteri kepada Presiden dan Ketua DPR RI setidaknya sekali dalam setahun. Pada pasal 8 dijelaskan terkait keanggotaan dari BAZNAS Pusat yang terdiri dari 11 anggota, yang terdiri dari 8 orang dari masyarakat (ulama, tenaga professional, dan tokoh masyarakat Islam) dan 3 orang dari unsur pemerintah (ditunjuk dari kementerian atau instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat). .

b. BAZNAS Provinsi dan Kabupaten

Adalah yang bertugas untuk menjalankan fungsi pelaksanaan pengelolaan dana zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten, yang dibentuk oleh Menteri/pejabat yang ditunjuk berdasarkan pada usulan dari Gubernur/Walikota setelah mendapat rekomendasi dari BAZNAS, ataupun tanpa usulan dari Gubernur ataupun Bupati/Walikota asalkan mendapat rekomendasi dari BAZNAS untuk dibentuk BAZNAS pada tingkat Provinsi atau Kabupaten.

### **2.1.8 Lembaga Amil Zakat**

Masih dalam undang-undang yang sama, dalam rangka membantu mempermudah tugas dari BAZNAS dalam pengelolaan zakat, masyarakat diperkenankan untuk membentuk Lembaga Amil Zakat dimana pembentukan ini harus berdasarkan pada izin Menteri atau Pejabat yang ditunjuk oleh Menteri dengan persyaratan:

- a. merupakan organisasi kemasyarakatan yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial
- b. berbentuk badan hukum dan mendapat rekomendasi dari BAZNAS
- c. memiliki pengawas syariat dan bersedia untuk diaudit syariat maupun keuangan secara berkala
- d. memiliki kemampuan teknis, administratif, serta keuangan dalam upaya pelaksanaannya
- e. bersifat organisasi nirlaba serta memiliki program untuk mendayagunakan zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

### **2.1.9 Unit Pengelola Zakat**

BAZNAS Provinsi maupun Kabupaten, memiliki wewenang untuk membentuk Unit Pengelola Zakat pada instansi Pemerintahan dilingkungannya, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Perusahaan swasta, dan perwakilan Pemerintah di luar negeri. Selain itu, juga berhak untuk membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau desa, maupun tempat lainnya yang menjadi wilayah kekuasaan dari pemerintahan tersebut.

Unit Pengelola Zakat adalah bentukan BAZNAS yang dimaksudkan untuk mempermudah dan membantu pengumpulan zakat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keadilan distribusi zakat, minat membayar zakat melalui OPZ, dan kepercayaan terhadap OPZ telah beberapa kali dilakukan. Mustafa, dkk. (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang menjadi kecenderungan *muzakki* untuk mempercayai Organisasi Pengelola Zakat tertentu di Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian eksplorasi, dengan mendasarkan pada review literature dan survey lapangan. Penelitian ini menyimpulkan, setidaknya yang menjadi kecenderungan *muzakki* untuk mempercayai suatu OPZ adalah structural pimpinan (*Board Capital*), pengungkapan operasional, model pengelolaan lembaga zakat, manajemen pemangku kepentingan.

Pada tahun berikutnya, Saad dan Haniffa (2014) meneliti tentang *determinant of zakah (Islamic tax) compliance behavior*. Penelitian ini untuk menguji pengaruh perilaku, dan norma subjektif terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat dengan niatan sebagai variabel pemoderasinya dengan mengambil *Theory of Reasoned Action* sebagai rasionalisasi pembangunan kerangka dasar pembentukan variabel. Temuan dari penelitian ini membuktikan, bahwa variabel yang diusung dalam penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan pengusaha untuk membangun kesadaran membayar zakat kepada LAZ, karena hasil dari penelitian menunjukan hasil yang signifikan pada setiap hipotesa yang diajukan. Oleh karenanya, peneliti memberikan saran kepada setiap OPZ untuk memperhatikan aspek *attitude &*

*Subjective norm* dari pengusaha dengan menciptakan citra yang baik dan reputasi yang meningkat dengan transparansi pengelolaan serta distribusi tepat sasaran dengan variasi kegiatan yang dapat meningkatkan minat pengusaha untuk membayar zakat melalui OPZ. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk lebih memperhatikan sosialisasi dan interaksi antara amil dan muzakki. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan aspek hukum dan penegakannya, dan kualitas layanan OPZ.

Pada tahun selanjutnya, Sidiq (2015) menguji pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat religiusitas, dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kajian menunjukkan Pengetahuan zakat (PZ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil; Tingkat kepercayaan (TK) juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan (TP) dan tingkat religiusitas (TR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat.

Pada tahun yang sama, Utamy (2015) meneliti tentang keadilan ekonomi dalam pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Strategi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam menetapkan kuota calon *mustahiq* di setiap kecamatan dilakukan berdasarkan berapa besarnya dana zakat yang masuk dari setiap kecamatan tersebut, ini berpengaruh terhadap pemerataan distribusi di seluruh daerah. Pendistribusian zakat oleh BAZNAS seharusnya memberi andil dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan ekonomi, karena BAZNAS dan

*muzakki* diharapkan mampu menggunakan dengan baik sumber-sumber ekonomi yang ada, belum terlaksana secara maksimal, karena akibat ketidakbebasan BAZNAS dalam memilih calon *mustahiq*, masih ditemui masyarakat atau individu yang mengajukan permohonan langsung ke BAZNAS untuk menerima zakat.

Setahun berselang, Satrio dan Siswantoro (2016) meneliti hal yang sama dengan Sidiq (2015). Temuan dari penelitian ini yang cukup menarik adalah, temuan terhadap objek penelitian yang juga mempertimbangkan jumlah pendapatannya terlebih dahulu sebelum membayar zakat. Kesemua variabel berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat oleh pegawai melalui LAZ. Bahwa, objek penelitian setuju untuk melihat pendapatannya terlebih dahulu serta menghitungnya untuk kemudian dikatakan wajib membayar atau tidak, bahwa responden setuju komitmen dan kepercayaan terhadap ajaran agama agar dilaksanakan dan pemahaman agama mempengaruhi minat seseorang untuk membayar zakat, maka perlu adanya edukasi untuk memahami lebih dalam terkait permasalahan zakat ini, dan faktor kepercayaan terhadap LAZ juga menjadi pendorong untuk meningkatkan minat bayar zakat melalui LAZ tersebut yang ditentukan oleh seberapa transparan dan terbukanya pengelolaan dan kredibelnya dalam mengelola.

Lebih luas lagi, pada tahun yang sama Perbawa dan Abdullah (2016) mengujikan pengaruh dari *perceived corporate credibility*, religiusitas, & pendapatan terhadap kepedulian membayar zakat melalui BAZNAS. Dari hasil penelitian, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesadaran

membayar zakat. Faktor pendapatan menjadi yang paling berpengaruh, sederhananya bahwa semakin tinggi pendapatan maka kesadaran untuk membayar zakat semakin tinggi. Diikuti oleh faktor religiusitas, maka tingkat pemahaman agama dan keimanan serta kepercayaan terhadap apa yang menjadi keyakinan mempengaruhi dalam kesadaran untuk membayar zakat, sederhananya semakin beriman dan semakin paham terhadap ilmu-ilmu agama maka kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat juga semakin meningkat. Selain itu yang ketiga faktor dari kredibilitas perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesadaran untuk membayar zakat, ini menunjukkan pentingnya akuntabilitas keterbukaan publik, kompeten dalam mengelola dana, jujur, dan menghormati kepada muzakki serta menjaga interaksi diantara amil dengan muzakki. Didukung oleh hasil yang ditemukan oleh Triyawan dan Aisyah (2016) yang menunjukkan bahwa kepercayaan dan regulasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat melalui BAZNAS tetapi produk yang dihasilkan Baznas tidak berpengaruh signifikan. Yunus (2016) lebih lanjut lagi meneliti hal yang sama, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat membayar zakat yang menemukan faktor kepercayaan dan kontribusi berpengaruh positif terhadap minat mengeluarkan zakat di baitul mal, akan tetapi faktor religiusitas berpengaruh negatif.

Dua tahun berselang, Farouk, dkk. (2018) memperdalam kajian tentang niat membayar zakat pendapatan dengan mendasarkan *theory of reasoned action* sebagai dasar untuk membangun variabel, dan menjadikan religiusitas sebagai pemoderasi. Hasil menunjukkan dua faktor dalam *theory of reasoned action* yakni

*attitude* dan *subjective norm* berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat pendapatan. Akan tetapi, ketika dimoderasikan oleh religiusitas faktor *subjective norm* berpengaruh positif sementara *attitude* berpengaruh negative terhadap niat. Ikhwanda dan Hidayati(2018) melanjutkan penelitian terkait minat membayar zakat dengan mengkaitkan kepercayaan afektif kognitif dan transparansi akuntabilitas. Temuan dari penelitian ini bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan afektif dan kognitif, tetapi transparansi tidak memiliki pengaruh, sementara itu kepercayaan afektif dan kognitif berpengaruh positif terhadap minat untuk membayar zakat melalui institusi zakat.

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat OPZ terhadap Minat Bayar**

#### **Zakat melalui OPZ**

Dalam *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen(1991), bahwa niat individu dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni:

#### a. *Attitude toward behavior*

Sederhananya, dimaknai sebagai sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian terhadap perilaku yang bersangkutan, menguntungkan atau tidaknya terhadap dirinya.

#### b. *Subjektif Norm*

Faktor sosial, berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tersebut. Dalam keyakinan normatif, sikap yang ditunjukkan oleh individu atau golongan orang yang dipandang penting bagi pelaku (setuju atau tidak setujunya

terhadap suatu perilaku) memiliki pengaruh terhadap perilaku yang dilakukan oleh seseorang

c. *Perceived control behavior*

Ini berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dan peluang berhubungan dengan keyakinan diri terhadap kemampuan untuk melakukan sesuatu. Keyakinan ini bisa saja didasarkan pada pengalaman yang dialami oleh pelaku, namun juga umumnya dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari orang atau pihak yang dipercayainya, oleh pengalaman orang disekitarnya, dan oleh faktor lainnya yang dapat meningkatkan kesulitan atau rintangan atau justru malah mampu mengurangi kesulitan yang akan dihadapi

Dalam kaitannya dengan minat untuk membayar zakat melalui OPZ, jika kita telisik melalui teori ini, maka *muzakki* akan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebelum kemudian ia memilih untuk membayar melalui OPZ atau mendistribusikan secara individu, diantaranya adalah *muzakki* akan menilai terkait dengan tindakannya ini untuk mencari tahu bagaimana keuntungan dan kerugian yang akan dialaminya ketika melakukan pembayaran zakat melalui OPZ. Penilaian pribadi ini tentu tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh *'amil* zakat dalam pendistribusiannya, dan tentunya juga pengelolaan secara keseluruhan.

Winthrop (1978) menjelaskan teori keadilan aristoteles dibagi menjadi dua bentuk, yakni keadilan distributif dan korektif. *Keadilan distributif* dijelaskan sebagai sebuah prinsip yang mendasari distribusi barang dan kehormatan dalam

suatu komunitas, dimana prinsip tersebut diwujudkan dalam bentuk bahwa orang yang sama harus memiliki bagian yang sama dan juga tidak sama, bagian yang tidak setara, serta semua kepemilikan atau bagian tersebut dapat dinyatakan dalam sebuah kepastian, kejelasan, dan ketepatan rumus matematika.

Penelitian tentang keadilan distribusi zakat pernah dilakukan oleh Utamy (2015) yang meneliti tentang keadilan ekonomi dalam pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dengan metode kualitatif deskriptif yang menjabarkan Strategi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam menetapkan kuota calon *mustahiq* di setiap kecamatan yang dilakukan berdasarkan berapa besarnya dana zakat yang masuk dari setiap kecamatan tersebut, ini berpengaruh terhadap pemerataan distribusi di seluruh daerah.

Dalam perspektif Islam, konsep distribusi dipahami lebih luas, yaitu peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja. Sementara definisi distribusi itu dapat dimaknai sebagai suatu transfer dari pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melaluipasar) atau dengan cara lain, seperti warisan, shadaqah, wakaf, dan zakat.

Keadilan dalam pendistribusian zakat oleh OPZ adalah bagian dari bentuk tanggungjawab pengelolaan oleh *'amil*, sehingga keadilan ini adalah suatu hal yang mutlak untuk diusahakan dan menjadi target dalam setiap penyusunan program untuk pendistribusian zakat kepada *mustahiq*. Berbagai penelitian terkait dengan minat membayar zakat adalah salah satu faktornya yakni karena OPZ

memiliki program-program yang baik dalam distribusi zakatnya dan tepat sasaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Saad dan haniffa (2014) tentang *determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior*. Dengan penyusunan program yang ditargetkan dan diacukan menuju pendistribusian yang adil, seiring dengan itu kredibilitas dari OPZ juga akan meningkat, mengingat rasa bentuk tanggungjawab pengelolaan untuk dapat mendistribusikan secara tepat sasaran dan adil didalamnya akan menunjang semangat para *'amil* untuk bekerja dan menyusun program dengan semaksimal mungkin, seiring dengan itu pula akan meningkatkan minat dari *muzakki* untuk membayar zakat melalui OPZ seperti yang telah diteliti oleh Perbawa dan Abdullah (2016) tentang *determinant factors of awareness for paying zakat on BAZNAS Indonesia*.

Berdasarkan pada uraian tersebut, terkait dengan hubungan antara keadilan distribusi zakat mampu meningkatkan minat membayar zakat *muzakki* melalui OPZ, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Keadilan distribusi zakat oleh OPZ berpengaruh positif terhadap  
Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

### **2.3.2 Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat OPZ terhadap Kepercayaan**

#### **Afektif dan Kognitif**

*Keadilan distributif* dijelaskan sebagai sebuah prinsip yang mendasari distribusi barang dan kehormatan dalam suatu komunitas, dimana prinsip tersebut diwujudkan dalam bentuk bahwa orang yang sama harus memiliki bagian yang sama dan juga tidak sama, bagian yang tidak setara, serta semua kepemilikan atau

bagian tersebut dapat dinyatakan dalam sebuah kepastian, kejelasan, dan ketepatan rumus matematika (Winthrop, 1978).

Bahwa keadilan dalam distribusi zakat adalah merupakan bentuk tanggungjawab paling mendasar dan pokok dari para *'amil*, maka seharusnya dan selayaknya ini menjadi target utama dalam pengelolaan distribusi zakat oleh OPZ, yakni adil dalam proses distribusinya. Adil dalam konteks pendistribusian zakat adalah mampu memprioritaskan sesuai dengan kebutuhan terhadap *mustahiq* yang ada, sehingga kemampuan untuk mengidentifikasi *mustahiq* adalah kebutuhan mutlak dari *'amil*. Penelitian tentang keadilan distribusi zakat pernah dilakukan oleh Utamy (2015) yang meneliti tentang keadilan ekonomi dalam pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dengan metode kualitatif deskriptif yang menjabarkan Strategi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam menetapkan kuota calon *mustahiq* di setiap kecamatan yang dilakukan berdasarkan berapa besarnya dana zakat yang masuk dari setiap kecamatan tersebut, ini berpengaruh terhadap pemerataan distribusi di seluruh daerah.

Keadilan dalam distribusi zakat juga menjadi perhatian dari *muzakki* dalam hal untuk meningkatkan motivasinya dan niatnya membayar zakat melalui OPZ. Seperti yang telah disebutkan dalam *theory of planned behavior* dimana perilaku seseorang faktor utamanya adalah pada minat, dimana minat itu sendiri dipengaruhi oleh tiga faktor yakni *attitude toward behavior*, *subjective norm*, & *perceived control behavior* (Ajzen, 1991). Konsep kepercayaan itu sendiri dapat dibagi lagi menjadi kepercayaan afektif dan kepercayaan kognitif. Penelitian terdahulu belum ada yang meneliti berkaitan dengan pengaruh keadilan distribusi

terhadap kepercayaan afektif dan kepercayaan kognitif, namun Ikhwanda dan Hidayati (2018) meneliti tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan afektif dan kognitif. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti memprediksikan bahwa keadilan distribusi zakat mempengaruhi terhadap kepercayaan, dimana konsep kepercayaan itu sendiri dibagi menjadi kepercayaan afektif dan kepercayaan kognitif.

Maka, berdasar uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah :

**H<sub>2</sub>** : Keadilan distribusi zakat OPZ berpengaruh positif terhadap Kepercayaan afektif

**H<sub>3</sub>** : Keadilan distribusi zakat OPZ berpengaruh positif terhadap Kepercayaan kognitif

### **2.3.3 Pengaruh Kepercayaan Afektif dan Kognitif terhadap Minat Bayar**

#### **Zakat melalui OPZ**

Kepercayaan menjadi faktor penting dalam dunia bisnis. Aspek rasional menjadi tolak ukur untuk memunculkan rasa kepercayaan, dan aspek emosional pun menyertainya. Kepercayaan merupakan suatu proses dari sejarah yang dependen terhadap contoh-contoh pengalaman yang relevan tetapi terbatas, sehingga dibutuhkan waktu untuk dapat membentuknya. Karena kepercayaan adalah ekspektasi serta pengharapan positif kepada sesuatu yang tidak melebihi batas tindakan serta kebijakan yang menjadi kesepakatan bersama.

Johnson dan Grayson (2005) menjelaskan kepercayaan kognitif sebagai kepercayaan atau keinginan dari pelanggan dengan mengandalkan kompetensi dan kehandalan yang dimiliki oleh penyedia layanan atau produk. Sementara

kepercayaan afektif dikonotasikan sebagai kepercayaan kepada relasi yang didasarkan pada perasaan yang dihasilkan oleh bagaimana tingkat perhatiannya kepada konsumen. Kepercayaan kognitif muncul sebagai bentuk akumulasi dari pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk memprediksikan dengan beberapa tingkat kepercayaan berkaitan dengan kemungkinan dari relasi atau mitra memenuhi kewajibannya. Akumulasi pengetahuan yang dimaksud didapatkan dari pengamatan perilaku mitra dan reputasi yang dilaporkan. Sementara bentuk dari kepercayaan afektif dapat dilihat dari perasaan aman dan nyaman yang dirasakan konsumen saat berinteraksi dengan produsen ataupun penyedia jasa.

Terkait kepercayaan masyarakat terhadap minat bayar zakat masyarakat, terdapat beberapa penelitian yang mengaitkan minat bayar zakat, Karena pentingnya peranan kepercayaan masyarakat terhadap minat bayar zakat masyarakat, terdapat beberapa penelitian yang mengaitkan minat bayar zakat, diantaranya oleh Saad dan Haniffa (2014) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat bisnis. Penelitian ini untuk menguji pengaruh perilaku, dan norma subjektif terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat dengan niatan sebagai variabel pemoderasinya. Pada tahun berikutnya, Sidiq (2015) menguji pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat religiusitas, dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dan setahun berselang, Azimah (2016) meneliti tentang pengaruh religiusitas, gaji, kepercayaan terhadap *muzakki* terhadap minat bayar zakat di Baznas Kabupaten

Gresik. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat. Pada tahun yang sama, Yunus (2016) menemukan bahwa faktor kepercayaan dan kontribusi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat mengeluarkan zakat di baitul mal, sedangkan faktor religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat mengeluarkan zakat di baitul mal. penelitian dilakukan oleh Satrio dan Siswantoro (2016) yang meneliti tentang faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui OPZ, menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan melalui OPZ. Sedangkan Triyawan dan Aisyah (2016) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan dan regulasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat melalui BAZNAS tetapi produk yang dihasilkan Baznas tidak berpengaruh signifikan. Masih pada tahun yang sama, penelitian oleh Perbawa dan Abdullah (2016) mengujikan pengaruh dari persepsi kredibilitas organisasi, religiusitas, dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat melalui BAZNAS, yang menemukan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat, namun faktor pendapatan menjadi yang paling berpengaruh diantara ketiga variabel tersebut. Namun demikian, meskipun telah banyak yang mengkaitkan kepercayaan dengan minat bayar zakat, konsep kepercayaan itu sendiri masih dapat dibagi menjadi kepercayaan afektif dan kognitif. Penelitian terdahulu terkait kepercayaan afektif dan kognitif dilakukan oleh (Ikhwanda & Hidayati, 2018), yang menyimpulkan

bahwa kepercayaan afektif dan kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat melalui OPZ.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

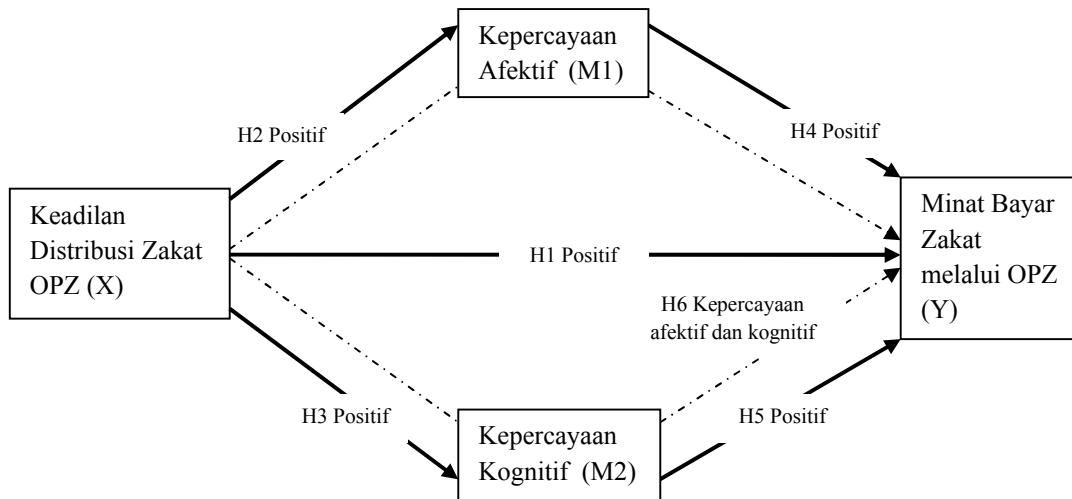
**H<sub>4</sub>** : Kepercayaan Afektif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

**H<sub>5</sub>** : Kepercayaan Kognitif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

Beberapa penelitian terdahulu menjadikan niat dan religiusitas sebagai pengantara, seperti misalnya penelitian yang dilakukan oleh Saad dan Haniffa (2014) yang menjadikan niat sebagai pengantara, Farouk et al. (2018) yang menjadikan religiusitas sebagai pemoderasi. Namun kedua penelitian tersebut menggunakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* dalam mendukung kerangka konseptual penelitiannya. Ikhwanda dan Hudayati (2018) sebelumnya telah menjadikan kepercayaan afektif dan kognitif sebagai pengantara dalam mengkaitkan transparansi dan akuntabilitas terhadap minat bayar zakat. Dalam penelitian ini, peneliti juga memprediksikan kepercayaan afektif dan kognitif sebagai pengantara keadilan distribusi zakat terhadap minat bayar zakat.

**H<sub>6</sub>**: Kepercayaan afektif dan kognitif sebagai pengantara keadilan distribusi zakat terhadap minat bayar zakat

## 2.4 Kerangka Konseptual



*Gambar II.2. Kerangka Konseptual*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan di lapangan sebagai bentuk upaya mendapatkan data angka-angka yang relevan dengan penelitian. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistik dengan pendekatan kuantitatif, yang biasanya digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Jenis penelitian ini bersifat kausal, karena penelitian ini untuk menguji pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sugiyono (2015) memberikan saran untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, dan apabila melakukan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Jika populasi dikonotasikan sebagai wilayah general yang terdiri atas objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diamati, maka dalam penelitian ini populasinya adalah umat muslim yang tersebar di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sementara sampel dapat dikonotasikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini mengikuti rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan rumus 
$$= \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 P . Q} .$$

Mengingat jumlah populasi yang sulit untuk ditentukan secara pasti (karena perputaran jumlah pelajar dan mahasiswa muslim yang juga berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat banyak) sehingga ketika merujuk kepada rumus tersebut dengan jumlah populasi  $\infty$  = tak terhingga dan taraf kesalahan 10% maka didapat jumlah sampel sebesar 272 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel yang dilakukan secara acak. Adapun kriteria sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Beragama Islam dan *baligh* secara syariat Islam
2. Berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik secara individu seperti hasil wawancara

atau pengisian kuesioner (Abdullah, 2015). Khusus data primer, beberapa instrument pengumpulan data bisa digunakan oleh peneliti, diantaranya kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi (Abdullah, 2015). Data tersebut diperoleh dari persepsi responden dalam hal ini adalah umat Islam yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lebih lanjut lagi dijelaskan, bahwa kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, agar mendapatkan respon atas daftar pertanyaan yang telah diberikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden umat Islam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyebaran kuisisioner kepada sebanyak 272 sampel yang merupakan umat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang penyebaran dilakukan secara langsung yang dilakukan di masjid-masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan umat muslim dan lingkup pemerintah daerah yang sejatinya telah memiliki peraturan tentang pembayaran zakat melalui Baznas tingkat daerahnya masing-masing, serta penyebaran secara tidak langsung melalui *google form* yang disebarkan melalui media *instant messenger*.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang persepsi umat Islam mengenai pengaruh keadilan distribusi zakat oleh OPZ terhadap minat bayar zakat dengan dipengantarakan oleh kepercayaan afektif dan kognitif. Kuesioner tersebut disebar langsung kepada responden yang tersebar di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Respon dari responden diukur menggunakan skala likert:

SANGAT SETUJU (SS) = 4, SETUJU (S) = 3, TIDAK SETUJU (TS) = 2, SANGAT TIDAK SETUJU (STS) = 1.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Dependen/Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah minat membayar zakat melalui OPZ.

Indikator dan pernyataan yang disusun dalam kuesioner ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Ikhwanda dan Hudayati (2018) tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas kepada minat bayar zakat dengan variabel pengantara kepercayaan afektif dan kognitif.

**Tabel III.1** Indikator Pengukuran Minat Bayar Zakat

| Variabel                                                | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel Dependen: Minat Membayar Zakat melalui OPZ (Y) | a. Adanya dorongan dalam diri individu dan rasa ingin tahu <i>muzakki</i> .<br>b. Adanya motif sosial yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.<br>c. Adanya faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong <i>muzakki</i> untuk membayar zakat. | 1. Saya tertarik membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat.<br>2. Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat.<br>3. Saya mempunyai keyakinan bahwa membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat adalah pilihan terbaik. |

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sebaliknya variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah keadilan distribusi zakat oleh OPZ. Untuk mengukur keadilan distribusi zakat didasarkan pada indikator prinsip yang disusun oleh Beik et al., (2016).

**Tabel III.2** Indikator Pengukuran Keadilan Distribusi Zakat

| Variabel                                              | Indikator                                                                   | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel Independen:<br>Keadilan distribusi zakat (X) | a. Penerima dan Alokasi Zakat<br>b. Area Distribusi<br>c. Indikator Kinerja | 1. OPZ menetapkan <i>mustahiq</i> sesuai syariat Islam<br>2. OPZ memiliki kriteria untuk menetapkan <i>mustahiq</i> yang akan menerima zakat dan <i>muzakki</i> mendapat informasi dengan jelas<br>3. OPZ harus memiliki perencanaan keuangan, pencatatan, dan manajemen untuk mengalokasikan dan mendistribusikan zakat<br>4. OPZ memiliki program distribusi zakat konsumtif dan produktif dan <i>muzakki</i> mendapat informasi dengan jelas<br>5. Program distribusi zakat produkti dan konsumtif sesuai dengan prinsip syariah<br>6. Distribusi zakat oleh OPZ didasarkan pada prioritas keadilan, dan dekat dengan wilayah |

|  |  |                                                                                                                       |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | zakat <i>muzakki</i><br>7. Pimpinan OPZ memiliki aturan untuk mencegah kepentingan pribadi atas pendistribusian zakat |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3.4.3 Variabel Pengantara

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengantara adalah kepercayaan, dimana dalam kajian literatur sebelumnya telah dijabarkan bahwa dalam penelitian ini kepercayaan akan dibagi menjadi dua, yakni kepercayaan afektif dan kognitif. Penggunaan indikator dan item pernyataan dalam kuesioner mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanda dan Hidayati (2018):

**Tabel III.3** Indikator Pengukuran Kepercayaan Afektif dan Kognitif

| Variabel                                             | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel pengantara:<br><br>Kepercayaan Afektif (M1) | Merupakan kepercayaan kepada mitra atas dasar perasaan yang dihasilkan oleh tingkat perhatian mitra/perusahaan kepada konsumen.<br><br>Indikator dari kepercayaan ini adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasa aman yang dirasakan oleh <i>muzakki</i> sebagai klien dari OPZ dalam berinteraksi dengan OPZ</li> <li>- Memiliki persepsi yang baik terhadap OPZ</li> <li>- Bertindak dalam membayar zakat melalui OPZ sebagai tindakan intrinsik</li> </ul> | 1. Sebagai muzaki, saya mempunyai kebebasan untuk memberikan ide dan pemikiran saya kepada Organisasi Pengelola Zakat.<br>2. Organisasi Pengelola Zakat akan membantu kesulitan yang saya hadapi yang berhubungan dengan pembayaran zakat.<br>3. Jika saya menyampaikan masalah atas pembayaran zakat, Organisasi Pengelola Zakat akan memberikan tanggapan secara baik.<br>4. Saya merasa kehilangan jika tidak membayar zakat melalui Organisasi Pengelola |

|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>Zakat.</p> <p>5. Antara saya dengan Organisasi Pengelola Zakat mempunyai kedekatan emosi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kepercayaan Kognitif (M2) | <p>Kepercayaan dari klien atau mitra yang mengandalkan kompetensi dan keandalan penyedia layanan, dalam hal ini adalah OPZ, yang merupakan akumulasi dari pengetahuan terhadap penyedia layanan yang memungkinkan untuk membuat suatu prediksi mengenai kemungkinan akan memenuhi kewajibannya. Indikator dalam variabel ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyedia layanan professional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya</li> <li>- Orang-orang yang bekerja didalamnya bertanggung jawab dan memiliki kepribadian yang baik</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan Organisasi Pengelola Zakat bekerja secara profesional dan penuh dedikasi.</li> <li>2. Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan Organisasi Pengelola Zakat dalam menjalankan pekerjaannya.</li> <li>3. Saya bisa mengandalkan Organisasi Pengelola Zakat untuk mengelola zakat yang saya bayarkan.</li> <li>4. Menurut saya, Organisasi Pengelola Zakat bisa dipercaya dan dihormati oleh berbagai pihak yang berkepentingan.</li> <li>5. Orang-orang yang saya kenal beranggapan bahwa Organisasi Pengelola Zakat dapat dipercaya.</li> <li>6. Jika orang tahu lebih banyak tentang Organisasi Pengelola Zakat, mereka akan tertarik untuk bekerja sama dengannya.</li> </ol> |

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Lebih lanjut lagi dijelaskan, pada deskripsi ini akan dikemukakan penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, maupun penjelasan kelompok dan variasi kelompok.

#### **3.5.2 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)**

Abdullah (2015) menjelaskan bahwa persamaan model *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik statistika untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausal dengan menggunakan kombinasi data statistik dan asumsi kausal kualitatif. Pada metode ini hubungan kuualitas antar variabel dan komponen-komponen yang berkontribusi terhadap pembentukannya dapat ditentukan besarnya. Merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji model statistik dalam bentuk sebab akibat.

Dalam penelitian ini memilih metode analisa ini karena dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu hubungan antara variabel pengikat dengan variabel terikat yang akan dipengantarakan oleh dua variabel pengantara. Dengan memilih pendekatan ini, harapannya peneliti dapat meminimalisir kesalahan pengukuran apabila dilakukan secara langsung yang ini menjadi kelebihan dari pendekatan analisa ini dibanding dengan metode analisa regresi.

### 3.5.3 Partial Least Square (PLS)

Pemilihan pendekatan ini disesuaikan dengan model data yang akan diambil dalam penelitian ini, dimana peneliti akan mencari hubungan antara variabel yang cukup kompleks namun dengan ukuran sampel yang tidak terlalu banyak. Yamin dan Kurniawan (2011) menjelaskan alasan pemilihan metode pendekatan PLS dimana pendekatan ini dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada hubungan dengan variabel yang cukup kompleks akan tetapi memiliki ukuran sampel yang tidak terlalu banyak (30-100) dan berasumsikan nonparametric dimana penelitian tersebut tidak hanya bergantung pada satu distribusi saja.

#### 3.5.3.1 Pengujian Outer Model atau Model Pengukuran

Digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas model. Pengujian outer model mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas dilakukan dalam rangka memberikan pengertian dari definisi konsep pada tahapan konseptual dengan tahapan operasional itu sama dan konsisten satu dengan lainnya. Untuk mengetahui apakah konstruk sudah memadai untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Pada tahapan uji validitas ini meliputi:

##### a. *Convergent Validity*

Digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan

penilaian terhadap *convergent validity* dari masing-masing konstruk. *Convergent validity* diukur dengan menggunakan parameter *outer loadings* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Dilakukan dengan melihat indikasi nilai pada indikator validitas yang ditunjukkan melalui nilai *loading factor* (korelasi antara skor item pertanyaan dengan indikator pengukur konstraknya). Nilai dikatakan ideal ketika *loading factor*  $\geq 0,7$  dikatakan ideal. Akan tetapi, nilai  $\geq 0,5$  juga masih diterima. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variansi yang ada dalam indikator.

**b. *Discriminant Validity***

Dilakukan dengan mengevaluasi *cross loading* kemudian membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstraknya. *Cross loading* diukur dengan membandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk blok lain, yang apabila nilainya lebih tinggi dari korelasi dengan blok lain maka berarti konstruk tersebut memprediksi lebih baik dibanding blok lain. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Selain melihat hasil analisis *cross loading*, *discriminant validity* juga perlu dinilai dengan cara membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Rekomendasi untuk

*discriminant validity* yang terbaik adalah nilai akar AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk.

Hal ini dilakukan untuk memastikan konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Item akan dianggap valid ketika memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*)  $\geq 0,5$  atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai  $\geq 0,5$  (Abdullah, 2015).

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini kita melihat *internal consistency reliability* dan *composite reliability*. *Internal consistency reliability* dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Cronbach Alpha cenderung menaksir lebih rendah dari construct reliability dibandingkan Composite Reliability.

Dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha* (koefisien keandalan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif saling berkorelasi) dan *composite reliability* (pengukuran nilai reliabilitas suatu konstruk). Dikatakan valid *cronbach's alpha* atau *composite reliability*  $> 0,7$ .

### 3.5.3.2 Pengujian Inner Model atau Model Struktural

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan uji hipotesis, dengan melihat  $R^2$  (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t statistik dari pengujian koefisien jalur. Nilai *path coefficients* yang ditunjukkan adalah nilai t-statistik dan harus  $> 1,96$ .

Uji determinasi  $R^2$  untuk mengukur kekuatan prediksi dari model structural, digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten Independen tertentu terhadap variabel laten Dependen. Untuk validasi model struktural secara keseluruhan digunakan *Goodness of Fit* (GOF). GOF indeks merupakan ukuran tunggal untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Model GOF ini diperoleh dari *average communalities index* dikalikan dengan nilai  $R^2$  model.

### 3.5.3.3 Analisis SEM dengan efek Pengantara

Pengujian efek pengantara dalam penelitian ini diujikan dengan menggunakan PLS, melalui tiga tahapan penting :

a. Tahapan pertama

Tahapan pertama diujikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang harus signifikan pada nilai T-Statistik lebih besar dari 1,96.

b. Tahapan kedua

Tahapan kedua mengujikan pengaruh dari variabel independen terhadap pengantara dan harus signifikan pada T-Statistik  $> 1,96$

c. Tahapan ketiga

Tahapan terakhir menguji secara simultan pengaruh variabel independen dan pengantara terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, diuraikan hasil penelitian berikut pengolahan data yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner penelitian mengenai pengaruh dari keadilan distribusi zakat, kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat pada Muslim yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah responden sejumlah 272 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari jawaban responden yang telah terangkum dalam kuisisioner yang disebarkan. Jawaban dari responden ini menjadi informasi yang kemudian diolah menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab awal sebelumnya.

#### **4.1. Analisis Deskriptif**

Pada bagian ini, akan dideskripsikan data-data yang diperoleh dari responden, berupa karakteristik dari responden dan jawaban-jawaban dari responden yang kemudian dapat diperhatikan sebagai informasi tambahan dalam memahami hasil penelitian

##### **4.1.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah sejumlah 272 responden yang merupakan umat Muslim yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses pengumpulan responden didapatkan dengan penyebaran kuisisioner secara langsung yakni mendatangi beberapa masjid di beberapa wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memperoleh 128 responden, Lingkup

Pemerintah Daerah Sleman didapat 49 responden dari 55 kuisisioner yang disebar dan penyebaran secara tidak langsung dengan menggunakan *google form* yang penyebarannya menggunakan gawai secara daring didapat responden sejumlah 95 orang, total responden sejumlah 272 sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Secara deskriptif, karakteristik dari responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel IV.1** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki – laki          | 199           | 73,17 %           |
| Perempuan            | 73            | 26,83 %           |
| <b>Total</b>         | <b>272</b>    | <b>100%</b>       |

*Sumber : Hasil olah data, 2019*

Dapat dilihat dari tabel, bahwa responden dalam penelitian ini sangat didominasi oleh laki-laki, yakni sejumlah 199 orang dibandingkan perempuan yang hanya 73 orang, secara persentase 73,17% berbanding 26,83%. Hal ini dapat dimaklumi, bahwa dalam syariat Islam laki-laki adalah wali dari perempuan, yang dalam hal ini dapat dijabarkan bahwa ayah adalah wali dari ibu dan anak-anak perempuannya, suami wali dari istrinya, saudara laki-laki adalah wali bagi adik perempuannya, paman adalah wali bagi keponakan perempuannya, dan begitu seterusnya. Selain dari itu, mengingat bahwa penyebaran kuisisioner ini yang dilakukan di beberapa masjid secara langsung juga mempengaruhi pengumpulan responden yang didominasi oleh laki-laki, karena secara syariat Islam pula shalat yang terbaik bagi perempuan adalah di dalam rumah-rumah mereka sehingga jamaah dari masjid yang didatangi umumnya didominasi oleh laki-laki.

**Tabel IV.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| <b>Rentang Usia</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persentase</b> |
|---------------------|------------------|-------------------|
| $\leq 25$ Tahun     | 114 Orang        | 41,91 %           |
| 26 s.d. 35 Tahun    | 76 Orang         | 27,94 %           |
| 36 s.d. 45 Tahun    | 32 Orang         | 11,76 %           |
| 46 s.d. 55 Tahun    | 30 Orang         | 11,02 %           |
| $\geq 56$ Tahun     | 20 Orang         | 7,35 %            |
| <b>Total</b>        | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b>      |

*Sumber : Hasil olah data, 2019*

Berdasarkan dari deskripsi karakteristik responden berdasarkan rentang usia, maka responden dengan rentang usia  $\leq 25$  tahun menjadi yang terbanyak dalam penelitian ini. Namun demikian, bukan berarti lantas dalam penelitian ini responden didominasi oleh rentang umur yang tergolong masih muda dan jika dilihat dari sisi pekerjaan adalah tergolong dalam usia yang baru menyelesaikan masa perkuliahan jenjang Strata 1 atau usia yang baru memasuki jenjang pekerjaan. Akan tetapi, jika kita melihat secara keseluruhan dari rentang usia, maka usia  $> 25$  tahun yang lebih mendominasi. Jika usia  $\leq 25$  tahun adalah usia warga Indonesia yang baru menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 atau baru memasuki dunia kerja, maka usia  $> 25$  tahun adalah usia yang cukup matang secara penghasilan. Responden dengan rentang usia  $> 25$  tahun yang mendominasi dalam penelitian ini disebabkan penyebaran dari kuisioner secara langsung di lingkungan Pemda dan masjid yang didominasi oleh masjid yang berada di lingkungan desa dan daerah keramaian.

**Tabel IV.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

| <b>Kabupate/Kota</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persentase</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Bantul               | 31 Orang         | 11,39 %           |
| Gunung Kidul         | 9 Orang          | 3,30 %            |
| Kota Yogyakarta      | 46 Orang         | 16,91 %           |
| Kulon Progo          | 24 Orang         | 8,82 %            |
| Sleman               | 162 Orang        | 59,55 %           |
| <b>Total</b>         | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b>      |

*Sumber : Hasil olah data, 2019*

Dari tabel diatas, responden didominasi oleh yang berdomisili di Kabupaten Sleman sebanyak 162 orang dari total 272 responden dengan persentase 59,55% lebih dari setengah responden. Hal ini disebabkan beberapa penyebaran kuisioner secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, yakni di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan beberapa lingkungan masjid yang ada berada di Sleman dimana pemilihan masjid tersebut didasarkan pada wilayah masjid yang berada di desa yang dekat dengan beberapa perguruan tinggi dan secara kriteria penduduknya adalah yang dekat dengan banyaknya informasi serta jumlah jamaah yang ketika datang waktu shalat berjamaah memang cukup penuh. Dilain sisi, jumlah responden yang paling sedikit adalah Gunung Kidul, beberapa alasan yang mendasari pengambilan sampel dari kabupaten ini yang cukup sedikit mengingat banyaknya wilayah di kabupaten ini yang menjadi sasaran program pendistribusian zakat dari lembaga zakat yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga peneliti berpendapat bahwa untuk menjaga perasaan dari kemungkinan resiko menyakiti perasaan dari warga

maka peneliti hanya melakukan penyebaran sekali secara langsung dan responden hanya diperoleh melalui penyebaran secara tidak langsung.

**Tabel IV.4** Karakteristik Responden Berdasarkan Membayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

| <b>Keterangan</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persentase</b> |
|-------------------|------------------|-------------------|
| Sudah Pernah      | 123 Orang        | 45,22 %           |
| Belum Pernah      | 149 Orang        | 54,78 %           |
| <b>Jumlah</b>     | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b>      |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

Jumlah yang cukup berimbang dari responden yang sudah pernah membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat dan belum pernah diharapkan dapat menggambarkan hasil yang lebih mewakili dari pendapat responden.

#### **4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel**

Jawaban dari responden yang telah terkumpulkan akan digunakan untuk mengetahui gambaran yang telah diberikan oleh responden melalui jawaban pada kuisioner yang disebarkan terhadap variabel keadilan distribusi, kepercayaan afektif dan kognitif, serta minat bayar zakat. Jawaban tersebut kemudian dilakukan rekapitulasi yang selanjutnya dilakukan analisis agar gambaran deskriptif terhadap masing-masing variabel dapat dijadikan dasar tambahan untuk memahami hasil penelitian. Penilaian jawaban responden tersebut didasarkan pada kriteria penilaian berikut :

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 4

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0.75$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,75 = Sangat Tidak Setuju

1,76 – 2,50 = Tidak Setuju

2,51 – 3,25 = Setuju

3,26 – 4,00 = Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel keadilan distribusi zakat, minat bayar zakat, kepercayaan afektif dan kognitif ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel IV.5** Deskriptif Keadilan Distribusi Zakat

| <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b>      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------|
| Organisasi Pengelola Zakat harus menetapkan <i>mustahiq</i> (penerima zakat)sesuai syariat Islam.                                                                                                                              | 3,46        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat memiliki kriteria untuk menetapkan <i>mustahiq</i> yang akan menerima zakat dan <i>muzakki</i> (pembayar zakat)                                                                                     | 3,32        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat harus memiliki perencanaan keuangan, pencatatan, dan manajemen untuk mengalokasikan dan mendistribusikan zakat.                                                                                     | 3,55        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat memiliki program distribusi zakat konsumtif (distribusi untuk kebutuhan sehari-hari penerima zakat/ <i>mustahiq</i> ) dan produktif (distribusi untuk modal usaha penerima zakat/ <i>mustahiq</i> ) | 3,26        | Sangat Setuju        |
| Program distribusi zakat produktif dan konsumtif sesuai dengan prinsip syariah.                                                                                                                                                | 3,36        | Sangat Setuju        |
| Distribusi zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat didasarkan pada prioritas keadilan, dan dekat dengan wilayah zakat <i>muzakki</i> (pembayar zakat).                                                                           | 3,11        | Setuju               |
| Pimpinan Organisasi Pengelola Zakat memiliki aturan untuk mencegah kepentingan pribadi atas pendistribusian zakat                                                                                                              | 3,47        | Sangat Setuju        |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                                                                                                                                           | <b>3,36</b> | <b>Sangat Setuju</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Pada tabel IV.5, untuk variabel keadilan distribusi zakat rata-rata jawaban dari responden adalah sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan. Jawaban yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi atas indikator pada keadilan distribusi zakat terdapat pada poin “Organisasi Pengelola Zakat harus memiliki

perencanaan keuangan, pencatatan, dan manajemen untuk mengalokasikan dan mendistribusikan zakat” dengan nilai rata-rata 3,55 dan nilai terendah ada pada poin “Distribusi zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat didasarkan pada prioritas keadilan, dan dekat dengan wilayah zakat *muzakki*(pembayar zakat)” dengan nilai rata-rata 3,11. Secara sederhana, berdasarkan pada pendapat dari responden yang telah diakumulasi dan dideskripsikan bahwa mayoritas dari responden berpendapat sangat setuju terhadap indikator keadilan distribusi zakat untuk diterapkan pada pengelolaan Organisasi Pengelola Zakat. Ketika poin ini dapat diterapkan oleh Organisasi Pengelola Zakat secara maksimal, maka diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan dari umat Islam dan calon *muzakki* secara afektif maupun kognitif serta dapat meningkatkan minat untuk mendistribusikan zakatnya melalui Organisasi Pengelola Zakat.

**Tabel IV.6** Deskriptif Kepercayaan Afektif

| <b>Indikator</b>                                                                                                       | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Sebagai muzaki, saya mempunyai kebebasan untuk memberikan ide dan pemikiran saya kepada ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT     | 3,01        | Setuju          |
| ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan membantu kesulitan yang saya hadapi yang berhubungan dengan pembayaran zakat           | 3,18        | Setuju          |
| Jika saya menyampaikan masalah atas pembayaran zakat, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan memberikan tanggapan secara baik | 3,30        | Sangat Setuju   |
| Saya merasa kehilangan jika tidak membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                                    | 2,42        | Tidak Setuju    |
| Antara saya dengan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT mempunyai kedekatan emosi.                                               | 2,57        | Setuju          |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                                   | <b>2,90</b> | <b>Setuju</b>   |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Dari tabel IV.6, dapat kita lihat bahwa rata-rata pendapat dari responden secara keseluruhan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang menjadi indikator dari kepercayaan afektif pada Organisasi Pengelola Zakat dengan nilai tertinggi ada pada indikator “Jika saya menyampaikan masalah atas pembayaran zakat, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan memberikan tanggapan secara baik” dengan rata-rata 3,30 dan terendah pada poin “Saya merasa kehilangan jika tidak membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT” dengan rata-rata 2,42 pada rentang pendapat Tidak Setuju. Secara sederhana, jika melihat pemeringkatan rata-rata indikator tersebut, responden masih menganggap bahwa distribusi zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat bukan menjadi opsi terbaik untuk saat ini, karena responden merasa tidak kehilangan kesempatan ketika mendistribusikan tidak melalui Organisasi Pengelola Zakat, sementara pada poin yang tertinggi bahwa responden mengharapkan pelayanan yang maksimal dari pengelola Organisasi Pengelola Zakat terutama ketika disampaikan suatu permasalahan atau kendala berkaitan dengan pembayaran zakat.

**Tabel IV.7** Deskriptif Kepercayaan Kognitif

| <b>Indikator</b>                                                                                                                      | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bekerja secara profesional dan penuh dedikasi                                                     | 3,33        | Sangat Setuju   |
| Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dalam menjalankan pekerjaannya | 2,91        | Setuju          |
| Saya bisa mengandalkan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT untuk mengelola zakat yang saya bayarkan.                                           | 3,06        | Setuju          |
| Menurut saya, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bisa dipercaya dan dihormati oleh berbagai                                                   | 3,07        | Setuju          |

|                                                                                                                    |             |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|
| pihak yang berkepentingan                                                                                          |             |               |
| Orang-orang yang saya kenal beranggapan bahwa ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dapat dipercaya                           | 2,98        | Setuju        |
| Jika orang tahu lebih banyak tentang ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT, mereka akan tertarik untuk bekerja sama dengannya | 3,07        | Setuju        |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                               | <b>3,07</b> | <b>Setuju</b> |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.7 menunjukkan rata-rata pendapat dari responden setuju terhadap indikator dari kepercayaan kognitif yang diajukan dalam penelitian ini. Rata-rata tertinggi dari jawaban responden terdapat pada poin “Karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bekerja secara profesional dan penuh dedikasi” dengan rata-rata 3,33 pada rentang pendapat Sangat Setuju, dan rata-rata terendah ada pada poin “Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dalam menjalankan pekerjaannya” dengan nilai 2,91 pada rentang pendapat Setuju. Secara sederhana, dari deskripsi ini tergambarkan pendapat rata-rata dari responden menyetujui indikator yang diajukan mengindikasikan tingkat kepercayaan kognitif dari Organisasi Pengelola Zakat.

**Tabel IV.8** Deskriptif Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

| <b>Indikator</b>                                                                             | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Saya tertarik membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                              | 2,99        | Setuju          |
| Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT | 2,72        | Setuju          |
| Saya mempunyai keyakinan bahwa membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT             | 2,79        | Setuju          |

|                                      |             |               |
|--------------------------------------|-------------|---------------|
| adalah pilihan terbaik               |             |               |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b> | <b>2,84</b> | <b>Setuju</b> |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Dari deskripsi tabel IV.8, rata-rata penilaian responden pada indikator minat membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat ini adalah pada rentang pendapat Setuju, dimana rata-rata pendapat tertinggi ada pada poin “Saya tertarik membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT” dengan nilai 2,99 dan terendah pada poin “Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT” dengan nilai 2,72. Secara sederhana, dideskripsikan bahwa responden memiliki minat untuk mendistribusikan zakatnya melalui Organisasi Pengelola Zakat.

#### **4.2. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Modelling*)**

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian pengukuran untuk mengetahui validitas dan reliabilitas model penelitian, ini meliputi: *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extract*, dan *composite reliability*. Berikut disajikan hasil pengujian outer model.

##### **1. Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk dari penelitian telah memadai atau tidak untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Berikut macam-macam dari uji validitas yang dilakukan:

##### **a. *Convergent Validity***

*Convergent Validity* digunakan untuk menilai setiap konstruk dalam penelitian dengan mengukur nilai *loading factor* pada masing-masing item terhadap konstruk yang diukur. Model

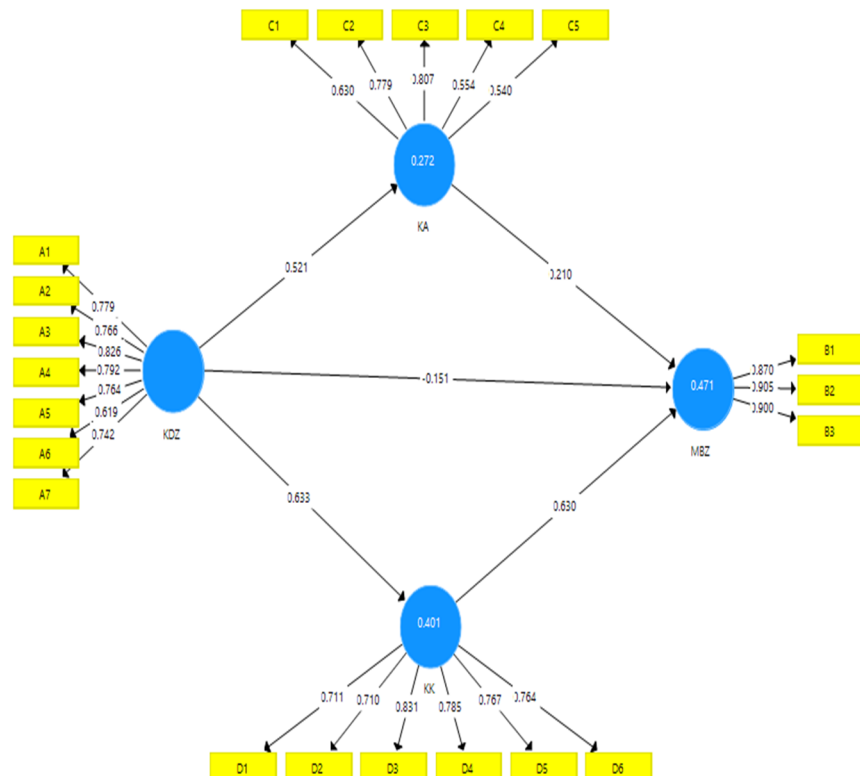
pengukuran pada setiap item dikatakan berkorelasi dengan konstruk apabila nilai *loading factor* dari item  $\geq 0,7$ . Berikut disajikan pengujian model pengukuran *Outer Loading*:

**Tabel IV.9** Hasil Uji *Outer Model* (Model Pengukuran) yang Menunjukkan *OuterLoading*

| Konstruk                  | Kode Item | <i>Loading Factor</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan  |
|---------------------------|-----------|-----------------------|----------------|-------------|
| Keadilan Distribusi Zakat | A1-X      | 0,779                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A2-X      | 0,766                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A3-X      | 0,826                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A4-X      | 0,792                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A5-X      | 0,764                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A6-X      | 0,619                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | A7-X      | 0,742                 | 0,7            | Valid       |
| Kepercayaan Afektif       | C1-M1     | 0,630                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | C2-M1     | 0,779                 | 0,7            | Valid       |
|                           | C3-M1     | 0,807                 | 0,7            | Valid       |
|                           | C4-M1     | 0,554                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | C5-M1     | 0,540                 | 0,7            | Tidak Valid |
| Kepercayaan Kognitif      | D1-M2     | 0,711                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D2-M2     | 0,710                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D3-M2     | 0,831                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D4-M2     | 0,785                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D5-M2     | 0,767                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D6-M2     | 0,764                 | 0,7            | Valid       |
| Minat Bayar Zakat         | B1-Y      | 0,870                 | 0,7            | Valid       |

|  |      |       |     |       |
|--|------|-------|-----|-------|
|  | B2-Y | 0,905 | 0,7 | Valid |
|  | B3-Y | 0,900 | 0,7 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019



**Gambar IV.1** Pengujian Model Pengukuran (*Outer Modelling*) Menunjukkan *OuterLoading* Sebelum Uji Indikator

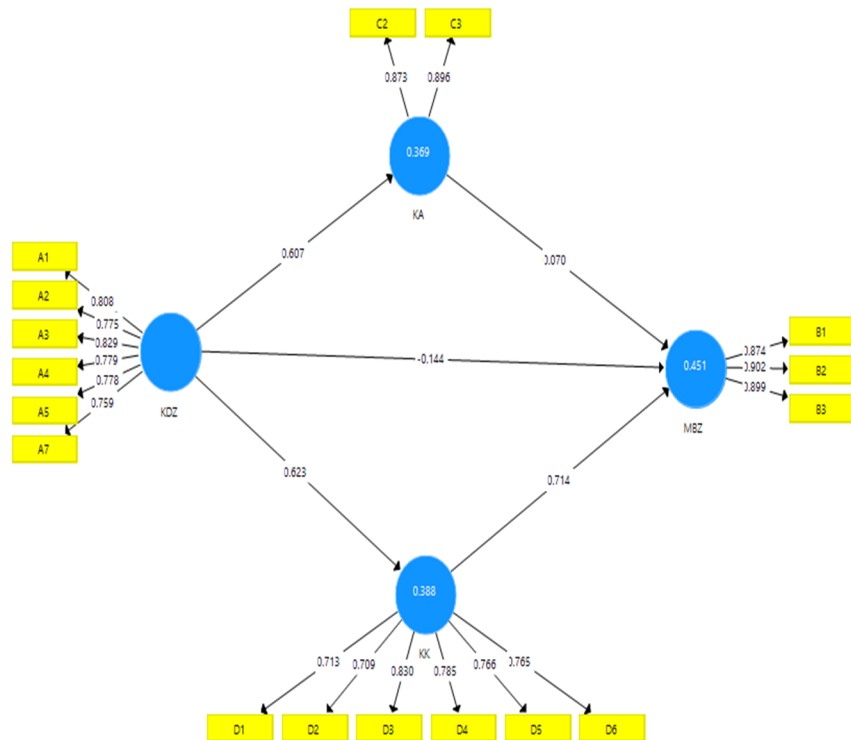
Karena terdapat beberapa item pengukuran konstruk yang nilai *loading factor*  $\geq 0,7$  maka harus didrop dari model pengukuran untuk memenuhi *rule of thumb* agar tidak mempengaruhi ketika dilakukan *bootstrapping*. Item pengukuran yang dikeluarkan dari model pengukuran adalah A6-X (0,619), C1-M1 (0,630), C4-M1 (0,554), C5-M1 (0,540). Sehingga, setelah dikeluarkan dari model

pengukuran, selanjutnya uji indikator menunjukkan *loading factor* seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel IV.10** Hasil Uji *Outer Model* (Model Pengukuran) yang Menunjukkan *OuterLoading* Setelah Uji Indikator

| Konstruk                  | Kode Item | <i>Loading Factor</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan |
|---------------------------|-----------|-----------------------|----------------|------------|
| Keadilan Distribusi Zakat | A1-X      | 0,808                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A2-X      | 0,775                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A3-X      | 0,829                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A4-X      | 0,779                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A5-X      | 0,778                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A7-X      | 0,759                 | 0,7            | Valid      |
| Kepercayaan Afektif       | C2-M1     | 0,873                 | 0,7            | Valid      |
|                           | C3-M1     | 0,896                 | 0,7            | Valid      |
| Kepercayaan Kognitif      | D1-M2     | 0,713                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D2-M2     | 0,709                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D3-M2     | 0,830                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D4-M2     | 0,785                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D5-M2     | 0,766                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D6-M2     | 0,765                 | 0,7            | Valid      |
| Minat Bayar Zakat         | B1-Y      | 0,874                 | 0,7            | Valid      |
|                           | B2-Y      | 0,902                 | 0,7            | Valid      |
|                           | B3-Y      | 0,899                 | 0,7            | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019



**Gambar IV.2** Pengujian Model Pengukuran (*Outer Modelling*) Modifikasi

Tabel IV.10 menunjukkan seluruh item pengukuran konstruk memiliki nilai *loading factor*  $\geq 0,7$  sehingga seluruh item pengukuran modifikasi sudah valid dan dapat dilanjutkan pada pengujian penelitian selanjutnya.

#### b. *Discriminant Validity*

Tahapan selanjutnya dalam pengujian validitas model pengukuran penelitian, dilakukan *discriminant validity*, yakni dengan melihat nilai *cross loading* korelasi dari masing-masing item terhadap konstruknya dan item dari konstruk blok lainnya. Dikatakan ideal ketika korelasi item pengukuran terhadap konstruk bloknya lebih tinggi dibandingkan terhadap konstruk blok lainnya.

**Tabel IV.11** Nilai *Cross Loading*

| Item | KDZ          | MBZ          | KA           | KK           |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| A1   | <b>0,808</b> | 0,238        | 0,474        | 0,484        |
| A2   | <b>0,775</b> | 0,268        | 0,422        | 0,503        |
| A3   | <b>0,829</b> | 0,292        | 0,500        | 0,559        |
| A4   | <b>0,779</b> | 0,313        | 0,494        | 0,467        |
| A5   | <b>0,778</b> | 0,292        | 0,500        | 0,493        |
| A7   | <b>0,759</b> | 0,215        | 0,478        | 0,434        |
| B1   | 0,435        | <b>0,874</b> | 0,414        | 0,666        |
| B2   | 0,241        | <b>0,902</b> | 0,303        | 0,538        |
| B3   | 0,221        | <b>0,899</b> | 0,288        | 0,555        |
| C2   | 0,503        | 0,334        | <b>0,873</b> | 0,483        |
| C3   | 0,568        | 0,340        | <b>0,896</b> | 0,503        |
| D1   | 0,658        | 0,381        | 0,546        | <b>0,713</b> |
| D2   | 0,383        | 0,395        | 0,357        | <b>0,709</b> |
| D3   | 0,517        | 0,545        | 0,433        | <b>0,830</b> |
| D4   | 0,465        | 0,555        | 0,414        | <b>0,785</b> |
| D5   | 0,389        | 0,543        | 0,384        | <b>0,766</b> |
| D6   | 0,411        | 0,598        | 0,401        | <b>0,765</b> |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.11 menunjukkan nilai korelasi item pengukuran terhadap konstruk pada masing-masing bloknya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi dengan konstruk blok lainnya. Ini menunjukkan bahwa masing-masing item pengukuran konstruk pada penelitian ini tepat dalam mengukur konstruknya serta

membuktikan bahwa *discriminant validity* seluruh item pengukuran konstruk valid. Maka, uji validitas telah terpenuhi.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap item pengukuran konstruk telah akurat, tepat, dan konsisten. Ini dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha* dan *composite reability*  $\geq 0,7$  atau dilihat dari *average variance extracted (AVE)*  $\geq 0,5$ . Berikut disajikan nilai dari masing-masing konstruk:

**Tabel IV.12** *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

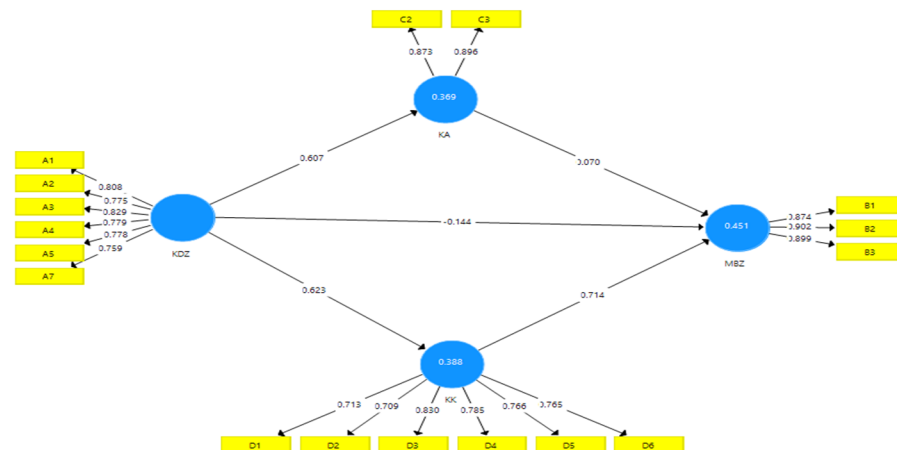
| Konstruk                         | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|
| <i>Keadilan Distribusi Zakat</i> | 0,878                   | 0,908                        | 0,621                                   |
| <i>Minat Bayar Zakat</i>         | 0,872                   | 0,921                        | 0,795                                   |
| <i>Kepercayaan Afektif</i>       | 0,722                   | 0,878                        | 0,782                                   |
| <i>Kepercayaan Kognitif</i>      | 0,856                   | 0,893                        | 0,581                                   |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari tabel IV.12 dapat dilihat bahwa setiap konstruk telah memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability*  $\geq 0,7$  dan *Average Variance Extracted (AVE)*  $\geq 0,5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam model pengukuran penelitian ini telah reliabel dan valid.

### 3. Second Order Confirmatory Factor Analysis

Tahapan ini digunakan untuk menilai signifikansi koefisien jalur (*path coefficient*) dengan melihat T – Statistik dan nilai P – Value, dikatakan signifikan ketika nilai T-Statistik > 1,96 atau P – Value < 0,05.



**Gambar IV.3** Gambar Hasil Analisis *Bootstrapping* SCFA

**Tabel IV.13** *Path Coefficient* Pengukuran Signifikansi SCFA

| <i>Konstruk</i> | <i>Original Sample</i> | <i>Sampel Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistic</i> | <i>Uji Signifikansi</i> |
|-----------------|------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|-------------------------|
| KDZ – MBZ       | 0,344                  | 0,346              | 0,079                     | 4,364              | Signifikan              |
| KDZ – KA        | 0,607                  | 0,600              | 0,079                     | 7,671              | Signifikan              |
| KDZ – KK        | 0,623                  | 0,621              | 0,070                     | 8,893              | Signifikan              |
| KA – MBZ        | 0,705                  | 0,721              | 0,063                     | 8,109              | Signifikan              |
| KK – MBZ        | 0,714                  | 0,717              | 0,071                     | 10,119             | Signifikan              |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian *path coefficient* pada tabel IV.13 di atas, didapatkan hasil bahwa seluruh korelasi antar variabel atau konstruk memiliki nilai T-Statistik > 1,96 dan nilai P – Value < 0,05. Maka

korelasi antar variabel atau konstruk dari pengujian *path coefficient* ini signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh dan pembentuk konstruk Minat Bayar Zakat melalui OPZ, merupakan pembentuk konstruk Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif, serta Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif adalah pembentuk konstruk Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

#### 4.3. Pengujian Model Struktural (*Inner Modelling*)

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa pengujian model struktural (*Inner Modelling*) digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan Uji Determinasi atau Analisis Varians  $r^2$ , nilai  $r^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa prediktif model dalam penelitian semakin baik.

##### 1. Uji Determinansi atau Analisis Varians ( $r^2$ )

**Tabel IV.14** Nilai  $R^2$

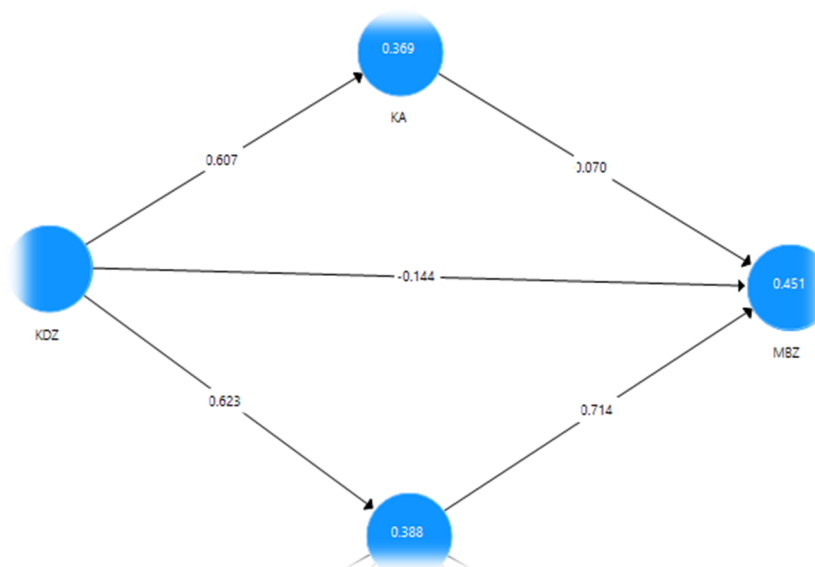
| <i>Variabel</i>      | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| Kepercayaan Afektif  | 0,369           | 0,366                    |
| Kepercayaan Kognitif | 0,388           | 0,386                    |
| Minat Bayar Zakat    | 0,451           | 0,445                    |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Pada tabel IV.14 Nilai  $R^2$  menunjukkan Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh sebesar 36,9% pada Kepercayaan Afektif, sebesar 38,8% pada Kepercayaan Kognitif, dan 45,1% pada Minat Bayar Zakat

melalui OPZ, selebihnya dipengaruhi oleh indikator lain diluar yang terlepas dari penelitian ini.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis



**Gambar IV.4** Pengujian Model Struktural

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dimana dalam hal ini dengan melakukan *bootstrapping*. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan melihat nilai dari T-Statistik dan *P-Value* dengan nilai signifikansi T-Statistik  $>1,96$  dan *P-Value*  $< 0,05$ .

**Tabel IV.15** *Path Coefficient* Hasil T-Statistik

| <i>Konstruk</i> | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistics</i> | <i>P Values</i> |
|-----------------|----------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| KDZ – MBZ       | 0,344                      | 0,346              | 0,079                     | 4,364               | <b>0,000</b>    |
| KDZ – KA        | 0,607                      | 0,600              | 0,079                     | 7,671               | <b>0,000</b>    |
| KDZ – KK        | 0,623                      | 0,621              | 0,070                     | 8,893               | <b>0,000</b>    |
| KA – MBZ        | 0,705                      | 0,721              | 0,063                     | 8,109               | <b>0,000</b>    |
| KK – MBZ        | 0,714                      | 0,717              | 0,071                     | 10,119              | <b>0.000</b>    |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.15 menunjukkan pengujian *path coefficient* T-Statistik dan *P-Value*. Pada **Hipotesis Pertama**, Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh positif ( $O = 0,344$ ) terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan nilai T-Statistik  $4,364 > 1,96$  dan *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Maka pengujian pada hipotesis pertama diterima, sehingga dikatakan bahwa Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

**Hipotesis Kedua**, mengujikan apakah Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Afektif *muzakki* yang dibuktikan dengan memiliki pengaruh signifikan sebesar  $O = 0,607$ , nilai T-Statistik  $7,671 > 1,96$  dan *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Maka, pada hipotesis kedua ini diterima dan terbukti bahwa Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Afektif.

Pada **Hipotesis Ketiga**, pengujian dilakukan terhadap apakah Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Kognitif, yang dibuktikan dengan nilai signifikan  $O = 0,623$  yang mendeskripsikan bahwa Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh secara signifikan sebesar 62,3% pada Kepercayaan Kognitif, yang didukung oleh nilai T-Statistik  $8,893 > 1,96$  dan *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Maka, pada hipotesis ketiga ini dapat diterima dan terbukti Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh positif terhadap Kepercayaan Kognitif.

Pengujian pada **Hipotesis Keempat**, untuk mengujikan apakah Kepercayaan Afektif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ menghasilkan nilai signifikan yang membuktikan Kepercayaan Afektif

berpengaruh pada Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan  $O = 0,705$  dengan didukung oleh nilai T-Statistik  $8,109 > 1,96$  dan *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Maka pada pengujian keempat ini, hipotesis keempat diterima dan terbukti bahwa Kepercayaan Afektif berpengaruh positif pada Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

Pengujian **Hipotesis Kelima**, menunjukkan hasil bahwa Kepercayaan Kognitif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ yang dibuktikan dengan nilai Kepercayaan Kognitif pada pengujian  $O = 0,714$  terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, nilai T-Statistik  $10,119 > 1,96$  dan *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Maka, pada pengujian hipotesis kelima ini diterima dan terbukti Kepercayaan Kognitif memiliki pengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

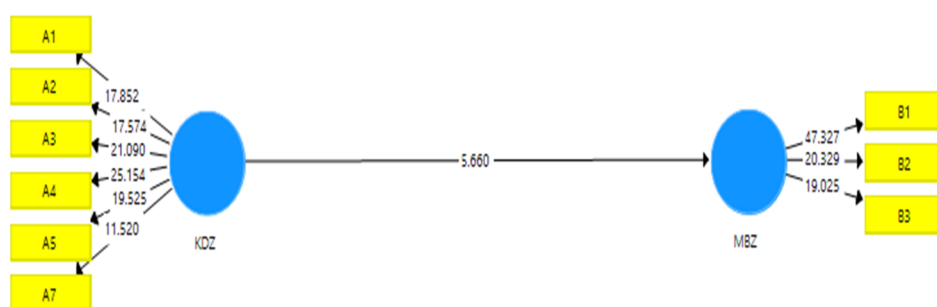
#### **4.5. Pengujian Efek Pengantara**

Pada tahapan ini, analisis PLS – SEM akan mengujikan besaran pengaruh dari variabel pengantara dalam mengantarkan pengaruh dari Variabel Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, atau dalam bahasa yang lebih sederhana apakah variabel pengantara yakni Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif telah tepat untuk mengantarkan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

Dalam pengujian efek pengantara ini, dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama mengujikan pengaruh hubungan langsung dari Variabel Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, tahap kedua pengujian variabel Independen yakni Keadilan Distribusi Zakat terhadap variabel pengantara yakni kepercayaan afektif dan kepercayaan kognitif, dan pada tahapan ketiga

yakni mengujikan pengaruh tidak langsung dari variabel Independen melalui variabel pengantara terhadap Dependen dalam hal ini yakni pengaruh Keadilan Distribusi Zakat melalui pengantara Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Pada pengujian ini hasilnya harus signifikan yakni nilai T-Statistik  $> 1,96$  untuk dapat dikatakan memiliki pengaruh untuk menjadi Variabel Pengantara.

### 1. Tahap Pertama



**Gambar IV.5** Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Dependen

Pada tahapan ini, mengujikan pengaruh langsung dari Variabel Independen (Keadila Distribusi Zakat) terhadap Variabel Dependen (Minat Bayar Zakat melalui OPZ) dengan melihat nilai T-Statistik yang diharapkan  $> 1,96$  agar dapat dikatakan sebagai signifikan mempengaruhi. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

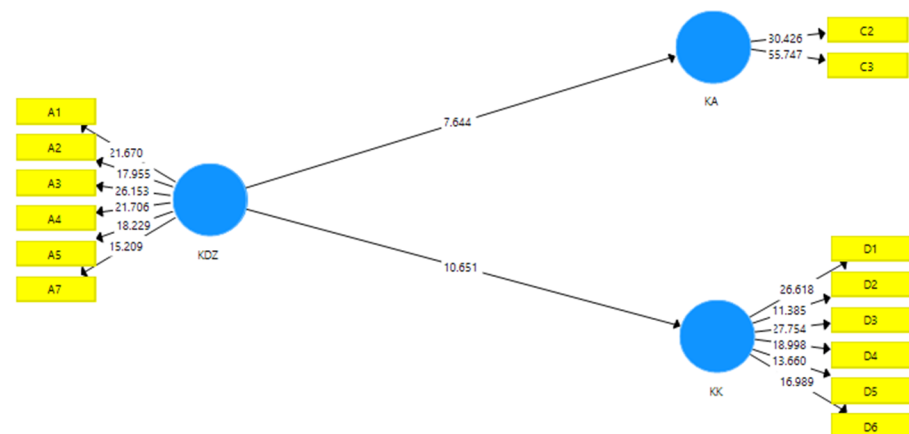
**Tabel IV.16** *Path Coefficient* Pengujian Tahap Pertama

| Konstruk         | Original Sample | Sample Mean | Standard Deviation | T Statistics |
|------------------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| <b>KDZ – MBZ</b> | 0,372           | 0,379       | 0,066              | 5,660        |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.16 menunjukkan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ secara langsung memiliki pengaruh  $O = 0,372$  dengan nilai T-Statistik  $5,660 > 1,96$ . Maka, tahapan ini membuktikan Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif dan terbukti secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Syarat pada tahapan pertama untuk mengujikan efek pengantara terpenuhi.

## 2. Tahap Kedua



**Gambar IV.6** Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Pengantara

Tahapan kedua mengujikan pengaruh dari Variabel Independen (Keadilan Distribusi Zakat) terhadap Variabel Pengantara (Keperpercayaan Afektif dan Keperpercayaan Kognitif) dengan harapan memiliki pengaruh yang signifikan secara positif  $> 1,96$ .

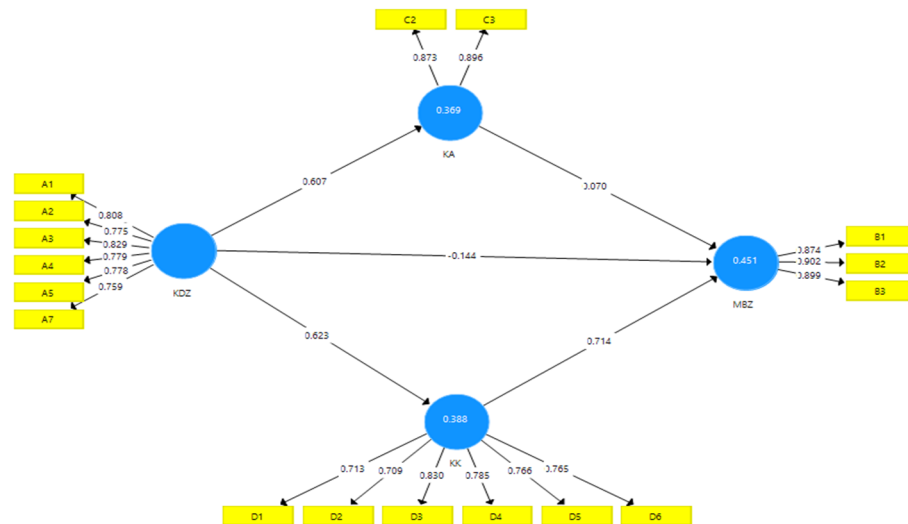
**Tabel IV.17** *Path Coefficient* Pengujian Tahap Kedua

| Konstruk | Original Sample | Sample Mean | Standard Deviation | T Statistics |
|----------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| KDZ – KA | 0,607           | 0,605       | 0,079              | 7,644        |
| KDZ – KK | 0,643           | 0,641       | 0,060              | 10,651       |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.17 memperlihatkan hasil dari pengujian tahapan kedua yakni pengaruh dari Variabel Keadilan Distribusi Zakat terhadap Pengantara Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif secara terpisah. Hasil memperlihatkan bahwa Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh signifikan  $O = 0,607$  terhadap Kepercayaan Afektif yang dibuktikan pula oleh nilai T-Statistik  $7,644 > 1,96$ , dan Keadila Distribusi Zakat juga berpengaruh signifikan  $O = 0,643$  terhadap Kepercayaan Kognitif dengan nilai T-Statistik  $10,651 > 1,96$ . Maka, pengujian tahap kedua membuktikan bahwa Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Pengantara Kepercayaan Afektif dan juga Kepercayaan Kognitif. Pengujian tahap kedua memenuhi syarat untuk dilanjutkan pengujian pengaruh efek pengantara selanjutnya.

### 3. Tahap Ketiga



**Gambar IV.7** Pengujian Secara Simultan Variabel Independen dan Variabel Pengantara ke Variabel Dependen

Pada pengujian tahapan ketiga ini, Variabel Keadilan Distribusi Zakat diujikan pengaruhnya terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ secara tidak langsung dengan melalui Pengantara Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif. Perhatikan tabel berikut:

**Tabel IV.18** *Total Effect*

| <i>Konstruk</i> | <i>Original Sample</i> | <i>Sampel Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistics</i> |
|-----------------|------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|
| KDZ – MBZ       | 0,344                  | 0,346              | 0,079                     | 4,364               |
| KDZ – KA        | 0,607                  | 0,600              | 0,079                     | 7,671               |
| KDZ – KK        | 0,623                  | 0,621              | 0,070                     | 8,893               |
| KA – MBZ        | 0,705                  | 0,721              | 0,063                     | 8,109               |
| KK – MBZ        | 0,714                  | 0,717              | 0,071                     | 10,119              |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.18 dapat dianalisis bahwa Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0,344$ ) terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan nilai T-Statistik  $4,364 > 1,96$ , Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh positif signifikan ( $O = 0,607$ ) terhadap Kepercayaan Afektif dengan nilai T-Statistik  $7,671 > 1,96$ , Kepercayaan Afektif berpengaruh positif secara signifikan ( $O = 0,705$ ) didukung nilai T-Statistik  $8,109 > 1,96$ . Selain itu, Keadilan Distribusi Zakat juga memiliki pengaruh signifikan ( $O = 0,623$ ) terhadap Kepercayaan Kognitif dengan nilai T-Statistik  $8,893 > 1,96$  dan Kepercayaan Kognitif juga berpengaruh positif signifikan ( $O = 0,714$ ) terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan nilai T-Statistik  $10,119 > 1,96$ . Maka, dari hasil analisis tabel IV.14 yang menunjukkan kesemuanya signifikan hubungan antar variabel baik secara langsung maupun melalui pengantara, sehingga disimpulkan **hipotesis keenam** yang menyatakan bahwa Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif sebagai Pengantara Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ **terbukti**. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif masing-masing mampu mengantarkan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut:

**Tabel IV.19** *Specific Indirect Effects*

| <b>Konstruk</b>       | <b>Original Sample</b> | <b>Sample Mean</b> | <b>Standard Deviation</b> | <b>T Statistics</b> |
|-----------------------|------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|
| <i>KDZ – KA – MBZ</i> | <i>0,343</i>           | <i>0,326</i>       | <i>0,641</i>              | <i>4,054</i>        |
| <i>KDZ – KK – MBZ</i> | <i>0,445</i>           | <i>0,447</i>       | <i>0,082</i>              | <i>5,436</i>        |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

Tabel IV.19 menjelaskan besaran pengaruh dari masing-masing kepercayaan afektif dan kepercayaan kognitif dalam mengantarkan. Kepercayaan Afektif memiliki pengaruh signifikan ( $O = 0,343$ ) dengan nilai T-Statistik  $4,054 > 1,96$  dalam mengantarkan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Maka, ini berarti Kepercayaan Afektif berpengaruh dalam mengantarkan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Selain itu, Kepercayaan Kognitif juga memiliki pengaruh signifikan ( $O = 0,445$ ) dengan nilai T-Statistik  $5,436 > 1,96$  dalam mengantarkan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Maka, terdapat pengaruh Kepercayaan Kognitif dalam mengantarkan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan antar variabel terdapat hubungan secara langsung dan secara tidak langsung melalui pengantara. Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.20** Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

| No | Hipotesis                                                                             | T – Statistik | P Values     | Kesimpulan      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|-----------------|
| 1  | Keadilandistribusi zakat oleh OPZ berpengaruhpositifterhadapMinat Bayar Zakat         | 4,364         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |
| 2  | Keadilandistribusi zakat OPZ berpengaruhpositifterhadapKepercayaanafektif             | 7,671         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |
| 3  | Keadilandistribusi zakat OPZ berpengaruhpositifterhadapKepercayaankognitif            | 8,893         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |
| 4  | KepercayaanAfektifberpengaruhpositifterhadapMinat Bayar Zakat                         | 8,109         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |
| 5  | KepercayaanKognitifberpengaruhpositifterhadapMinat Bayar Zakat                        | 10,119        | <b>0.000</b> | <b>Terbukti</b> |
| 6  | Kepercayaanafektifsebagaipengantarakeadilandistribusi zakat terhadapminatbayar zakat  | 4,054         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |
|    | Kepercayaankognitifsebagaipengantarakeadilandistribusi zakat terhadapminatbayar zakat | 5,436         | <b>0,000</b> | <b>Terbukti</b> |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

#### **4.6. Pembahasan**

##### **4.6.1. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat**

Berdasarkan hasil olah data, dalam penelitian ini bahwa Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Keadilan Distribusi Zakat

memiliki pengaruh positif yang signifikan sebesar 0,344 dengan nilai T-Statistik 4,364. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Churiyah dan Wiradani (2011) pengelolaan distribusi menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh *muzakki* untuk menentukan pilihan membayar zakat melalui OPZ, Kiryanto dan Khasanah (2013) yang menemukan bahwa Tata Kelola berpengaruh positif terhadap motivasi untuk membayar zakat penghasilan. Memang secara khusus tidak disebutkan Keadilan dalam Distribusi Zakat, akan tetapi menjadi salah satu dari bagian dalam Tata Kelola dalam Organisasi Pengelola Zakat.

Keadilan dalam Distribusi Zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat harus menjadi target utama dalam pengelolaan. Lihat saja pengelolaan pada masa Khalifah Umar Bin Khattab, telah dibuktikan bagaimana kemiskinan pada masa pemerintahannya bisa mencapai titik nol, karena pengumpulan zakat dan pendistribusiannya yang sangat efektif dan tepat sasaran (Muhammad & Saad, 2016). Sesuai dengan teori yang menjadi dasar dari penelitian ini, bahwa dalam *Theory of Planned Behavior* motivasi atau niat seseorang dalam bertindak akan dipengaruhi diantaranya oleh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku. Dalam kaitannya dengan Keadilan Distribusi Zakat oleh OPZ menjadi hal yang mempengaruhi minat dari *muzakki* untuk mendistribusikannya melalui Organisasi Pengelola Zakat adalah didasarkan pada tiga pengaruh tersebut yang diimplementasikan dalam bentuk indikator berupa Pembayaran Zakat melalui OPZ adalah pilihan terbaik dan OPZ memiliki prioritas keadilan untuk mendistribusikan yang dekat dengan wilayah dari *muzakki* dan beberapa indikator lainnya yang menjadi pengukuran dari keadilan distribusi zakat

dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Saad & Haniffa, 2014; Farouk et al., 2018). Secara sederhana, niatan seseorang untuk berperilaku ketika dipengaruhi oleh niat maka ia akan berusaha semaksimal mungkin mencari tahu lebih dalam terkait pilihan perilaku yang akan dilakukannya, jika ia berkaitan dengan pihak lain, tentu ia juga akan mencari tahu ketepatan perilakunya kepada pihak tersebut. Dalam hal kaitannya dengan pendistribusian zakat, maka keadilan dalam pendistribusian zakat adalah termasuk yang mempengaruhi untuk meningkatkan minat tersebut untuk menentukan membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat, hal ini dibuktikan dalam penelitian ini dengan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat tersebut terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ sebesar 0,344 atau 34,4% yang artinya bahwa Keadilan Distribusi Zakat mampu mempengaruhi 34,4% dari Minat seseorang untuk membayar zakat melalui OPZ dimana selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dalam beberapa penelitian yang lain, kredibilitas dari OPZ menjadi faktor penentu yang dipertimbangkan untuk meningkatkan motivasi kesadaran membayar zakat melalui OPZ, tata kelola pengelolaan menjadi hal yang mutlak dilihat, Keadilan Distribusi Zakat menjadi indikator yang mengukur tingkat persepsi *muzakki* dalam memandang kredibilitas OPZ (Mustafa et al., 2013; Perbawa & Abdullah, 2016; F. M. N. Azman & Bidin, 2015; Kiryanto & Khasanah, 2013).

#### **4.6.2. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Kepercayaan Afektif Organisasi Pengelola Zakat**

Keadilan Distribusi Zakat memiliki pengaruh 60,7% terhadap Kepercayaan Afektif dengan signifikansi T-Statistik  $7,671 > 1,96$ . Hasil ini menggambarkan tingkat pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Kepercayaan Afektif secara positif, yang mendukung penelitian sebelumnya oleh Mustafa et al. (2013) dan Kiryanto & Khasanah (2013) yang membuktikan bahwa keadilan distribusi berpengaruh terhadap meningkatkan kepercayaan kepada OPZ.

Kepercayaan Afektif adalah kepercayaan yang didasarkan pada hubungan emosional dari individu. Kepercayaan yang didasarkan pada emosional ini dapat dipengaruhi oleh persepsi positif dan negatif individu terhadap suatu objek atau perilaku. Persepsi positif tentu akan memberikan dampak dorongan motivasi lebih untuk mendapatkan suatu objek atau melakukan suatu perilaku tertentu. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, keadilan distribusi menjadi indikator pengukuran dari kepercayaan dan termasuk dalam faktor yang menjadi pertimbangan untuk merasa aman ketika membayarkan zakat melalui OPZ (Kiryanto & Khasanah, 2013). Rasa aman menjadi hal yang sangat penting ketika dikaitkan dengan pengelolaan dana yang dititipkan, terlebih kepada lembaga swadaya *nonprofit-oriented*. Rasa aman ini tentu akan meningkatkan dan berpengaruh terhadap persepsi dari *muzakki* terhadap OPZ, yang dalam penelitian oleh F. M. N. Azman & Bidin (2015) persepsi dari *muzakki* ini salah satu pengukurannya adalah bagaimana program yang dibuat oleh OPZ untuk mengelola distribusi zakat yang mereka telah himpun. Persepsi yang baik

dirasakan oleh *muzakki* terhadap OPZ karena merasa aman ketika menyalurkan zakatnya melalui OPZ tersebut, yang dalam penelitian tersebut dipengaruhi salah satunya pada program distribusi oleh OPZ.

Adil dalam distribusi adalah hal yang mutlak untuk mendapatkan persepsi yang baik atas pengelolaan OPZ. Penerapan prinsip keadilan dalam distribusi zakat bisa diusahakan dengan memiliki kriteria yang tepat dan terfokus serta terprioritaskan terhadap *ashnaf* yang ada di lingkungan terdekat dengan *muzakki*. Indikator dekat dengan *muzakki* ini bisa menjadi pilihan pula untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* karena dengan demikian bisa melihat dan mengukur ketepatan penyaluran zakat oleh OPZ. Selain itu, ukuran dekat dengan *muzakki* perlu menjadi prioritas pula oleh OPZ, karena dalam hal ini ketika pendistribusian zakat diluar dari wilayah domisili *muzakki* sementara di lingkungan domisili dari *muzakki* masih terdapat beberapa *ashnaf* yang mungkin menurut penilaian pribadi dari *muzakki* sangat layak untuk menjadi prioritas penerima zakat, maka ini akan mempengaruhi motivasi dari *muzakki* untuk memilih menyalurkan zakatnya secara individu kepada lingkungannya yang seharusnya ketika masuk dalam program dari penyaluran distribusi oleh OPZ dampaknya akan lebih terlihat dibandingkan dengan upaya yang dilakukan sendiri oleh *muzakki*. Sehingga, sangat penting bagi OPZ untuk terus memperbaharui data *ashnaf* dan program dalam pendistribusian zakat.

Secara kebijakan internal, perlu pula bagi OPZ untuk memiliki kebijakan yang mampu menekan resiko dari para pimpinan dan pemangku kebijakan OPZ mengambil keuntungan dari kewenangannya dalam kaitannya dengan kebijakan

distribusi zakat. Kebijakan seperti ini hendaknya mampu menekan kemungkinan-kemungkinan program distribusi yang kurang tepat sasaran dan kurang efektif sehingga ditakutkan akan mengurangi rasa aman dari *muzakki* dan kepercayaannya kepada OPZ.

#### **4.6.3. Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Kepercayaan Kognitif Organisasi Pengelola Zakat**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan besaran pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat 62,3% terhadap Kepercayaan Kognitif dengan signifikansi T-Statistik  $8,893 > 1,96$ , yang artinya bahwa dalam hal ini Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Kognitif *muzakki* kepada Organisasi Pengelola Zakat. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Mustafa et al. (2013) dan Kiryanto & Khasanah (2013). Secara eksplisit kepercayaan kognitif memang tidak disebutkan dalam penelitian tersebut, karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan kepercayaan secara umum tanpa memisahkan kepercayaan yang didasarkan pada afektif atau kognitif individu.

Kepercayaan Kognitif adalah kepercayaan dari individu yang didasarkan pada penilaian individu terhadap suatu objek atau perilaku dimana penilaian tersebut bisa didasarkan atas pengetahuan individu terhadapnya, pengalamannya, pengamatannya, ataupun didasarkan pada penilaiannya. Keadilan Distribusi Zakat menjadi salah satu yang dinilai oleh individu ketika ia akan menentukan perilakunya untuk membayar zakat melalui OPZ atau secara mandiri. Jika dikaitkan dengan *theory of planned behavior*, faktor dari *subjective norm* yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu maka pada tahapan ini

seorang individu akan melakukan pengamatan lebih dan mencari tahu terhadapnya yang diharapkan pengamatan dan proses mencari tahu ini akan mampu menambah pengaruh terhadap pilihan perilaku yang akan dilakukan. Proses pengamatan, mencari tahu, dan penentuan pilihan perilaku yang didasarkan pada hal tersebut adalah termasuk dalam kepercayaan kognitif. Pada ulasan sebelumnya, telah disampaikan pendapat dari peneliti untuk dapat dilakukan oleh OPZ untuk meningkatkan keadilan distribusi dalam pengelolaan distribusi zakatnya. Maka, untuk mencapai tingkat kepercayaan kognitif yang maksimal pada *muzakki*, penting untuk membuat program agar *muzakki* mengerti apa saja yang dilakukan oleh OPZ dalam mengelola penghimpunan dan pendistribusian zakat agar dapat menambah pengetahuan dari *muzakki* kepada pengelolaan OPZ. Oleh karenanya, penting untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada *muzakki* terkait program dari OPZ, terlebih pula memberikan pemahaman tentang bagaimana hukum zakat dan pendistribusiannya serta kelebihan ketika proses pendistribusian zakat tersebut dikelola secara lembaga dan bersama, tidak secara individu. Dilain sisi, perlu pula bagi OPZ untuk melibatkan saran dan rekomendasi dari *muzakki* terkait program dan *ashnaf* dari wilayah domisili *muzakki*, harapannya dengan melibatkan *muzakki* akan meningkatkan prinsip keadilan distribusi zakat yang lebih mengutamakan dekat dengan domisili *muzakki* serta program yang bervariasi dalam pendistribusian.

#### **4.6.4. Pengaruh Kepercayaan Afektif terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat**

Kepercayaan Afektif berpengaruh 70,5% dengan nilai signifikansi T-Statistik  $8,109 > 1,96$  yang artinya bahwa berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya, bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat bayar zakat (Sidiq, 2015; Satrio & Siswanto, 2016; Yunus, 2016; Setiawan, 2017). Secara lebih khusus, dalam penelitian Ikhwanda dan Hudayati (2018) menyimpulkan Kepercayaan Afektif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat.

Melihat pengaruh yang cukup tinggi ( $O = 0,705$ ) dan terlihat dari nilai T-Statistik yang cukup tinggi 8,109, mengindikasikan bahwa para responden memiliki hubungan emosional yang cukup positif terhadap Organisasi Pengelola Zakat. Hubungan emosional yang positif ini timbul dari rasa aman yang tercipta dan rasa nyaman yang terjalin ketika menjalin hubungan atau transaksional, dalam hal ini kaitannya dengan pembayaran zakat. Rasa aman dan rasa nyaman tersebut memunculkan persepsi yang positif terhadap Organisasi Pengelola Zakat, sehingga persepsi positif ini mampu mempengaruhi motivasi dan kesadaran untuk membayar melalui OPZ. Motivasi dan kesadaran ini harapannya juga mampu mempengaruhi orang-orang disekitarnya, sehingga akan mendorong motivasi untuk mempercayakan pengelolaan zakatnya melalui OPZ.

Membangun persepsi positif, rasa aman, rasa nyaman, dan hubungan emosional lainnya perlu usaha yang maksimal dari para pengelola dalam mengemban tanggungjawabnya. Selain dari memiliki Sumber Daya Manusia yang

kompeten dengan masing-masing bidangnya, diperlukan pula sikap dari setiap pengelola yang ramah, pelayanan yang mengedepankan kepuasan dari *muzakki*, membantu setiap kesulitan yang berkaitan dengan pembayaran zakat, serta menampung saran atau bahkan melibatkan *muzakki* dalam menyusun program pendistribusian zakat. Melibatkan tidak harus dengan melibatkan *muzakki* dalam rapat, dalam bentuk transparansi pengelolaan dan sosialisasi program serta pemahaman atau pendidikan tentang zakat dalam sebuah forum secara khusus berperiodik yang diselengi dengan sesi saran dan masukan dari *muzakki*.

Selain itu, hubungan emosional yang positif antara pengelola dengan *muzakki* yang akan memunculkan rasa aman dan nyaman, juga dipengaruhi oleh intensitas hubungan dan komunikasi yang terjalin. Oleh karenanya, dalam hal untuk membangun Kepercayaan Afektif ini maka perlu bagi OPZ untuk memiliki program khusus pelatihan kepada pengelola untuk memiliki karakter pribadi yang ramah dan senang untuk terus menjalin komunikasi dengan para *muzakki*, atau menyediakan bagian atau tim khusus yang bergerak dalam bidang menjaga hubungan dengan *muzakki* agar tetap terjalin dengan intens.

#### **4.6.5. Pengaruh Kepercayaan Kognitif terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat**

Kepercayaan Kognitif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, yang dibuktikan dengan pengaruh ( $O = 0,714$ ) dan T-Statistik  $10,119 > 1,96$ . Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sidiq, (2015); Satrio & Siswantoro, (2016); Yunus, (2016); Setiawan, (2017) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat bayar zakat. Ikhwanda dan Hidayati

(2018) secara khusus membagi kepercayaan kepada Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif, yang dalam penelitiannya menemukan bahwa Kepercayaan Kognitif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat.

Kepercayaan Kognitif secara sederhana merupakan kepercayaan dari individu yang dibangun atas proses analogi berfikir terhadap pengamatan, mencari tahu, pengetahuan, dan pengalamannya terhadap suatu objek atau perilaku tertentu. Dalam kaitannya dengan minat, pada penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior* yang dijelaskan minat atau niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived control behavior*. Pada ketiga faktor tersebut, niat akan semakin menguat ketika diri seorang individu merasa perilaku yang akan dilakukan menguntungkan bagi dirinya atau memiliki dampak positif dan setidaknya tidak memiliki efek negatif terhadap pribadi dan bahkan menguntungkan berbagai pihak, kemudian secara norma sosial yang dilakukannya adalah suatu tindakan terpuji dimata lingkungan masyarakat atau bahkan orang-orang terdekat memberikan rekomendasi untuk melakukan, serta diri mampu untuk melakukannya. Ketika niat telah semakin menguat dengan tiga faktor tersebut, maka perilaku akan menjadi positif dilakukan oleh individu.

Dalam kepercayaan kognitif, ketiga faktor tersebut terangkum dalam proses mempelajari, mengamati, dan menilai berdasarkan pengalaman diri pribadi *muzakki* atau orang-orang disekitarnya yang pernah bertransaksi dengan OPZ, untuk kemudian memberikan penilaian apakah membayar zakat melalui OPZ adalah suatu pilihan yang tepat, ketika dirasa OPZ yang beroperasi secara umum

telah memiliki tenaga yang profesional kompeten dibidangnya, memiliki program yang baik dalam pendistribusian, dan memiliki kebijakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan yang cukup baik untuk disampaikan kepada para *muzakki*, maka hal ini kemudian terangkum dalam penelitian ini yang tergambar dalam kesimpulan bahwa Kepercayaan Kognitif berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Artinya, *muzakki* setuju bahwa OPZ yang ada telah kompeten dalam mengelola zakat dan pendistribusian, memiliki program yang tepat dalam upaya distribusi dan menyampaikan kepada para *ashnaf*, memiliki pelayanan yang maksimal ketika *muzakki* membayar zakat dan menemukan kendala, dan telah memiliki upaya untuk melakukan sosialisasi kepada setiap *muzakki* secara berkala dengan baik. Sehingga, para responden setuju jika dikatakan membayar zakat melalui OPZ adalah pilihan yang tepat dan kedepannya akan membayar zakat melalui OPZ.

Beberapa pengaruh yang telah disampaikan diatas terkait dengan Kepercayaan Kognitif, dalam hal ini untuk mencapainya OPZ dapat melakukan dengan upaya transparansi dan sosialisasi terkait pengelolaan dan pemahaman tentang zakat. Bisa saja, selama ini pengelolaan dan pendistribusian zakat telah tepat sasaran dan baik secara penyerapan anggaran, akan tetapi mungkin program-program dan pengelolaan ini belum tersampaikan kepada *muzakki* secara baik, sehingga belum menumbuhkan proses pembelajaran dan penilaian dari *muzakki* terhadap pilihannya membayar zakat melalui OPZ adalah pilihan yang tepat.

#### 4.6.6. Pengaruh Kepercayaan Afektif dan Kognitif sebagai Pengantara Hubungan Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

Hasil penelitian menunjukkan Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh ( $O = 0,344$ ) secara positif dan signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ yang dibuktikan nilai T-Statistik  $4,364 > 1,96$ . Keadilan Distribusi Zakat juga berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Afektif (T-Statistik  $7,671 > 1,96$ ) dan terhadap Kepercayaan Kognitif (T-Statistik  $8,893 > 1,96$ ) secara signifikan. Selain itu, Kepercayaan Afektif juga berpengaruh positif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan nilai T-Statistik  $8,109 > 1,96$  sementara Kepercayaan Kognitif juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan nilai T-Statistik  $10,119 > 1,96$ .

Maka, berdasarkan pada data tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil olah data membuktikan jika Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif dalam penelitian ini tepat untuk mengantarkan pengaruh Keadilan Distribusi Zakat kepada Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Kepercayaan Afektif mengantarkan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik  $4,504 > 1,96$  sementara Kepercayaan Kognitif ditunjukkan dengan nilai T-Statistik  $5,436 > 1,96$ . Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa **hipotesis keenam** diterima dan terbukti bahwa Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif tepat untuk mengantarkan pengaruh dari Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Kesimpulan ini dapat dimaknai secara sederhana hubungan diantaranya, bahwa Keadilan Distribusi Zakat ketika diprogramkan oleh OPZ untuk menjadi

fokus program yang harus dicapai akan mampu meningkatkan Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif dari *muzakki* terhadap pengelolaan OPZ, sehingga ketika Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif ini meningkat juga mampu mendorong Minat untuk Membayar Zakat melalui OPZ. Maka, bagi pengelola dari Organisasi Pengelola Zakat harus menargetkan untuk mencapai Kepercayaan Afektif dan Kognitif dari para *muzakki* dengan meningkatkan program agar dalam pendistribusian benar-benar adil dan akan meningkatkan Minat untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan pengantara Kepercayaan Afektif dan Kepercayaan Kognitif, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang telah diajukan pada tahapan awal penelitian:

- a. Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan ditunjukkan nilai pengaruh  $O = 0,344$  dan dibuktikan pada nilai T-Statistik  $4,364 > 1,96$ . Hal ini menunjukkan bahwa *muzakki* setuju jika OPZ harus memiliki kriteria *ashnaf* yang menjadi prioritas, memiliki perencanaan keuangan dan pengelolaannya, program distribusi yang didasarkan pada prioritas keadilan dan pimpinan memiliki kebijakan yang dapat meminimalisir kepentingan pribadi atas distribusi dana, sehingga ketika indikator ini terdapat dalam suatu OPZ maka dapat meningkatkan Minat dari *muzakki* untuk membayar zakat melalui OPZ.
- b. Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepercayaan Afektif dengan ditunjukkan pengaruh  $O = 0,607$  dan dibuktikan signifikansi pada nilai T-Statistik  $7,671 > 1,96$ . Maka, indikator yang menjadi pengukur dalam Kepercayaan Afektif dapat diterima oleh *muzakki* dan meningkatkan Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

- c. Keadilan Distribusi Zakat berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepercayaan Kognitif dengan pengaruh  $O = 0,623$  pada nilai T-Statistik  $8,893 > 1,96$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ketika indikator pengukuran dari Keadilan Distribusi Zakat mampu diimplementasikan oleh suatu OPZ, maka ini meningkatkan Kepercayaan Kognitif dari *muzakki* terhadap OPZ tersebut, dengan kata lain Keadilan Distribusi Zakat akan meningkatkan Kepercayaan Kognitif kepada OPZ.
- d. Terdapat hubungan pengaruh positif yang signifikan antara Kepercayaan Afektif terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ, dengan besaran pengaruh  $O = 0,705$  dan dibuktikan dengan nilai T-Statistik  $8,109 > 1,96$ . Dalam hal ini, ketika aspek Kepercayaan Afektif meningkat pada *muzakki* maka meningkatkan Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Semakin tinggi hubungan emosional antara *muzakki* dengan pengelola OPZ, maka semakin tinggi pula minatan untuk membayar zakat melalui OPZ.
- e. Kepercayaan Kognitif memiliki hubungan yang positif secara signifikan terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ dengan besaran pengaruh  $O = 0,714$  yang didukung oleh nilai T-Statistik  $10,119 > 1,96$ . Sama halnya dengan Kepercayaan Afektif, bahwa Kepercayaan Kognitif juga meningkatkan Minat Bayar Zakat melalui OPZ. Maka, penting bagi OPZ untuk mensosialisasikan program dan pengelolaannya kepada *muzakki* agar dapat diketahui bagaimana pengelolaan dari zakat yang telah dihimpun, sehingga mampu meningkatkan Kepercayaan Kognitif terhadap OPZ yang juga semakin meningkatkan Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

- f. Terdapat pengaruh tidak langsung Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui Kepercayaan Afektif, dengan besaran pengaruh  $O=0,343$  pada nilai T-Statistik  $4,504 > 1,96$ . Dan juga terdapat pengaruh yang tidak langsung melalui Kepercayaan Kognitif dengan besaran pengaruh  $O = 0,445$  pada nilai T-Statistik  $5,436 > 1,96$ . Maka, peneliti menyimpulkan bahwa Kepercayaan Afektif dan Kognitif tepat menjadi Pengantara dalam Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui OPZ.

## 5.2. Implikasi

Hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang juga perlu untuk dijabarkan agar menjadi perhatian dan bahan diskusi selanjutnya:

- a. Hasil penelitian ini telah menerima seluruh hipotesis yang diajukan, sehingga secara teoritis kesemua variabel memiliki pengaruh terhadap minat untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat. Maka, perlu diperhatikan bagi pengelola Organisasi Pengelola Zakat dalam menentukan prioritas pengelolaan, mengedepankan prioritas untuk mencapai tingkat kelolaan yang dipercaya oleh *muzakki* dengan berusaha semaksimal mungkin mendistribusikan zakat dengan prioritas prinsip keadilan.
- b. Secara teoritis, implikasi dari penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini & Ridla (2015) yang menyimpulkan bahwa citra lembaga tidak berpengaruh terhadap minat bayar zakat yang menjadikan kepercayaan sebagai indikatornya. Sementara dalam

penelitian ini, kepercayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat bayar zakat melalui OPZ, dan persepsi positif terhadap kredibilitas OPZ juga berpengaruh positif terhadap minat bayar zakat melalui OPZ (F. M. N. Azman & Bidin, 2015).

### 5.3. Saran

Peneliti dengan mengedepankan motivasi untuk memajukan perekonomian umat melalui pemaksimalan pengelolaan zakat dan mempertimbangkan beberapa kekurangan yang dialami selama penelitian, memberikan saran berikut:

- a. Terhadap pengelola Organisasi Pengelola Zakat yang memiliki otoritas untuk membuat kebijakan, peneliti menyarankan untuk berfokus dalam membangun citra lembaga yang baik dengan menysasar kepercayaan dari *muzakki* terhadap pengelolaan dengan mengupayakan prinsip keadilan dalam pengelolaan distribusi zakat yang maksimal, untuk kemudian juga disosialisasikan kepada setiap *muzakki* terkait transparansi pengelolaan dan program yang ada agar diketahui oleh *muzakki* bagaimana pengelolaan dengan harapan mampu meningkatkan kepercayaan yang didasarkan pada evaluasi pribadi *muzakki* terhadap pengelolaan OPZ, serta menjalin komunikasi yang baik dan intens kepada *muzakki* dengan membuat pelatihan khusus bagi para staf yang berhubungan langsung dengan *muzakki* agar dapat membangun hubungan yang baik dan terbangun hubungan emosional yang kuat antara pengelola dengan *muzakki* sehingga akan memunculkan rasa aman dan nyaman.

- b. Terhadap peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk meneliti terkait pengelolaan zakat, peneliti menyarankan untuk berfokus pada evaluasi bagaimana pengelolaan Organisasi Pengelola Zakat menurut para *muzakki* yang pernah membayar zakat melalui OPZ. Hal ini dikarenakan menurut peneliti dalam hal kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *muzakki* sudah dirasa cukup banyak penelitian yang membuktikan bagaimana *theory of planned behavior* ini terbukti dengan berbagai variabel yang diajukan, termasuk didalamnya faktor kepercayaan dan keadilan distribusi zakat. Secara sederhana, peneliti berpendapat bahwa bagaimana pengelolaan secara ideal yang diharapkan oleh *muzakki* telah banyak dilakukan penelitiannya, maka berfokuslah pada bagaimana implementasi dari pengelolaan oleh OPZ, sehingga harapannya akan ditemukan letak *lag* antara harapan ideal kelolaan dari sudut pandang *muzakki* dan evaluasi implementasi kelolaan oleh OPZ jika kemudian hari hasil dari penelitian ini digabungkan.
- c. Terhadap peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada topik yang sama, agar memperhatikan metode pengumpulan data. Apabila menggunakan metode penyebaran kuisisioner, harap diperhatikan metode sampling dan penyebarannya kepada siapa. Karena termasuk dalam kelemahan penelitian ini adalah tidak menyebarnya secara merata kuisisioner kepada masing-masing kabupaten yang ada di wilayah penelitian, sehingga terdapat suatu kabupaten yang dominan

sementara kabupaten lain hanya segelintir, meskipun terdapat beberapa alasan yang mendasari seperti misalnya karena alasan satu wilayah adalah merupakan target dari program pendistribusian zakat oleh OPZ, sehingga diasumsikan masih banyak terdapat warga yang tergolong dalam *ashnaf* dibandingkan *muzakki*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. M. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/10.1922/CDH\\_2120VandenBroucke08](https://doi.org/10.1922/CDH_2120VandenBroucke08)
- Azimah, N. H. (2016). *Pengaruh Religiusitas, Gaji dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik*.
- Azman, F. M. B. N., & Bidin, Z. Bin. (2015). Determinants of Attitude Toward Zakat on Saving. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(31), 7–13.
- Azman, F. M. N., & Bidin, Z. (2015). Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving. *Internatioanl Journal of Business and Social Research*, 5(1), 118–128.
- BAZNAS. (2017). *Statistik ZAKAT Nasional 2017*.
- BAZNAS. (2018a). *Outlook Zakat Indonesia 2018*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- BAZNAS. (2018b). Profil BAZNAS. Retrieved from <http://baznas.go.id/profil>
- Beik, I. S., Hanum, H., Muljawan, D., Yumanita, D., Fiona, A., & Nazar, J. K. (2016). *Core Principles for Effective Zakat Supervision*.
- Churiyah, M., & Wiradani, W. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui yayasan amal sosial ash shohwah malang. *MODERNISASI*, 8 Nomor 3(1999), 233–246.
- Ergeneli, A., Ari, G. S. İlam, & Metin, S. (2007). Psychological empowerment and its relationship to trust in immediate managers. *Journal of Business Research*, 60(1), 41–49. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.09.012>
- Farouk, A. U., Md Idris, K., & Saad, R. A. J. Bin. (2018). Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 357–373.  
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>
- Ikhwanda, M. F., & Hudayati, A. (2018). Kepercayaan Afektif dan Kognitif dan Minat Bayar Zakat. *Simposium Nasional AKuntansi XXI*, (8), 1–25.

- Johnson, D., & Grayson, K. (2005). Cognitive and affective trust in service relationships. *Journal of Business Research*, 58(4), 500–507.  
[https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(03\)00140-1](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(03)00140-1)
- Kiryanto, & Khasanah, V. N. (2013). Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola LAZ terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(1), 51–64.
- Muhammad, S. A., & Saad, R. A.-J. (2016). Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on the Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 520–527.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.029>
- Mustafa, M. O. A., Mohamad, M. H. S., & Adnan, M. A. (2013). Antecedents of Zakat Payer's Trust in an Emerging Zakat Sector: an Exploratory Study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 4–25.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/MRR-09-2015-0216>
- Noor, A. M., & Saad, R. A.-J. (2016). The impact of Attitude and perceived service quality on zakah compliance behavior: The mediating effect of trust. *ISSC 2016 : International Soft Science Conference The*, 377–381.  
<https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.08.53>
- Nur'aini, H., & Ridla, M. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga, dan Religiusitas terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal MD*, 207–228.
- Perbawa, A., & Abdullah, H. R. (2016). Determinant Factors of Awareness for Paying Zakat on Baznas, Indonesia. *International Humanistic Management Association Research Paper Series*, 25. Retrieved from  
<https://ssrn.com/abstract=2799446>
- Saad, R. A. J., & Haniffa, R. (2014). Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/MRR-09-2015-0216>
- Saad, R. A. J., Wahab, M. S. A., & Samsudin, M. A. M. (2016). Factors Influencing Business Zakah Compliance Behavior among Moslem Businessmen in Malaysia: A Research Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 654–659.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.047>

- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.
- Setiawan, F. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sidiq, H. A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat*.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian* (3rd ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Triyawan, A., & Aisyah, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Jurnal Islamic Economics Journal*, 2(1), 53–69.
- Tsani Muslihati, N. (2014). *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui BAPELURZAM (Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah) PCM Weleri Kendal*.
- Utamy, H. R. (2015). Keadilan Ekonomi Dalam Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Tamwil*, 1(2), 18.
- Winthrop, D. (1978). Aristotle and Theories of Justice. *The American Political Science Review*, 72(4), 1201–1216. <https://doi.org/10.2307/1954534>
- Yunus, M. (2016). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)*.

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

*Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang tesis saya yang berjudul ***“Pengaruh Keadilan Distribusi Zakat terhadap Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat dengan Kepercayaan Afektif dan Kognitif sebagai pengantara”*** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S2 Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini saya :

Nama : Arsyad Abror

No. Mahasiswa : 15919001

Jurusan : Magister Akuntansi

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I meluangkan waktunya dan menjadi responden dari penelitian ini dengan mengisi kuisisioner secara lengkap dan sejujurnya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kerahasiaannya akan dijaga sesuai dengan etika penelitian

Atas bantuan dan kesediaan serta kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terimakasih, semoga Allah memudahkan dalam setiap urusannya.

*Jazaakumullahu khaira.*

*Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat Saya,

Arsyad Abror

### DATA RESPONDEN

Nama\* : .....

Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-Laki

Usia : ..... (Tahun)

Domisili : ☐ Sleman ☐ Bantul ☐ Kulon Progo  
☐ Kota Yogyakarta ☐ Gunung Kidul

Membayar zakat melalui OPZ\*\* : ☐ Sudah Pernah ☐ Belum Pernah

\*) Boleh diisi atau tidak

\*\*) Organisasi Pengelola Zakat

Adalah istilah yang digunakan dalam dunia akuntansi yang merujuk pada Lembaga Zakat, atau tiap-tiap organisasi yang operasionalnya bertujuan untuk mengelola zakat.

### PETUNJUK PENGISIAN

Kuisisioner ini bertujuan untuk mencari tahu faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat, berisi pernyataan-pernyataan berkaitan dengan konsep ideal untuk diterapkan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Responden dipersilahkan untuk mengisi sesuai dengan pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan, bukan didasarkan pada pengalaman Responden dengan Organisasi Pengelola Zakat atau pengetahuan terhadap Organisasi Pengelola Zakat dilapangan.

Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda (X/√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu. Tersedia empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

1. **STS** : Sangat Tidak Setuju
2. **TS** : Tidak Setuju
3. **S** : Setuju
4. **SS** : Sangat Setuju

### 1. Keadilan Distribusi Zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Pada bagian ini peneliti akan mengajukan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan beberapa prinsip keadilan distribusi zakat, Bapak/Ibu/Saudara/i dipersilahkan untuk mengisi sesuai dengan pendapatnya terhadap pernyataan tersebut apabila pernyataan itu diterapkan pada pengelolaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), bukan didasarkan pada pengalaman responden dengan Organisasi Pengelola Zakat atau pengetahuan responden terhadap pengelolaan Organisasi Pengelola Zakat.

| No                                                                     | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                | STS | TS | S | SS |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| <b>Keadilan Distribusi Zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |    |   |    |
| 1                                                                      | Organisasi Pengelola Zakat harus menetapkan <i>mustahiq</i> (penerima zakat)sesuai syariat Islam.                                                                                                                                                                                         |     |    |   |    |
| 2                                                                      | Organisasi Pengelola Zakat memiliki kriteria untuk menetapkan <i>mustahiq</i> yang akan menerima zakat dan <i>muzakki</i> (pembayar zakat) mendapat informasi dengan jelas.                                                                                                               |     |    |   |    |
| 3                                                                      | Organisasi Pengelola Zakat harus memiliki perencanaan keuangan, pencatatan, dan manajemen untuk mengalokasikan dan mendistribusikan zakat.                                                                                                                                                |     |    |   |    |
| 4                                                                      | Organisasi Pengelola Zakat memiliki program distribusi zakat konsumtif (distribusi untuk kebutuhan sehari-hari penerima zakat/mustahiq) dan produktif (distribusi untuk modal usaha penerima zakat/ <i>mustahiq</i> ) dan <i>muzakki</i> (pembayar zakat)mendapat informasi dengan jelas. |     |    |   |    |

|           |                                                                                                                                                      |            |           |          |           |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| 5         | Program distribusi zakat produktif dan konsumtif sesuai dengan prinsip syariah.                                                                      |            |           |          |           |
| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                                                    | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 6         | Distribusi zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat didasarkan pada prioritas keadilan, dan dekat dengan wilayah zakat <i>muzakki</i> (pembayar zakat). |            |           |          |           |
| 7         | Pimpinan Organisasi Pengelola Zakat memiliki aturan untuk mencegah kepentingan pribadi atas pendistribusian zakat                                    |            |           |          |           |

## 2. Kepercayaan terhadap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

### a. Kepercayaan Afektif

Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i akan diberikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan afektif. Kepercayaan afektif adalah berkaitan dengan kepercayaan yang dibangun atas dasar hubungan emosional dan mengesampingkan unsur rasional maupun nalar. Silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Saudara/i terkait pernyataan kepercayaan afektif anda terhadap Organisasi Pengelola Zakat yang diketahui didasarkan pada pengalaman anda.

| <b>Kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)</b> |                   |            |           |          |           |
|------------------------------------------------------------|-------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| <b>AFFECTIVE-BASED TRUST</b>                               |                   |            |           |          |           |
| <b>No</b>                                                  | <b>Pernyataan</b> | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |

|           |                                                                                                                        |            |           |          |           |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| 1.        | Sebagai muzaki, saya mempunyai kebebasan untuk memberikan ide dan pemikiran saya kepada ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT     |            |           |          |           |
| 2.        | ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan membantu kesulitan yang saya hadapi yang berhubungan dengan pembayaran zakat           |            |           |          |           |
| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                      | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 3.        | Jika saya menyampaikan masalah atas pembayaran zakat, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan memberikan tanggapan secara baik |            |           |          |           |
| 4.        | Saya merasa kehilangan jika tidak membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                                    |            |           |          |           |
| 5.        | Antara saya dengan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT mempunyai kedekatan emosi.                                               |            |           |          |           |

#### **b. Kepercayaan Kognitif**

Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i akan diberikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan kognitif. Kepercayaan kognitif berkaitan dengan kepercayaan yang dibangun atas dasar kompetensi dan keandalan dari Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Saudara/i terkait pernyataan kepercayaan kognitif anda terhadap Organisasi Pengelola Zakat yang diketahui didasarkan pada pengalaman Bapak/Ibu/Saudara/i.

| <b>COGNITIF-BASED TRUST</b> |                   |            |           |          |           |
|-----------------------------|-------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| <b>No</b>                   | <b>Pernyataan</b> | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |

|           |                                                                                                                                       |            |           |          |           |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|-----------|
| 1.        | Karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bekerja secara profesional dan penuh dedikasi                                                     |            |           |          |           |
| 2.        | Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dalam menjalankan pekerjaannya |            |           |          |           |
| <b>No</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                                     | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 3.        | Saya bisa mengandalkan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT untuk mengelola zakat yang saya bayarkan.                                           |            |           |          |           |
| 4.        | Menurut saya, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bisa dipercaya dan dihormati oleh berbagai pihak yang berkepentingan                         |            |           |          |           |
| 5.        | Orang-orang yang saya kenal beranggapan bahwa ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dapat dipercaya                                              |            |           |          |           |
| 6.        | Jika orang tahu lebih banyak tentang ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT, mereka akan tertarik untuk bekerja sama dengannya                    |            |           |          |           |

### 3. Minat Bayar Zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat

Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diberikan beberapa pernyataan terkait perminatan untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat. Silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

| Minat Bayar Zakat Melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) |                                                                                                         |     |    |   |    |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| No                                                         | Pernyataan                                                                                              | STS | TS | S | SS |
| 1.                                                         | Saya tertarik membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                                         |     |    |   |    |
| 2.                                                         | Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT            |     |    |   |    |
| 3.                                                         | Saya mempunyai keyakinan bahwa membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT adalah pilihan terbaik |     |    |   |    |

## LAMPIRAN 2

## REKAPITULASI DATA

| No | JK | Umur | Keadilan Distribusi Zakat |     |     |     |     |     |     | Kepercayaan Afektif |     |     |     |     | Kepercayaan Kognitif |     |     |     |     |     | Minat Bayar Zakat melalui OPZ |     |     |
|----|----|------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------------|-----|-----|-----|-----|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------------------|-----|-----|
|    |    |      | A 1                       | A 2 | A 3 | A 4 | A 5 | A 6 | A 7 | C 1                 | C 2 | C 3 | C 4 | C 5 | D 1                  | D 2 | D 3 | D 4 | D 5 | D 6 | B 1                           | B 2 | B 3 |
| 1  | L  | 25   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                             | 3   | 3   |
| 2  | L  | 20   | 4                         | 4   | 3   | 3   | 4   | 1   | 3   | 1                   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3                    | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 3  | L  | 25   | 3                         | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2                   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2                             | 1   | 2   |
| 4  | L  | 17   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4                   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                             | 4   | 4   |
| 5  | P  | 24   | 3                         | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3                   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3                    | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 2   | 3   |
| 6  | P  | 24   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 7  | L  | 28   | 3                         | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2                   | 3   | 3   | 2   | 1   | 3                    | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3                             | 3   | 4   |
| 8  | P  | 25   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3                   | 3   | 4   | 2   | 2   | 4                    | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 9  | L  | 21   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3                   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 10 | L  | 23   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4                    | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4                             | 3   | 4   |
| 11 | P  | 26   | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 12 | P  | 26   | 4                         | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2                   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3                    | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3                             | 2   | 2   |
| 13 | L  | 25   | 4                         | 4   | 3   | 3   | 3   | 1   | 4   | 3                   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3                    | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 2   | 2   |
| 14 | P  | 21   | 3                         | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3                    | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3                             | 3   | 2   |
| 15 | P  | 18   | 3                         | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3                   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 3   | 3   |
| 16 | L  | 26   | 4                         | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3                   | 4   | 4   | 2   | 2   | 4                    | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                             | 2   | 2   |

|    |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | P | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | L | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | L | 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | P | 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | L | 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | P | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | P | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 24 | L | 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | P | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | L | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | P | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | L | 23 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 29 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | L | 26 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 31 | P | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | P | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | P | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 34 | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | P | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | L | 54 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | P | 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | L | 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | L | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | P | 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | P | 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 43 | P | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | L | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | L | 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | P | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | P | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 48 | L | 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | L | 25 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | P | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | P | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 53 | L | 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 54 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 55 | P | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |

|    |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 56 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 57 | P | 20 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 58 | P | 28 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | P | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 60 | P | 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 61 | L | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 62 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | L | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 65 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 66 | L | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | L | 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 68 | P | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | P | 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | P | 51 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 71 | P | 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 72 | P | 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 73 | L | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 74 | P | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 75 | P | 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 76 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | L | 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 78 | P | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 79 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 80 | P | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 81 | L | 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 82 | P | 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | P | 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | P | 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | L | 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 86 | L | 22 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 87 | L | 22 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 88 | P | 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | P | 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 90 | L | 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 91 | L | 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 92 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 93 | L | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 94 | L | 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |

|     |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95  | P | 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 96  | L | 31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 97  | L | 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 98  | L | 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99  | L | 54 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | L | 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 101 | L | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 102 | L | 50 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 103 | L | 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 104 | L | 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 105 | L | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 106 | L | 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 107 | L | 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 108 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 109 | L | 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 110 | L | 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 111 | L | 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 112 | L | 19 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 113 | L | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 114 | L | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 115 | L | 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 116 | L | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 117 | L | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 118 | L | 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 119 | L | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 120 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 121 | L | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 122 | L | 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 123 | L | 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 124 | L | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 125 | L | 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 126 | L | 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 127 | L | 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 128 | L | 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 129 | L | 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 130 | L | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 131 | L | 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 132 | L | 54 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 133 | L | 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |

|     |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 134 | L | 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 135 | L | 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 136 | L | 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 137 | L | 57 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 138 | P | 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 139 | P | 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 140 | L | 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 141 | L | 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 142 | L | 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 143 | L | 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 144 | P | 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 145 | P | 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 146 | P | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 147 | L | 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 148 | P | 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149 | P | 55 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 150 | L | 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 151 | L | 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 152 | L | 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 153 | P | 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 154 | P | 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 155 | L | 57 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 156 | L | 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 157 | L | 47 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 158 | L | 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 159 | P | 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 160 | L | 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 161 | P | 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 162 | L | 39 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 163 | L | 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 164 | P | 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 165 | L | 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 166 | L | 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 167 | P | 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 168 | L | 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 169 | L | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 170 | L | 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 171 | P | 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 172 | L | 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

|     |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 173 | P | 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 174 | P | 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 175 | L | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 176 | P | 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 177 | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 178 | L | 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 179 | P | 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 180 | L | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 181 | L | 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 182 | L | 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 183 | L | 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 184 | L | 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 185 | L | 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 186 | L | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 187 | L | 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 188 | L | 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 189 | L | 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 190 | L | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 191 | L | 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 192 | L | 47 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 193 | L | 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 194 | L | 54 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 195 | L | 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 196 | L | 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 197 | L | 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 198 | L | 50 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 199 | L | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 200 | L | 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 201 | L | 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 202 | L | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 203 | L | 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 204 | L | 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 205 | L | 31 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 206 | L | 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 207 | L | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 208 | L | 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 209 | L | 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 210 | L | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 211 | L | 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

|     |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 212 | L | 27 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 213 | L | 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 214 | L | 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 215 | L | 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 216 | L | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 217 | L | 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 218 | L | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 219 | L | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 220 | L | 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 221 | L | 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 222 | L | 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 223 | L | 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 224 | L | 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 225 | L | 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 226 | L | 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 227 | L | 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 228 | L | 57 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 229 | L | 60 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 230 | L | 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 231 | L | 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 232 | P | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 233 | L | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 234 | L | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 235 | L | 24 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 236 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 237 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 238 | L | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 239 | P | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 240 | L | 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 241 | P | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 242 | L | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 243 | L | 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 244 | P | 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 245 | L | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 246 | L | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 247 | L | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 248 | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 249 | L | 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 250 | L | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

|     |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 251 | L | 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 252 | L | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 253 | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 254 | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 255 | L | 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 256 | L | 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 257 | L | 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 258 | P | 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 259 | L | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 260 | L | 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 261 | L | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 262 | L | 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 263 | L | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 264 | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 265 | L | 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 266 | L | 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 267 | L | 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 268 | L | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 269 | L | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 270 | L | 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 271 | L | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 272 | L | 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |

**LAMPIRAN 3**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

**Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki – laki          | 199           | 73,17 %           |
| Perempuan            | 73            | 26,83 %           |
| <b>Total</b>         | <b>272</b>    | <b>100%</b>       |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

**Responder berdasarkan Usia**

| <b>Rentang Usia</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persentase</b> |
|---------------------|------------------|-------------------|
| ≤ 25 Tahun          | 114 Orang        | 41,91 %           |
| 26 s.d. 35 Tahun    | 76 Orang         | 27,94 %           |
| 36 s.d. 45 Tahun    | 32 Orang         | 11,76 %           |
| 46 s.d. 55 Tahun    | 30 Orang         | 11,02 %           |
| ≥ 56 Tahun          | 20 Orang         | 7,35 %            |
| <b>Total</b>        | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b>      |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

**Responden berdasarkan Domisili**

| <b>Kabupate/Kota</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>Persentase</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Bantul               | 31 Orang         | 11,39 %           |
| Gunung Kidul         | 9 Orang          | 3,30 %            |
| Kota Yogyakarta      | 46 Orang         | 16,91 %           |
| Kulon Progo          | 24 Orang         | 8,82 %            |
| Sleman               | 162 Orang        | 59,55 %           |
| <b>Total</b>         | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b>      |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

**Responden berdasarkan Membayar Zakat melalui OPZ**

| Keterangan    | Jumlah           | Persentase   |
|---------------|------------------|--------------|
| Sudah Pernah  | 123 Orang        | 45,22 %      |
| Belum Pernah  | 149 Orang        | 54,78 %      |
| <b>Jumlah</b> | <b>272 Orang</b> | <b>100 %</b> |

Sumber: Hasil olah data, 2019

**Deskriptif Keadilan Distribusi Zakat**

| Indikator                                                                                                                                                                                                                      | Mean        | Kriteria             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------|
| Organisasi Pengelola Zakat harus menetapkan <i>mustahiq</i> (penerima zakat)sesuai syariat Islam.                                                                                                                              | 3,46        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat memiliki kriteria untuk menetapkan <i>mustahiq</i> yang akan menerima zakat dan <i>muzakki</i> (pembayar zakat)                                                                                     | 3,32        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat harus memiliki perencanaan keuangan, pencatatan, dan manajemen untuk mengalokasikan dan mendistribusikan zakat.                                                                                     | 3,55        | Sangat Setuju        |
| Organisasi Pengelola Zakat memiliki program distribusi zakat konsumtif (distribusi untuk kebutuhan sehari-hari penerima zakat/ <i>mustahiq</i> ) dan produktif (distribusi untuk modal usaha penerima zakat/ <i>mustahiq</i> ) | 3,26        | Sangat Setuju        |
| Program distribusi zakat produktif dan konsumtif sesuai dengan prinsip syariah.                                                                                                                                                | 3,36        | Sangat Setuju        |
| Distribusi zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat didasarkan pada prioritas keadilan, dan dekat dengan wilayah zakat <i>muzakki</i> (pembayar zakat).                                                                           | 3,11        | Setuju               |
| Pimpinan Organisasi Pengelola Zakat memiliki aturan untuk mencegah kepentingan pribadi atas pendistribusian zakat                                                                                                              | 3,47        | Sangat Setuju        |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                                                                                                                                           | <b>3,36</b> | <b>Sangat Setuju</b> |

Sumber: Hasil olah data, 2019

**Deskriptif Kepercayaan Afektif**

| <b>Indikator</b>                                                                                                       | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Sebagai muzaki, saya mempunyai kebebasan untuk memberikan ide dan pemikiran saya kepada ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT     | 3,01        | Setuju          |
| ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan membantu kesulitan yang saya hadapi yang berhubungan dengan pembayaran zakat           | 3,18        | Setuju          |
| Jika saya menyampaikan masalah atas pembayaran zakat, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT akan memberikan tanggapan secara baik | 3,30        | Sangat Setuju   |
| Saya merasa kehilangan jika tidak membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                                    | 2,42        | Tidak Setuju    |
| Antara saya dengan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT mempunyai kedekatan emosi.                                               | 2,57        | Setuju          |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                                   | <b>2,90</b> | <b>Setuju</b>   |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

**Deskriptif Kepercayaan Kognitif**

| <b>Indikator</b>                                                                                                                      | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bekerja secara profesional dan penuh dedikasi                                                     | 3,33        | Sangat Setuju   |
| Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dalam menjalankan pekerjaannya | 2,91        | Setuju          |
| Saya bisa mengandalkan ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT untuk mengelola zakat yang saya bayarkan.                                           | 3,06        | Setuju          |
| Menurut saya, ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT bisa dipercaya dan dihormati oleh berbagai pihak yang berkepentingan                         | 3,07        | Setuju          |
| Orang-orang yang saya kenal beranggapan bahwa ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT dapat                                                        | 2,98        | Setuju          |

|                                                                                                                    |             |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|
| dipercaya                                                                                                          |             |               |
| Jika orang tahu lebih banyak tentang ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT, mereka akan tertarik untuk bekerja sama dengannya | 3,07        | Setuju        |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                               | <b>3,07</b> | <b>Setuju</b> |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

#### **Deskriptif Minat Bayar Zakat melalui OPZ**

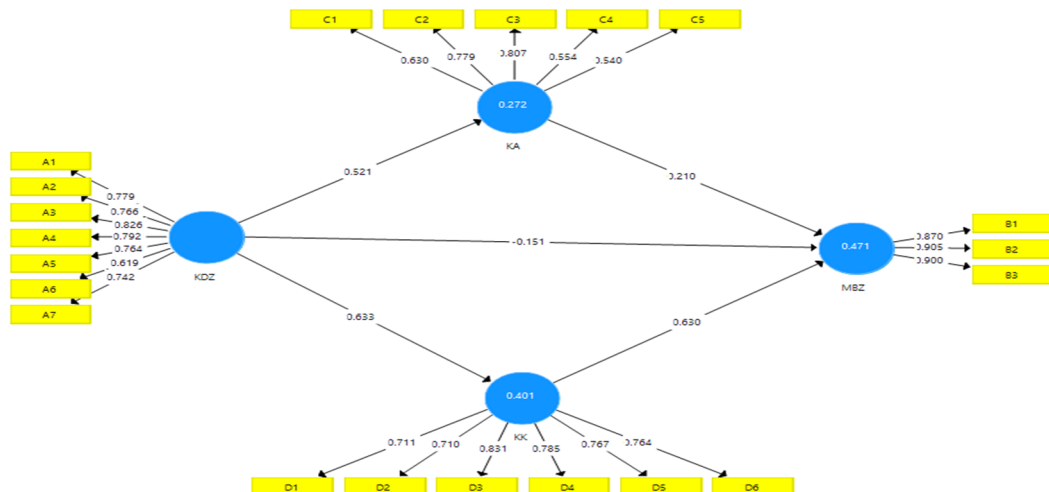
| <b>Indikator</b>                                                                                        | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| Saya tertarik membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT                                         | 2,99        | Setuju          |
| Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT            | 2,72        | Setuju          |
| Saya mempunyai keyakinan bahwa membayar zakat melalui ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT adalah pilihan terbaik | 2,79        | Setuju          |
| <b>Rata-rata penilaian responden</b>                                                                    | <b>2,84</b> | <b>Setuju</b>   |

*Sumber: Hasil olah data, 2019*

## LAMPIRAN 4

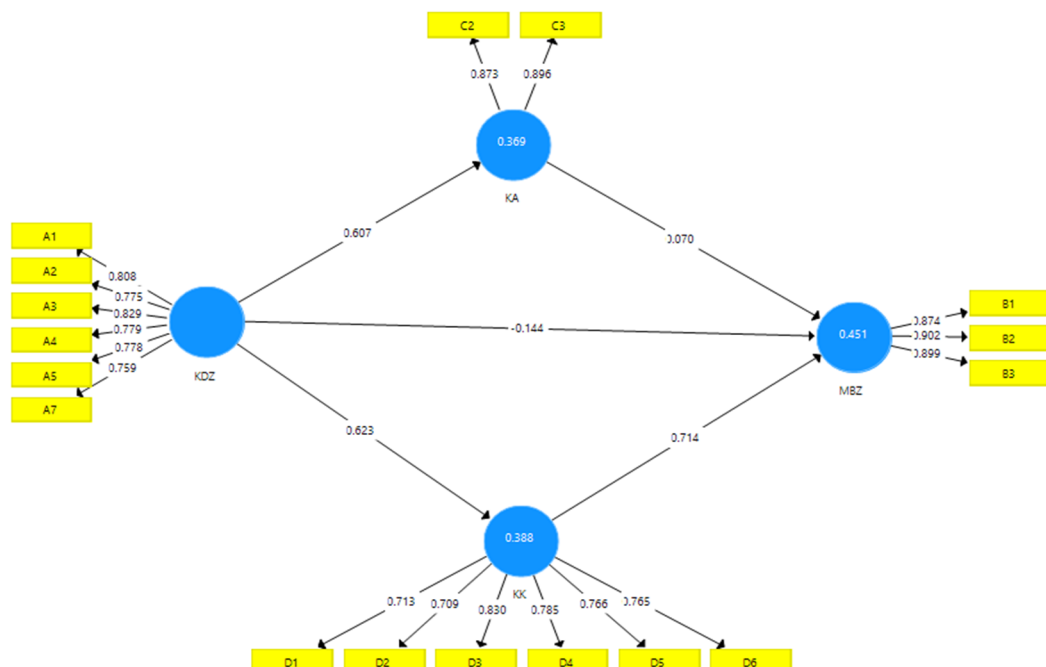
## PENGUJIAN OUTER MODEL

Pengujian Model Pengukuran Menunjukkan *outerloading* sebelum Uji Indikator



Sumber: Hasil olah data, 2019

Pengujian Model Pengukuran Modifikasi



Sumber: Hasil olah data, 2019

## LAMPIRAN 5

## UJI VALIDITAS

Hasil Uji *outermodel* yang Menunjukkan *outerloading*

| Konstruk                  | Kode Item | <i>Loading Factor</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan  |
|---------------------------|-----------|-----------------------|----------------|-------------|
| Keadilan Distribusi Zakat | A1-X      | 0,779                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A2-X      | 0,766                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A3-X      | 0,826                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A4-X      | 0,792                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A5-X      | 0,764                 | 0,7            | Valid       |
|                           | A6-X      | 0,619                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | A7-X      | 0,742                 | 0,7            | Valid       |
| Kepercayaan Afektif       | C1-M1     | 0,630                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | C2-M1     | 0,779                 | 0,7            | Valid       |
|                           | C3-M1     | 0,807                 | 0,7            | Valid       |
|                           | C4-M1     | 0,554                 | 0,7            | Tidak Valid |
|                           | C5-M1     | 0,540                 | 0,7            | Tidak Valid |
| Kepercayaan Kognitif      | D1-M2     | 0,711                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D2-M2     | 0,710                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D3-M2     | 0,831                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D4-M2     | 0,785                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D5-M2     | 0,767                 | 0,7            | Valid       |
|                           | D6-M2     | 0,764                 | 0,7            | Valid       |
| Minat Bayar Zakat         | B1-Y      | 0,870                 | 0,7            | Valid       |
|                           | B2-Y      | 0,905                 | 0,7            | Valid       |
|                           | B3-Y      | 0,900                 | 0,7            | Valid       |

Sumber: Hasil olah data, 2019

Hasil Uji *OuterModel* yang Menunjukkan *OuterLoading* Setelah Uji Indikator

| Konstruk                  | Kode Item | <i>Loading Factor</i> | <i>Cut off</i> | Keterangan |
|---------------------------|-----------|-----------------------|----------------|------------|
| Keadilan Distribusi Zakat | A1-X      | 0,808                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A2-X      | 0,775                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A3-X      | 0,829                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A4-X      | 0,779                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A5-X      | 0,778                 | 0,7            | Valid      |
|                           | A7-X      | 0,759                 | 0,7            | Valid      |
| Kepercayaan Afektif       | C2-M1     | 0,873                 | 0,7            | Valid      |
|                           | C3-M1     | 0,896                 | 0,7            | Valid      |
| Kepercayaan Kognitif      | D1-M2     | 0,713                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D2-M2     | 0,709                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D3-M2     | 0,830                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D4-M2     | 0,785                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D5-M2     | 0,766                 | 0,7            | Valid      |
|                           | D6-M2     | 0,765                 | 0,7            | Valid      |
| Minat Bayar Zakat         | B1-Y      | 0,874                 | 0,7            | Valid      |
|                           | B2-Y      | 0,902                 | 0,7            | Valid      |
|                           | B3-Y      | 0,899                 | 0,7            | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

#### Nilai Cross Loading

| Item | KDZ          | MBZ   | KA    | KK    |
|------|--------------|-------|-------|-------|
| A1   | <b>0,808</b> | 0,238 | 0,474 | 0,484 |
| A2   | <b>0,775</b> | 0,268 | 0,422 | 0,503 |
| A3   | <b>0,829</b> | 0,292 | 0,500 | 0,559 |
| A4   | <b>0,779</b> | 0,313 | 0,494 | 0,467 |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| A5 | <b>0,778</b> | 0,292        | 0,500        | 0,493        |
| A7 | <b>0,759</b> | 0,215        | 0,478        | 0,434        |
| B1 | 0,435        | <b>0,874</b> | 0,414        | 0,666        |
| B2 | 0,241        | <b>0,902</b> | 0,303        | 0,538        |
| B3 | 0,221        | <b>0,899</b> | 0,288        | 0,555        |
| C2 | 0,503        | 0,334        | <b>0,873</b> | 0,483        |
| C3 | 0,568        | 0,340        | <b>0,896</b> | 0,503        |
| D1 | 0,658        | 0,381        | 0,546        | <b>0,713</b> |
| D2 | 0,383        | 0,395        | 0,357        | <b>0,709</b> |
| D3 | 0,517        | 0,545        | 0,433        | <b>0,830</b> |
| D4 | 0,465        | 0,555        | 0,414        | <b>0,785</b> |
| D5 | 0,389        | 0,543        | 0,384        | <b>0,766</b> |
| D6 | 0,411        | 0,598        | 0,401        | <b>0,765</b> |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

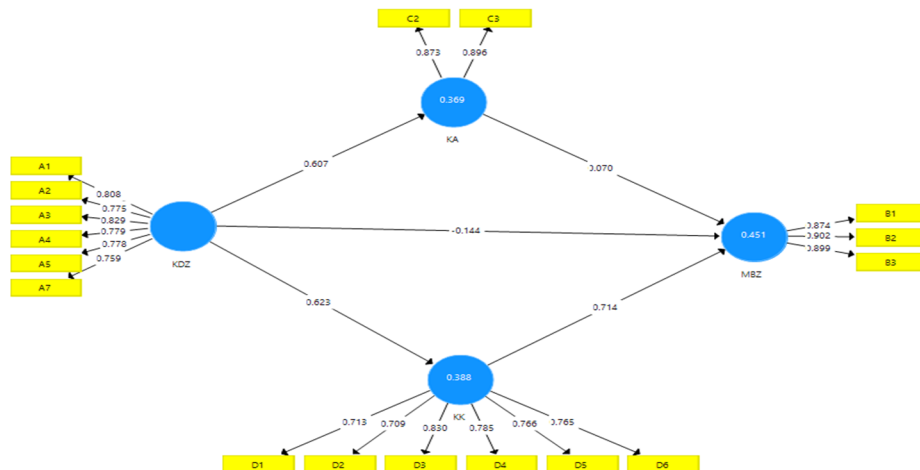
**LAMPIRAN 6**  
**UJI RELIABILITAS**

*Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

| <b>Konstruk</b>                  | <b><i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b><i>Composite Reliability</i></b> | <b><i>Average Variance Extracted (AVE)</i></b> |
|----------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------|
| <i>Keadilan Distribusi Zakat</i> | 0,878                          | 0,908                               | 0,621                                          |
| <i>Minat Bayar Zakat</i>         | 0,872                          | 0,921                               | 0,795                                          |
| <i>Kepercayaan Afektif</i>       | 0,722                          | 0,878                               | 0,782                                          |
| <i>Kepercayaan Kognitif</i>      | 0,856                          | 0,893                               | 0,581                                          |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

## LAMPIRAN 7

**SECOND ORDER CONFIRMATORY FACTOR ANALISYS****Analisis Bootstrapping Second Order Confirmatory Factor Analysis**

Sumber: Hasil olah data, 2019

**Path Coefficien Pengukuran Signifikansi SCFA**

| <i>Konstruk</i> | <i>Original Sample</i> | <i>Sampel Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistic s</i> | <i>Uji Signifikansi</i> |
|-----------------|------------------------|--------------------|---------------------------|----------------------|-------------------------|
| KDZ – MBZ       | 0,344                  | 0,346              | 0,079                     | 4,364                | <b>Signifikan</b>       |
| KDZ – KA        | 0,607                  | 0,600              | 0,079                     | 7,671                | <b>Signifikan</b>       |
| KDZ – KK        | 0,623                  | 0,621              | 0,070                     | 8,893                | <b>Signifikan</b>       |
| KA – MBZ        | 0,705                  | 0,721              | 0,063                     | 8,109                | <b>Signifikan</b>       |
| KK – MBZ        | 0,714                  | 0,717              | 0,071                     | 10,119               | <b>Signifikan</b>       |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

## LAMPIRAN 8

### ANALISIS DETERMINASI VARIAN ( $R^2$ )

#### Analisis Varian $R^2$

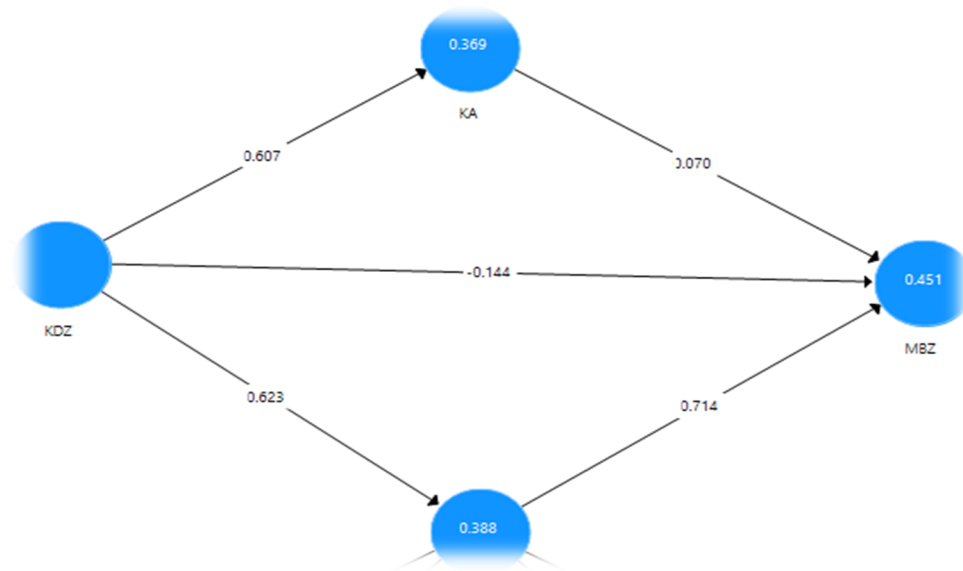
| <i>Variabel</i>      | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| Kepercayaan Afektif  | 0,369           | 0,366                    |
| Kepercayaan Kognitif | 0,388           | 0,386                    |
| Minat Bayar Zakat    | 0,451           | 0,445                    |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

## LAMPIRAN 9

## UJI HIPOTESIS

## Uji Hipotesis

*Path Coefficient Hasil T-Statistik*

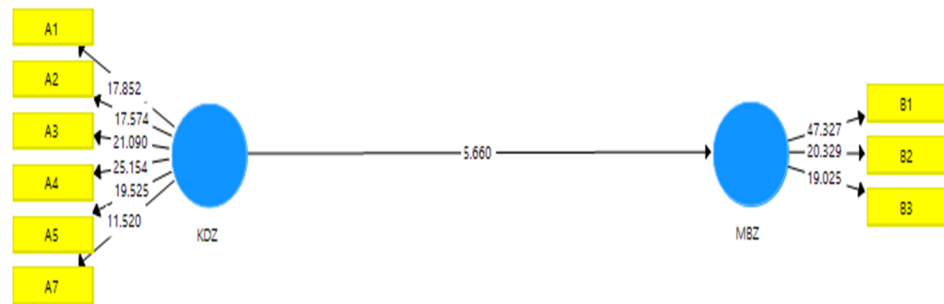
| <i>Konstruk</i> | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sampel Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistics</i> | <i>P Values</i> |
|-----------------|----------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| KDZ – MBZ       | 0,344                      | 0,346              | 0,079                     | 4,364               | <b>0,000</b>    |
| KDZ – KA        | 0,607                      | 0,600              | 0,079                     | 7,671               | <b>0,000</b>    |
| KDZ – KK        | 0,623                      | 0,621              | 0,070                     | 8,893               | <b>0,000</b>    |
| KA – MBZ        | 0,705                      | 0,721              | 0,063                     | 8,109               | <b>0,000</b>    |
| KK – MBZ        | 0,714                      | 0,717              | 0,071                     | 10,119              | <b>0.000</b>    |

*Sumber: Data Primer diolah, 2019*

## LAMPIRAN 10

## UJI EFEK PENGANTARA

**Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Dependen (Tahap Pertama)**

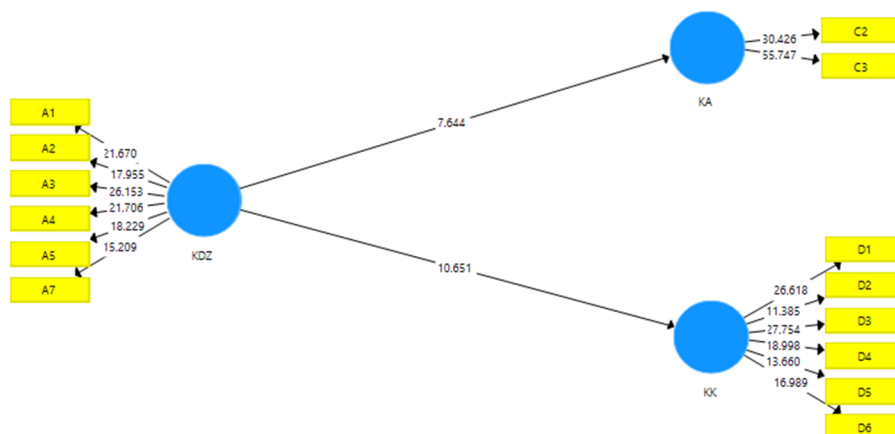


**Path Coefficient Pengujian Tahap Pertama**

| Konstruk  | Original Sample | Sample Mean | Standard Deviation | T Statistics |
|-----------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| KDZ – MBZ | 0,372           | 0,379       | 0,066              | 5,660        |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

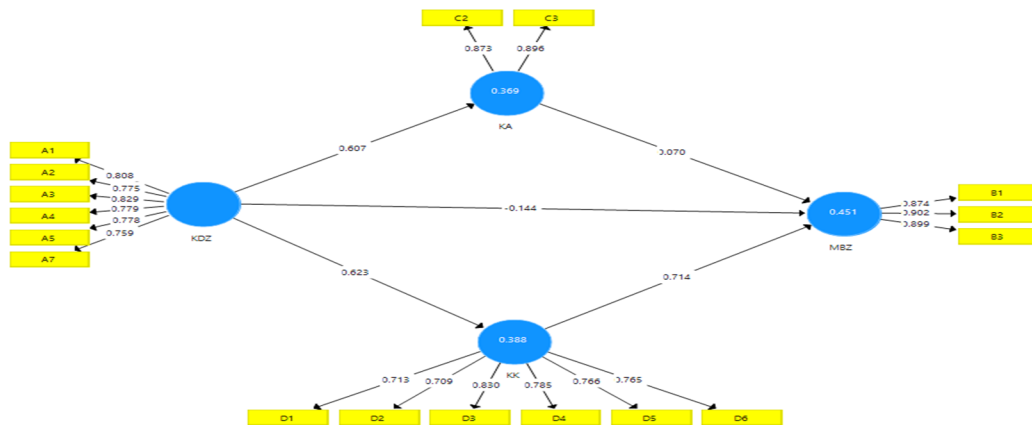
**Pengujian Pengaruh Variabel Independen terhadap Pengantara (Tahap Kedua)**



**Path Coefficient Pengujian Tahap Kedua**

| Konstruk | Original Sample | Sample Mean | Standard Deviation | T Statistics |
|----------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| KDZ – KA | 0,607           | 0,605       | 0,079              | 7,644        |
| KDZ – KK | 0,643           | 0,641       | 0,060              | 10,651       |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

**Pengujian Secara Simultan Variabel Independen dan Variabel Pengantara ke Variabel Dependen (Tahap Ketiga)**
**Total Effect**

| Konstruk  | Original Sample | Sampel Mean | Standard Deviation | T-Statistics |
|-----------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| KDZ – MBZ | 0,344           | 0,346       | 0,079              | 4,364        |
| KDZ – KA  | 0,607           | 0,600       | 0,079              | 7,671        |
| KDZ – KK  | 0,623           | 0,621       | 0,070              | 8,893        |
| KA – MBZ  | 0,705           | 0,721       | 0,063              | 8,109        |
| KK – MBZ  | 0,714           | 0,717       | 0,071              | 10,119       |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

*Specific Indirect Effects*

| Konstruk              | Original Sample | Sample Mean  | Standard Deviation | T Statistics |
|-----------------------|-----------------|--------------|--------------------|--------------|
| <i>KDZ – KA – MBZ</i> | <i>0,343</i>    | <i>0,326</i> | <i>0,641</i>       | <i>4,054</i> |
| <i>KDZ – KK – MBZ</i> | <i>0,445</i>    | <i>0,447</i> | <i>0,082</i>       | <i>5,436</i> |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

**Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

| No | Hipotesis                                                                              | T – Statistik | Kesimpulan      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|
| 1  | Keadilandistribusi zakat oleh OPZ berpengaruhpositifterhadapMinat Bayar Zakat          | 4,364         | <b>Terbukti</b> |
| 2  | Keadilandistribusi zakat OPZ berpengaruhpositifterhadapKepercayaaanafektif             | 7,671         | <b>Terbukti</b> |
| 3  | Keadilandistribusi zakat OPZ berpengaruhpositifterhadapKepercayaaankognitif            | 8,893         | <b>Terbukti</b> |
| 4  | KepercayaanAfektifberpengaruhposi tifterhadapMinat Bayar Zakat                         | 8,109         | <b>Terbukti</b> |
| 5  | KepercayaanKognitifberpengaruhpo sitifterhadapMinat Bayar Zakat                        | 10,119        | <b>Terbukti</b> |
| 6  | Kepercayaanafektifsebagaipengantar akeadilandistribusi zakat terhadapminatbayar zakat  | 4,054         | <b>Terbukti</b> |
|    | Kepercayaankognitifsebagaipengant arakeadilandistribusi zakat terhadapminatbayar zakat | 5,436         | <b>Terbukti</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2019